

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI
SMP NEGERI 2 PLERET
ALAMAT: KEDATON, PLERET, PLERET, BANTUL
55791

15 Juli – 15 September 2016



DISUSUN OLEH:
Tista Veris Ayudiana
NIM : 13416244014

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Tista Veris Ayudiana
NIM : 13416244014
Prodi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Laporan : Laporan Individu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Semester Khusus Tahun 2016 Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi : SMP N 2 Pleret
Waktu : 15 Juli – 15 September 2016

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 2 Pleret dari tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan ini.

Bantul, 19 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing

Dr. Taat Wulandari, M.Pd.

Sadar Budiyono, S.Pd.

NIP.197602112005012001

NIP.196006161986011003

Dosen Pembimbing PPL

Koordinator PPL

Putri Anjarsari, M.Pd.

Subarjono, S.Pd.

NIP.198707202012122001

NIP.195810221981121003



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan atas seluruh nikmat yang telah dilimpahkan oleh Tuhan Yang Maha Esa sehingga penyusun dapat menyelesaikan kegiatan Kuliah Kerja Nyata dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Pleret, serta atas terselesaikannya laporan PPL ini dengan baik dan tepat pada waktunya.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban sekaligus akhir dari seluruh rangkaian kegiatan PPL, yang merupakan deskripsi dari hasil pengamatan (observasi), kegiatan dan pengalaman selama melaksanakan PPL. Penyusunan ini telah melibatkan banyak pihak, yang berkontribusi positif dalam proses pelaksanaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka perkenankanlah dalam laporan ini penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kekuatan sehingga penyusun mampu melaksanakan PPL dengan baik dan dapat menyusun laporan ini dengan lancar.
2. Orang tua kami yang senantiasa mendoakan dan mendukung kami.
3. Prof. Dr. Rochmat Wahab, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Tri Kartika Rina, M.Pd , Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Pleret atas kerjasama yang telah diberikan.
5. Ibu Putri Anjarsari, M.Pd selaku dosen pamong PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pelaksanaan PPL ini
6. Bapak Suharjono, S.Pd selaku koordinator PPL SMP Negeri 2 Pleret Bantul yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pelaksanaan PPL ini
7. Ibu Dr. Taat Wulandari, M.Pd dosen pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pelaksanaan PPL dan *Microteaching*
8. Bapak Sadar Budiyono, S.Pd selaku guru pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pelaksanaan PPL ini
9. Seluruh guru dan karyawan SMP Negeri 2 Pleret yang turut membantu kami selama pelaksanaan PPL. Serta warga sekolah yang telah banyak membantu kami
10. Siswa-siswi SMP Negeri 2 Pleret atas segala partisipasi dan kerjasama yang hangat dalam kegiatan belajar mengajar di kelas
11. Rekan-rekan PPL yang telah memberikan motivasi, semangat dan rasa persaudaraan serta kerjasamanya selama kegiatan PPL berlangsung
12. Semua pihak yang telah membantu selama penyusunan dan pelaksanaan program PPL hingga tersusunnya laporan ini

Demikianlah sekiranya laporan ini dapat dijadikan sumbangan pikiran bagi semua pihak yang memerlukan. Di sini penyusun juga menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, saran maupun kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan demi sempurnanya laporan ini serta bermanfaat bagi kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 2 Pleret.

Bantul, 15 September 2016

Penyusun,

Tista Veris Ayudiana

NIM 13416244014

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v
Abstrak.....	vi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program	4
C. Rancangan Kegiatan PPL.....	4
BAB II : PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan.....	6
B. Pelaksanaan PPL.....	9
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	18
BAB III : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	20
B. Saran.....	20
Daftar Pustaka	22
Lampiran.....	23

**PELAKSANAAN
KEGIATAN PPL LOKASI
SMP NEGERI 2 PLERET
OLEH:
TISTA VERIS AYUDIANA
NIM 13416244014
PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
ABSTRAK**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, untuk melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.

SMP Negeri 2 Pleret yang beralamat di Kedaton, Pleret, Bantul, Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang dijadikan lokasi PPL tahun ini. Sekolah ini memiliki fasilitas yang cukup baik dalam mendukung kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi tahap persiapan, praktik mengajar, dan pelaksanaan. Beberapa persiapan PPL yang dilakukan antara lain kegiatan konsultasi dengan guru pembimbing dan observasi kegiatan pembelajaran. Pada tahap praktik mengajar, mahasiswa menyiapkan perangkat pembelajaran yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran. Praktik mengajar dilaksanakan pada tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa diberi kesempatan mengajar sebanyak 20 kali dengan alokasi masing-masing 80 menit setiap pertemuan (2 x 40 menit). Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata berkaitan dengan perencanaan, penyusunan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Mahasiswa telah dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki sesuai dengan program studi masing-masing.

Kata kunci PPL

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan usaha peningkatan kualitas dan efisiensi proses pembelajaran terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. PPL merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta sebagai suatu kegiatan latihan kependidikan yang dilaksanakan oleh mahasiswa program studi kependidikan. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki dalam kehidupan nyata di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta sebagai suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler dan dilaksanakan oleh mahasiswa program studi kependidikan. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki dalam kehidupan nyata di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan sesuai dengan tuntutan Kurikulum K2013 Revisi, serta menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan dan atau lembaga kependidikan, serta mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dengan teman sejawat dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sebaya. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional. PPL ini akhirnya dilaksanakan secara terpadu yang saling mendukung satu sama lain untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru.

A. Analisis Situasi

Analisis situasi dilakukan di SMP N 2 Pleret untuk lebih mengenal lingkungan dan potensi yang ada di SMP N 2 Pleret sebagai acuan penyusunan

program kerja PPL yang akan dilakukan. Analisis situasi dibuat berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 25 April 2015.

SMP N 2 Pleret terletak di sebelah timur kantor Kecamatan Pleret ± 100m, tepat di sebelah timur SMA N 1 Pleret. Gedung SMP N 2 Pleret terletak di Kedaton, Pleret, Kabupaten Bantul. Letak geografis SMP N 2 Pleret adalah sebagai berikut :

- Sebelah utara: Padukuhan Tambalan
- Sebelah timur: Areal Pertanian daerah Gunung Kelir
- Sebelah selatan: Perkampungan Kedaton
- Sebelah barat: SMA N 1 Pleret

Berdasarkan hasil observasi, kami mendapatkan hasil sebagai berikut :

1. Jumlah siswa sebanyak 637 siswa dengan rata-rata siswa setiap kelasnya adalah 32 siswa
2. Jumlah kelasnya adalah 21 kelas dengan kelas paralel 7 kelas setiap tingkatannya.
3. Jumlah staff, guru, dan karyawannya sebanyak 55 orang
4. Terdapat 2 laboratorium IPA sebagai tempat praktikum dan 1 ruang keterampilan dan 1 ruang computer untuk menunjang proses pembelajaran.
5. Terdapat 1 ruang perpustakaan
6. Terdapat 1 koperasi
7. Terdapat 1 ruang sarana dan prasarana olahraga.
8. Terdapat satu ruang BK yang letaknya berdampingan dengan ruang UKS dan ruang guru
9. Tempat ibadahnya berupa sebuah mushola untuk siswa yang beragama islam dengan fasilitas ibadah berupa mukena, sarung, dan Al Qur'an. Untuk siswa non Islam, biasanya pelajaran agama dilakukan di luar kelas (ruang khusus untuk pelajaran agama non muslim)
10. Secara keseluruhan, sekolah ini sangat luas dan memiliki taman dan beberapa pohon-pohon besar. Sekolah ini juga strategis karena terletak di tak jauh dari jalan raya.

Bila dilihat dari segi fisik sekolah, dapat dilihat dari tabel berikut ini :

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang kelas	21
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang UKS	1
5	Ruang BK	1
6	Ruang Komputer	1
7	Ruang TU	1
8	Perpustakaan	2
9	Mushola	1
10	Laboratorium	2
11	Kamar mandi/WC	7
12	Kantin	1
13	Lapangan Olah Raga	1
14	Gudang	2
15	Area Parkir	3

Visi dan misi SMP N 2 Pleret adalah sebagai berikut :

1. VISI

Unggul dalam Prestasi, Iman, Taqwa, dan Berakhlak Mulia

2. MISI

- a. Melaksanakan proses belajar mengajar yang efektif
- b. Melaksanakan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minat siswa.
- c. Menumbuhkan semangat berprestasi kepada seluruh warga sekolah.
- d. Meningkatkan kedisiplinan semua warga sekolah.
- e. Menumbuhkan semangat, mengkaji dan penghayatan terhadap ajaran agama sehingga menjadi landasan dalam bersikap dan bertindak.
- f. Menumbuhkan semangat berkarakter Indonesia.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, program-program yang disusun disesuaikan dengan kondisi fisik maupun siswa yang terdapat di lingkungan SMP N 2 Pleret serta kurikulum yang dilaksanakan yaitu kurikulum 2006. Penyusunan program kerja ini berdasarkan pada kebutuhan dan peluang di SMP N 2 Pleret, dengan harapan agar program-program dapat bermanfaat bagi SMP N 2 Pleret.

B. Perumusan Program

Perumusan program PPL dilakukan setelah proses observasi untuk mengidentifikasi masalah yang ada di SMP N 2 Pleret. Program yang disusun berdasarkan masukan dan pertimbangan–pertimbangan yang matang, sehingga tidak semua masalah yang teridentifikasi menjadi dasar untuk penyusunan program. Adapun hal–hal yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan program antara lain:

1. Kebutuhan dan manfaat bagi siswa
2. Kemampuan dan kompetensi mahasiswa
3. Dukungan dan swadaya staff serta guru
4. Waktu yang tersedia
5. Sarana dan prasarana yang tersedia

Pelaksanaan kegiatan PPL di SMP N 2 Pleret diharapkan dapat bermanfaat antara lain :

1. Bagi pimpinan sekolah akan membantu meningkatkan pengelolaan sarana belajar mengajar yang efektif.
2. Bagi guru akan lebih membantu terciptanya situasi belajar mengajar yang lebih efektif dan aktif.
3. Bagi peserta didik dapat menyalurkan dan mengembangkan kreatifitas serta minat dan bakat lebih berkembang.
4. Bagi penyusun, program PPL diharapkan dapat membantu membentuk jiwa profesionalisme seorang tenaga kependidikan.

C. Rancangan Kegiatan PPL

PPL dimulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Ngaglik. Agar pelaksanaan kegiatan PPL dapat terarah dengan baik dalam rangka mencapai apa yang diharapkan, maka diperlukan adanya penyusunan rencana program kegiatan PPL tersebut yaitu:

1. Perangkat Pembelajaran
 - a. Satuan Pelajaran

Satuan pelajaran disusun sebagai acuan bahan ajar yang akan disampaikan dalam setiap sub-kompetensi. Satuan pelajaran ini dibuat mahasiswa praktikan dengan mendapatkan bimbingan dari guru pembimbing.

b. Satuan Acara Pembelajaran

Satuan acara pembelajaran atau RPP dibuat berdasarkan Kurikulum 2013 Revisi. Satuan acara pembelajaran ini dibuat sebagai acuan dalam pembuatan satuan pelajaran. Mahasiswa PPL membuat satuan acara pembelajaran yang kemudian dikonsultasikan dengan guru pembimbing.

2. Proses Pembelajaran

a. Penyiapan Materi Bahan Ajar

- 1) Media Pembelajaran
- 2) Penyusunan Materi Pelajaran

b. Penyampaian Materi Ajar

- 1) Memberikan Pengantar Materi (apersepsi)
- 2) Teori/Praktik
- 3) Tanya Jawab
- 4) Diskusi
- 5) Presentasi

3. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi apa saja yang akan disampaikan. Selain itu, praktikan juga konsultasi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan tugas-tugas yang akan diberikan dengan guru pembimbing.

4. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disahkan sebelum waktu penarikan.

5. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan tanggal 15 September 2016 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Pleret pada tahun 2016. Kegiatan penarikan PPL dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan kepada pihak sekolah sebagai tanda bahwa telah selesainya PPL UNY 2016 di SMP Negeri 2 Pleret.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

Pada bab ini akan diuraikan mengenai persiapan PPL, pelaksanaan program dan analisis hasil program PPL yang telah dirumuskan pada program PPL yang tertuang dalam matriks program kerja. Pelaksanaan program kerja dimulai pada minggu kedua bulan Agustus 2015 tepatnya pada tanggal 15 Juli dan diakhiri pada 15 September 2016. Sebelum pelaksanaan program maka ada persiapan yang perlu dipersiapkan demi kelancaran program tersebut.

A. Persiapan

1. Kegiatan Pra PPL

Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL yang dilaksanakan mulai 15 Juli hingga 15 September 2016, maka perlu dilakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY, maupun yang diprogramkan secara individu oleh mahasiswa. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

a. Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL yang diselenggarakan oleh UPPL pada setiap program studi. Kegiatan ini wajib diikuti oleh calon peserta PPL. Materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan *micro teaching*, teknik pelaksanaan *micro teaching*, teknik pelaksanaan PPL dan teknik menghadapi serta mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL. Mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan tersebut dianggap mengundurkan diri dari kegiatan PPL. Pembekalan program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial diadakan pada Februari 2016 bertempat di Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta.

b. Observasi kegiatan belajar mengajar di SMPN 2 Pleret

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar. Observasi PPL dilaksanakan pada bulan Februari 2016. Observasi pra mengajar untuk jurusan pendidikan IPS dilaksanakan pada tanggal 15-17 Juli

1) Observasi pra PPL

Observasi yang dilakukan, meliputi:

- Observasi fisik, yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik
- Observasi proses pembelajaran, mahasiswa melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar berupa media pembelajaran, RPP dan strategi pembelajaran
- Observasi siswa, meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar itu. Digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran

2) Observasi kelas pra mengajar

Observasi dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktek mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain :

- Mengetahui proses pembelajaran;
- Mempelajari situasi kelas;
- Mempelajari kondisi siswa (aktif/tidak aktif).

Observasi di kelas dilakukan dengan tujuan mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses belajar mengajar di kelas, sehingga apabila mahasiswa mulai mengajar di depan kelas maka mahasiswa dapat mempersiapkan strategi yang tepat untuk menghadapi siswa. Adapun yang menjadi titik pusat kegiatan ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan cara guru mengajar, yang meliputi perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa. Perangkat pembelajaran ini mencakup silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Proses pembelajaran mencakup membuka pelajaran, metode pembelajaran, penyajian materi, penggunaan bahasa, waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, dan menutup pelajaran. Sedangkan perilaku siswa mencakup perilaku siswa di kelas dan di luar kelas. Berdasarkan observasi ini praktikan telah mempunyai gambaran tentang sikap maupun tindakan yang harus dilakukan waktu mengajar.

c. Pengajaran Mikro (*Microteaching*)

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh mahasiswa adalah mengikuti pembelajaran mikro. Setelah mengadakan observasi mahasiswa dapat belajar banyak dari proses pembelajaran yang sesungguhnya di SMP

Negeri 2 Pleret. Setelah itu mahasiswa mengikuti kuliah pengajaran mikro. Pengajaran mikro dilaksanakan mulai Februari sampai Juni 2016.

Dalam Pengajaran mikro mahasiswa melakukan praktik mengajar pada kelas kecil. Adapun yang berperan sebagai guru adalah mahasiswa sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok dengan didampingi seorang dosen pembimbing mikro yaitu Dr. Taat Wulandari, Dosen pembimbing mikro memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar termasuk RPP. Berbagai macam metode dan media pembelajaran diuji cobakan dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian atau metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL.

d. Persiapan sebelum mengajar

Sebelum mengajar di sekolah, mahasiswa harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

- 1) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap kali pertemuan
- 2) Pembuatan media, sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesuai dan dapat membantu pemahaman siswa dalam menemukan konsep, yang dapat berupa objek sesungguhnya ataupun model.
- 3) Mempersiapkan alat dan bahan mengajar, agar pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
- 4) Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.
- 5) Diskusi dengan sesama mahasiswa, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi

2. Pembuatan Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

a. Konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing

Berdasarkan prosedur pelaksanaan PPL terbimbing, setiap mahasiswa sebelum mengajar wajib melakukan koordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan PPL (DPL PPL) dan guru pembimbing di sekolah mengenai RPP dan waktu mengajar. Hal ini dikarenakan setiap mahasiswa yang akan melakukan praktik mengajar, guru atau dosen diusahakan dapat hadir untuk mengamati mahasiswa yang mengajar di kelas.

Koordinasi dan konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Sedangkan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

b. Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus disesuaikan dengan kurikulum dan silabus yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, penggunaan buku referensi yang lain sangat diperlukan agar proses belajar mengajar berjalan lancar. Mahasiswa PPL juga harus menguasai materi yang akan disampaikan.

c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (*Lesson Plan*), berdasarkan silabus yang telah ada.

d. Pembuatan media pembelajara

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan. Media yang dibuat ada 2 macam yaitu yang berbasis teknologi dan manual

e. Pembuatan alat evaluasi (Lembar Kerja Siswa)

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa baik secara individu maupun kelompok.

B. Pelaksanaan PPL

1. Kegiatan Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL (praktik mengajar), mahasiswa mendapat tugas untuk mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IX C, IX D dengan

jumlah siswa masing-masing kelas berkisar antara 32. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan KTSP dan disesuaikan dengan susunan program pendidikan guru. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kegiatan praktik mengajar ini dimulai pada tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016 dengan didampingi guru pembimbing. Pendampingan dilakukan setiap kali mahasiswa mengajar. Ini dilakukan agar mahasiswa terus mendapatkan masukan dari guru pembimbing, dan guru pembimbing bisa melihat peningkatan kualitas mahasiswa saat mengajar. Pada tahap ini, mahasiswa dinilai oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL, baik dalam membuat persiapan mengajar, melakukan aktivitas mengajar di kelas, kepedulian terhadap siswa, maupun penguasaan kelas.

Adapun hasil proses PPL yang dilaksanakan oleh praktikan dari tanggal 01 Agustus sampai dengan 01 September 2016 adalah sebagai berikut:

No	Hari/Tgl	Alokasi Waktu	Kelas	Materi	Kegiatan
	Senin, 1 Agustus 2016	11.00-12.40 (2jp)	IX D	Contoh negara maju dan berkembang. Upaya negara berkembang menjadi negara maju	Siswa disajikan video mengenai kehidupan negara Indonesia dan juga siswa melakukan diskusi kecil mengenai peta yang menunjukkan wilayah negara maju atau berkembang. Siswa juga diberikan tugas untuk dikerjakan di rumah
	Selasa, 2 Agustus 2016	09.40-09.20 (1jp)	IX D	Latar Belakang PD I dan PD II	Siswa disajikan 2 gambar <i>landmark</i> kota yang terlibat dalam PD II. Kemudian siswa mendengarkan penjelasan guru.

					Setelah itu, ada istilah asing yang harus siswa cari.
		11.00-12.40	IX C	Contoh negara maju dan berkembang. Upaya negara berkembang menjadi negara maju	Siswa disajikan video mengenai kehidupan negara Indonesia dan juga siswa melakukan diskusi kecil mengenai peta yang menunjukkan wilayah negara maju atau berkembang. Siswa juga diberikan tugas untuk dikerjakan di rumah
	Kamis, 4 Agustus 2016	07.00-08.40	IX D	Pihak yang terlibat dalam PD II	Siswa disajikan video yang menggambarkan keadaan pengeboman yang terjadi di <i>Pearl Harbour</i> . Tugas yang mencari istilah asing kemudian di bahas dan juga membahas mengenai pihak-pihak yang terlibat dalam PD II
	Jum'at, 5 Agustus 2016	09.00-09.40	IX C	Latar belakang PD I dan PD II	Siswa disajikan 2 gambar <i>landmark</i> kota yang terlibat dalam PD II. Kemudian siswa

					mendengarkan penjelasan guru. Setelah itu, ada istilah asing yang harus siswa cari.
	Senin, 8 Agustus 2016	11.00-12.40 (2jp)	IX D	Berakhirnya PD II dan Dampak	Siswa diberi penjelasan mengenai berakhirnya PD II dan dampak yang ditimbulkan. Setelah itu, ada <i>games</i> untuk evaluasi, yaitu BENAR SALAH
	Selasa, 9 Agustus 2016	09.40-10.20 (1jp)	IX D	Ulangan Harian Bab I	Siswa mengerjakan soal sebanyak 25 soal yang berasal dari guru IPS sendiri. Mahasiswa hanya mendampingi dan mengawasi jalannya ulangan harian
		11.00-12.40 (2jp)	IX C	Pihak yang terlibat dalam PD IIA	Siswa disajikan video yang menggambarkan keadaan pengeboman yang terjadi di <i>Pearl Harbour</i> . Tugas yang mencari istilah asing kemudian di bahas dan juga membahas mengenai pihak-pihak yang terlibat

					dalam PD II
	Kamis, 11 Agustus 2016	07.00-08.40 (2 jp)	IX D	PD II di Asia-Pasifik dan Pengaruh Pendudukan Jepang di Indonesia	Siswa dibentuk kelompok dalam kelompok asal dan asli untuk mendiskusikan masalah yang sudah ditentukan. Setelah 2x ganti kelompok, siswa mengerjakan soal yang sudah dibuat oleh mahasiswa PPL
		09.40-11.00 (2jp)	VII E	Kekayaan Hutan Indonesia	Siswa banyak yang lebih aktif untuk menceritakan pengalaman pribadi mengenai hutan yang diketahuinya Setelah siswa banyak yang bercerita, kemudian guru (mahasiswa PPL) menjelaskan mengenai kekayaan hutan
		11.00-11.40 (1jp)	VII G	Kekayaan Hutan Indonesia	Guru menjelaskan sedikit mengenai kekayaan hutan yang ada di Indonesia, kemudian siswa banyak yang ingin menceritakan pengalamannya mengenai hutan yang pernah dilihat

	Jum'at, 12 Agustus 2016	09.00-09.40 (1 jp)	IX C	Ulangan harian bab I	Siswa mengerjakan soal yang berjumlah 25 soal pilihan ganda.
	Senin, 15 Agustus 2016	11.00-12.40 (2jp)	IX D	Organisasi masa pendudukan Jepang	Siswa disajikan video mengenai organisasi pada masa Jepang dan juga ada sedikit 'games' tebak gambar. Jawaban siswa beragam karena siswa banyak yang tidak tahu mengenai tokoh-tokoh tersebut
	Selasa, 16 Agustus 2016	09.20-10.20 (1jp)	IX D	Organisasi Masa Pendudukan Jepang	Materi sebelumnya direview dan kemudian siswa menjawab soal dengan pertanyaan yang dibacakan oleh guru (mahasiswa PPL)
		11.00-12.40 (2 jp)	IX C	PD II di Asia-Pasifik Pengaruh . Pemerintahan Pendudukan Jepang di Indonesia	Siswa dibentuk kelompok dalam kelompok asal dan asli untuk mendiskusikan masalah yang sudah ditentukan. Setelah 2x ganti kelompok, siswa mengerjakan soal yang sudah dibuat oleh mahasiswa PPL
	Kamis, 18	07.00-08.40	IX D	Perjuangan	Siswa dari sebelum

	Agustus 2016	(2 jp)		Organisasi MIAI dan Perjuangan Gerakan Bawah Tanah	mulai pembelajaran sudah duduk dengan kelompok masing-masing, kemudian setelah mendengarkan penjelasan dari guru dan juga <i>slide</i> siswa memilih mengambil 'surat cinta' yang berisi kejutan, yaitu soal dengan jumlah 5
	Jum'at, 19 Agustus 2016	09.00-09.40 (1 jp)	IX C	Pendudukan Militer Jepang di Indonesia	Siswa disajikan peta Indonesia, kemudian siswa menunjuk daerah mana yang merupakan daerah yang diduduki Jepang pada awal kedatangannya Guru menjelaskan materi
	Senin, 22 Agustus 2016	11.00-12.40 (2jp)	IX D	Perjuangan Persenjataan Rakyat dan Perjuangan PETA	Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi Setelah guru selesai menjelaskan, siswa mengikuti 'games' <i>talking stick</i>
	Selasa, 23 Agustus 2016	09.40-10.20 (1 jp)	IX D	Kebudayaan Indonesia	Siswa pada hari tersebut tidak melakukan pembelajaran seperti biasa karena materi bab 2 sudah habis. Kemudian, siswa

					diajak menonton film documenter, salah satunya adalah kehidupan Suku Baduy
		11.00-12.40 (2 jp)	IX C	Organisasi Masa Pendudukan Jepang	Siswa disajikan video mengenai organisasi pada masa Jepang dan juga ada sedikit 'games' tebak gambar. Jawaban siswa beragam karena siswa banyak yang tidak tahu mengenai tokoh-tokoh tersebut
	Kamis, 25 Agustus 2016	07.00-08.40 (2 jp)	IX D	<i>Review</i> materi	Siswa mereview materi yang sudah dijelaskan pada pertemuan-pertemuan sebelumnya. Banyak yang aktif pada <i>review</i> tersebut karena siswa tertarik untuk mendapatkan poin keaktifan
	Jum'at, 26 Agustus 2016	09.00-09.40 (1 jp)	IX C	<i>Running</i> materi	Siswa diberikan penjelasan yang singkat mengenai materi yang tertinggal, kemudian siswa diberi <i>handout</i> agar tidak terlalu tertinggal materi
	Senin, 29	11.00-12.40	IX D	Ulangan	Siswa mengikuti

	Agustus 2016	(2 jp)		Harian Bab II	ulangan harian bab 2 sejumlah 25 soal pilihan ganda dan 10 soal uraian (isian singkat)
	Selasa, 30 Agustus 2016	11.00-12.40 (2 jp)	IX C	Ulangan Harian Bab II	Siswa mengikuti ulangan harian bab 2 sejumlah 25 soal pilihan ganda dan 10 soal uraian (isian singkat)
	Kamis, 1 September 2016	07.00-08.40 (2 jp)	IX D	Remedial	Siswa banyak yang ikut remedial karena nilainya berada dibawah KKM yaitu 75
	Selasa, 6 September 2016	11.00-12.40 (2 jp)	IX D	Remedial	Semua siswa kelas IX C harus remedial karena nilainya berada dibawah KKM yaitu 75

2. Umpan Balik dari Pembimbing

Selama kegiatan praktik mengajar sampai tanggal 6 September 2016, mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Guru pembimbing di sekolah memberikan saran dan kritik kepada mahasiswa setelah selesai melakukan praktik mengajar sebagai evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Dosen pembimbing PPL juga memberikan masukan tentang cara memecahkan persoalan yang dialami mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran.

Beberapa point evaluasi yang sangat penting untuk dicermati adalah :

- a. Penguasaan konsep materi adalah yang paling utama.
- b. Memberitahu tujuan pembelajaran agar siswa mengetahui materi yang harus mereka pahami

- c. Penggunaan bahasa harus bahasa yang resmi, kecuali sudah menjadi guru maka boleh menggunakan bahasa misalnya Bahasa Jawa.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Analisis hasil pelaksanaan PPL di SMP Negeri 2 Pleret terdiri dari:

1. Analisis Pelaksanaan Program

a. Pelaksanaan program PPL

Rencana program PPL yang diselenggarakan Universitas, disusun sedemikian rupa sehingga dapat dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan. Berdasarkan catatan-catatan, selama ini seluruh program kegiatan PPL dapat terealisasi dengan baik. Mahasiswa telah mengajar minimal delapan kali pertemuan dan didampingi oleh guru pembimbing. Pada kenyataannya mahasiswa telah mengajar lebih dari delapan kali pertemuan dengan jumlah RPP sebanyak 9 RPP dan dalam proses pengajaran selalu didampingi oleh guru pembimbing dan juga oleh teman mahasiswa satu jurusan. Selain itu, setiap akan mengajar mahasiswa selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai RPP dan media yang akan digunakan dan setiap selesai mengajar, mahasiswa selalu melakukan evaluasi dengan guru agar mendapatkan kritik saran untuk proses pembelajaran selanjutnya.

2. Hambatan-hambatan

Selama mahasiswa melaksanakan PPL di SMP Negeri 2 Pleret, mahasiswa PPL menemui beberapa hambatan yaitu ada beberapa siswa yang kondisi kelas yang kadang kurang kondusif karena siswa ramai, pembagian waktu dalam proses pembelajaran kurang tepat, dan banyak siswa yang masih malu-malu untuk bertanya atau menyampaikan pendapat dan kadang siswa lebih banyak diam sehingga mahasiswa kurang bisa memahami apakah semua siswa sudah jelas dengan materi yang telah diajarkan, dan ada beberapa siswa yang tidak mau untuk mencatat materi.

Namun, hambatan-hambatan tersebut dapat dipecahkan dengan:

- a. Mahasiswa memberi perhatian yang lebih dengan memberikan pertanyaan atau teguran secara langsung kepada siswa.
- b. Mahasiswa menyampaikan materi dengan sedikit gurauan agar siswa tidak merasa bosan.
- c. Mahasiswa lebih tegas saat memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan soal.
- d. Mahasiswa memberikan tanya jawab kepada siswa untuk mengetahui pemahaman mereka.

- e. Memberikan reward kepada siswa yang aktif dengan cara memberikan poin keaktifan sebesar 20 poin

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan PPL yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan PPL menjadikan mahasiswa dapat terjun langsung dan berperan aktif dalam lembaga pendidikan formal, menambah sudut pandang dan memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkungan sekolah, membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif dan percaya diri sebagai bagian dari masyarakat
2. Observasi pembelajaran dan pengenalan karakteristik siswa sangat penting dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar. Kemampuan mengobservasi yang tepat akan memudahkan menyusun strategi pembelajaran yang tepat pula sehingga akan memperlancar pelaksanaan pembelajaran
3. PPL mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan
4. PPL memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki dalam kegiatan pembelajaran.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa

- a. Mahasiswa harus mampu untuk menggunakan berbagai macam model atau metode pembelajaran sehingga pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menjadi pelajaran yang menyenangkan
- b. Mahasiswa harus memiliki persiapan yang matang untuk melaksanakan PPL baik dari segi manajemen waktu maupun manajemen kelas. Hal lain yang juga harus dipersiapkan adalah fisik dan mental yang baik
- c. Mahasiswa harus mampu mengelola kelas dan siswa agar kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. Pengelolaan kelas meliputi bagaimana mengkondisikan siswa agar siap untuk menerima pelajaran serta menerima pelajaran itu sendiri hingga sampai pada taraf evaluasi. Dalam pengelolaan kelas, sebisa mungkin melibatkan siswa sebagai kelompok aktif bukan terpusat pada guru saja.

2. Bagi sekolah

- a. Agar lebih meningkatkan pengetahuan guru dalam bidang teknologi, karena teknologi terutama berbasis IT sangat bermanfaat dalam menunjang proses pembelajaran kepada siswa
- b. Agar menambah variasi media pembelajaran. Hal ini bisa dilakukan dengan mencari atau membuat sendiri media-media pembelajaran yang mudah dan efektif bagi pembelajaran.
- c. Sekolah dapat bekerjasama dengan mahasiswa dalam setiap kegiatan dengan lebih baik.
- d. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan saling memberi masukan antara kedua belah pihak lembaga.
- e. Disiplin seluruh warga sekolah sebaiknya lebih ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan.

3. Bagi Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL)

- a. UPPL hendaknya menciptakan mekanisme yang lebih baik dalam pemberian bantuan perlengkapan kegiatan PPL.
- b. Pembekalan kegiatan PPL sebaiknya lebih dimaksimalkan.
- c. Pengelolaan administrasi harus lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

TIM UPPL, 2015, *Panduan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2015*, UNY PRESS, Yogyakarta.

TIM UPPL, 2016, *Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta 2016*, UNY PRESS, Yogyakarta.

LAMPIRAN

1. RPP
2. Lembar Observasi
3. Jadwal Mengajar
4. Kalender Pendidikan
5. Ulangan Harian Bab II
6. Daftar Nilai
7. Matriks
8. Kartu Kuning Kunjungan DPL
9. Rekap Dana
10. Dokumentasi

PERANGKAT PEMBELAJARAN
RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN
(RPP)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama
Kelas/Semester : IX/1
Nama Mahasiswa : Tista Veris Ayudiana
NIM : 13416244014
Sekolah : SMP N 2 Pleret

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

- Nama Sekolah : SMP N 2 Pleret
- Mata Pelajaran : IPS
- Kelas/Semester : IX/1
- Alokasi Waktu : 2X40 menit (2 pertemuan)
- A. Standar Kompetensi : Memahami kondisi perkembangan negara di dunia
- B. Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan Perang Dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan social, ekonomi, dan politik di Indonesia
- C. Indikator :
1. Menyebutkan beberapa negara maju dan negara berkembang
 2. Menjelaskan usaha yang dilakukan negara berkembang untuk menjadi negara maju
- D. Tujuan Pembelajaran :
1. Menyebutkan negara maju dan negara berkembang
 2. Menjelaskan negara berkembang bisa menjadi negara maju
- E. Deskripsi Mata Pelajaran :
1. Negara Maju dan Negara Berkembang
 - a. Negara Maju
Inggris, Perancis, Jerman, Belanda, Swedia, Austria, Swiss, Singapura, Jepang, Korea Selatan
 - b. Negara Berkembang
Mesir, Argentina, Meksiko, Brazil, Suriname, Colombia, Peru, Indonesia, Vietnam, Thailand, Filipina, Cina, Pakistan, Malaysia.
 2. Usaha Negara Berkembang untuk menjadi Negara Maju
Negara berkembang selalu berusaha untuk menjadi negara maju. Negara berkembang selalu memperhatikan stabilitas politik dan ekonomi. Selain itu, setiap negara berkembang berusaha meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pendapatan.
- F. Metode Pembelajaran :
1. Pendekatan : Eksplorasi, Elaborasi, Konfirmasi
 2. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, diskusi

G. Sumber Belajar, Media, Alat / Bahan :

1. Sumber Pembelajaran

Sunarto, dkk. 2008. *IPS untuk SMP / MTS Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.

Wardiyatmoko, K. 2012. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTS Kelas IX*. Jakarta : Erlangga.

2. Media

a. Peta Negara Maju

b. Peta Negara Berkembang

c. Video keadaan negara berkembang

d. Power point negara maju dan negara berkembang dan usaha negara berkembang menjadi negara maju

3. Alat / Bahan

a. Spidol

b. Papan tulis

c. Laptop

d. LCD Proyektor

H. Langkah-langkah Pembelajaran (tabel)

I. Penilaian Hasil Belajar (tabel)

<p>Pendahuluan</p> <p>(±10 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam Selamat pagi anak-anak 2. Berdo'a 3. Presensi 4. Apersepsi Guru menyajikan video mengenai keadaan negara yang masih berkembang, yaitu negara Indonesia. Dibalik kemewahan Jakarta, masyarakat yang tinggal di Jakarta tidak semua bisa hidup layak. 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu bisa menyebutkan negara-negara berkembang dan negara maju, serta bisa menjelaskan upaya negara berkembang bisa berusaha untuk menjadi negara maju
<p>Kegiatan Inti</p> <p>(±60 menit)</p>	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menanyakan siswa mengenai ciri-ciri negara berkembang, mengingat pembelajaran sebelumnya 2. Guru kemudian menjelaskan contoh negara maju dan berkembang di dunia dengan menggunakan peta negara maju dan negara berkembang. 3. Guru menjelaskan mengenai upaya suatu negara berkembang untuk menjadi negara maju 4. Siswa membentuk kelompok untuk mendiskusikan mengenai negara Indonesia yang masih menjadi negara yang berkembang. <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya sebanyak 4 orang dengan kelompok yang sudah dibagi oleh guru. 2. Setiap kelompok memberikan pendapatnya

	<p>mengenai Indonesia yang masih menjadi negara berkembang, kemudian siswa bisa memberikan solusi agar Indonesia bisa menjadi negara yang maju</p> <ol style="list-style-type: none">3. Siswa mengerjakan soal diskusi tersebut pada lembar yang sudah diberikan oleh guru4. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi. <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa selesai mempresentasikan hasil diskusi kemudian guru menjelaskan kembali materi mengenai upaya yang dilakukan negara berkembang untuk menjadi negara maju2. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya kepada guru jika belum jelas mengenai materi yang sudah dijelaskan oleh guru. Jika siswa tidak ada yang bertanya, guru kemudian memberikan pertanyaan . ‘ sebutkan negara yang berada di Asia, yang masuk dalam negara maju!’ ‘ apa saja upaya yang dilakukan negara berkembang untuk menjadi negara maju ?’ <p>Evaluasi</p> <p>Soal dengan memberikan pertanyaan kepada siswa. Siswa yang bisa menjawab, akan diberikan nilai tambahan. Jumlah pertanyaan 3-5 soal. Guru secara acak menunjuk siswa.</p>
--	---

<p>Penutup</p> <p>(± 10 menit)</p>	<p>Kesimpulan</p> <p>Siswa menyimpulkan pembelajaran contoh negara maju dan negara berkembang serta upaya suatu negara berkembang untuk menjadi negara maju</p> <p>Tindak Lanjut</p> <p>Siswa diberikan tugas untuk membaca materi berikutnya, yaitu latar belakang Perang Dunia II</p> <p>Salam</p> <p>Selamat siang atau selamat pagi</p>
------------------------------------	--

Penilaian Hasil Belajar

1. Penilaian Tes

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Soal
Menyebutkan contoh negara maju dan berkembang	Pertanyaan lempar	Uraian	Sebutkan ciri-ciri <i>developing country</i>
Menyebutkan contoh negara maju dan berkembang	Pertanyaan Lempar	Uraian	Negara-negara berkembang sebagian besar berada di benua ?
Menyebutkan contoh negara maju dan berkembang	Pertanyaan Lempar	Uraian	Sebutkan negara maju yang berada di kawasan Benua Asia
Menjelaskan usaha negara berkembang untuk menjadi negara maju	Pertanyaan Lempar	Uraian	Menurut pendapatmu, apa upaya yang dilakukan Indonesia untuk menjadi negara maju ?
Menjelaskan usaha negara berkembang untuk menjadi negara maju	Pertanyaan Lempar	Uraian	Apa saran kamu agar pembangunan ekonomi di Indonesia bisa berjalan dengan cepat ?

2. Penilaian Non Tes (Proses Pembelajaran)

No	Nama Siswa	Keaktifan Bertanya			Tidak Berkata Kasar Saat Pelajaran		
		1 (ya)	2 (tidak)	Jumlah	1 (ya)	2 (tidak)	Jumlah
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							


8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							
18							
19							
20							
21							
22							
23							
24							
25							
26							
27							
28							
29							
30							
31							
32							

Kunci jawaban

1. Sebutkan ciri-ciri *developing country* :
 - a. Kualitas SDM terhadap penguasaan IPTEK kurang menguasai (masih rendah)
 - b. GNP kurang dari 1000 dolar Amerika
 - c. Kurang terbukanya lapangan pekerjaan dan banyak pengangguran
 - d. Kebutuhan fasilitas kesehatan, sekolah kurang memadai
 - e. Angka kriminalitas tinggi
 - f. Komoditas ekspor adalah produk-produk barang seperti hasil pertanian dan tambang
2. Negara-negara berkembang sebagian besar berada di benua ?
Asia dan Afrika
3. Sebutkan negara maju yang berada di kawasan Benua Asia
Singapura, Jepang, Korea Selatan
4. Menurut pendapatmu, apa upaya yang dilakukan Indonesia untuk menjadi negara maju ?
Menurut saya yang harus dilakukan oleh Indonesia adalah **memperbaiki system ekonomi** (skor 20) yang dicanangkan saat ini. Selain itu, pemerintah juga seharusnya **memperbaiki pemerintahannya** (skor 20) , bukan hanya rakyatnya saja yang diminta untuk berubah dan tidak melakukan pelanggaran. Upaya yang lainnya adalah **memperhatikan kewirausahaan atau usaha kecil yang dilakukan oleh masyarakat** (skor 20).
5. Apa saran kamu agar pembangunan ekonomi di Indonesia bisa berjalan dengan cepat ?
Menurut saya adalah dengan **memperbaiki system ekonomi** saat ini, selain itu dari masyarakat juga **seharusnya bisa membaca peluang untuk melakukan usaha** sehingga bisa tercapai pembangunan ekonomi yang diinginkan. Kewirausahaan yang mulai digembar gemborkan seharusnya bisa menjadikan acuan masyarakat untuk mulai melakukan usahanya.

Bantul, 30 Juli 2016

Guru Mata Pelajaran IPS


Sadar Budiyo, S.Pd

NIP. 19600616198601 1 003

Mahasiswa PPL IPS


Tista Veris Ayudiana

NIM 13416244014

Lampiran Materi

Contoh Negara Maju & Berkembang dan Usaha Negara Berkembang menjadi Negara Maju

A. Contoh Negara Maju & Berkembang

Suatu negara dapat dikategorikan sebagai negara maju dan berkembang tergantung dari beberapa factor, seperti :

1. Latar belakang kondisi geografis, sejarah, kekayaan alam dan luas negara
2. Ada atau tidaknya bencana alam yang merusak fasilitas umum secara luas
3. Kualitas pendidikan dan sumber daya manusia
4. Hubungan internasional dengan negara lain
5. Stabilitas politik dan ekonomi serta pertumbuhan ekonomi

Contoh beberapa negara Maju dan Berkembang

1. Negara Maju

a. Amerika Serikat

Amerika Serikat terletak di Benua Amerika bagian utara. Negara Amerika Serikat ini memiliki 50 negara bagian dan dikenal sebagai negara yang multirasial karena dihuni oleh berbagai ras di dunia. Pendapatan perkapita AS tinggi karena didukung oleh kemajuan sector industry dan jasa. Kebudayaan AS pun maju karena pengiasaan kemajuan teknologi.

b. Inggris

Merupakan negara kepulauan di Benua Eropa dengan luas 244.110km². Pendapatan perkapita Inggris tinggi terutama pada sector industry dan jasa yang merupakan devisa utama di Inggris. Kebudayaan yang ada di Inggris juga tergolong maju, misalnya pada bidang teknologi banyak penemu yang terkenal yang berasal dari Inggris, yaitu Jamess Watt , George Stephenson.

c. Jepang

Negara Jepang merupakan salah satu negara maju di dunia. Negera ini mendapatkan julukan negeri matahari terbit dan juga negeri sakura. Jepang menjadi negara maju tidak terlepas dari masyarakatnya yang suka bekerja keras dan mempunyai kedisiplinan yang tinggi. Tingkat perekonomian Jepang sangat maju. Industry dan perikanan merupakan sector penghasil devisa negara Jepang.

2. Negara Berkembang

a. Meksiko

Meksiko terletak di Amerika bagian tengah. Meksiko sebenarnya mencapai kemajuan yang pesat pada bidang pertanian. Kebudayaan Meksiko juga sudah maju, hal ini terbukti dengan adanya beberapa bangunan tua, seni pahat, seni tari, seni music, dan seni lukis. Meksiko merupakan negara yang memiliki karya sastra paling banyak.

b. Mesir

Mesir terletak di kawasan Afrika Utara. Kebudayaan Mesir sebenarnya tergolong maju, hal ini terbukti dengan adanya sisa peninggalan kuno seperti Piramida, spinx, obeslisk dan hieroglif.

c. Indonesia

Indonesia merupakan negara kepulauan yang membentang dari Sabang sampai Merauke. Kebudayaan Indonesia sangat banyak. Budaya Indonesia banyak dipengaruhi oleh beberapa kebudayaan yang bercampur dengan kebudayaan Indonesia yang kemudian membentuk kebudayaan baru.

B. Upaya Negara Berkembang untuk menjadi Negara Maju

Pada era globalisasi ini, negara berkembang selalu memperhatikan stabilitas politik dan ekonomi. Selain itu, negara berkembang juga berusaha meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pendapatan.

Stabilitas politik dan ekonomi sangat penting untuk kelangsungan pembangunan suatu negara. Stabilitas politik merupakan peningkatan kesadaran rakyat akan kehidupan demokrasi dan kesadaran hidup berkonstitusi. Stabilitas ekonomi merupakan kemampuan ekonomi suatu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Usaha untuk menciptakan stabilitas nasional antara lain dengan mendorong kesadaran berpolitik warga masyarakat melalui organisasi kemasyarakatan, melaksanakan pemilihan umum, dan mengendalikan pertumbuhan ekonomi agar lebih baik. Pertumbuhan ekonomi sangat menentukan keberhasilan pembangunan nasional dan sekaligus menjadi tolok ukur kemajuan dan kesejahteraan.

PERANGKAT PEMBELAJARAN
RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN
(RPP)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama
Kelas/Semester : IX /1
Nama Mahasiswa : Tista Veris Ayudiana
NIM : 13416244014
Sekolah : SMP N 2 Pleret

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP N 2 Pleret
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : IX D /1
Alokasi Waktu : 1X40 menit (1 pertemuan)

- A. Standar Kompetensi : Memahami kondisi perkembangan negara di dunia
- B. Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan Perang Dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan social, ekonomi, dan politik di Indonesia
- C. Indikator :
1. Menjelaskan latar belakang terjadinya Perang Dunia I dan Perang Dunia II
- D. Tujuan Pembelajaran :
1. Mengetahui latar belakang terjadinya Perang Dunia I dan Perang Dunia II
- E. Deskripsi Mata Pelajaran :

1. Latar Belakang Perang Dunia I dan Perang Dunia II

Sebelum terjadi perang dunia I, pada awal abad 20 dunia dikejutkan dengan terjadinya perang yang melibatkan banyak negara. Perang yang dimulai tahun 1914 sampai 1918 ini disebut dengan Perang Dunia I. Penyebab umum timbulnya Perang Dunia I adalah timbulnya persekutuan militer, timbulnya perlombaan senjata. Perang Dunia I berakhir dengan ditanda tangannya perjanjian damai diantara negara-negara yang berperang.

Perang Dunia II dianggap sebagai lanjutan Perang Dunia I. Kekalahan Jerman dengan telak ini yang memberi kesempatan kepada Adolf Hittler membangkitkan bangsanya untuk melakukan balas dendam kepada Perancis. Adolf Hitler mengembangkan *fasisme* dan memulai Perang Dunia II dengan menyerbu Polandia pada 1 September 1939.

Latar belakang PD II antara lain kegagalan LBB menciptakan perdamaian dunia, negara-negara maju saling berlomba memperkuat militer dan persenjataan, adanya politik aliansi (mencari kawan persekutuan), adanya pertentangan-pertentangan akibat ekspansi, adanya pertentangan paham demokrasi, fasisme dan komunisme, serta adanya politik balas dendam Jerman terhadap Perancis.

- F. Metode Pembelajaran :
1. Pendekatan : Eksplorasi, Elaborasi, Konfirmasi
 2. Metode : Ceramah, Tanya Jawab
- G. Sumber Belajar, Media, Alat / Bahan :
1. Sumber Pembelajaran
 - Sunarto, dkk. 2008. *IPS untuk SMP / MTS Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
 - Wardiyatmoko, K. 2012. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTS Kelas IX*. Jakarta : Erlangga.
 2. Media
 - a. Gambar Tembok Berlin (apersepsi)
 - b. Gambar Menara Eiffel (apersepsi)
 - c. Power point latar belakang Perang Dunia I dan Perang Dunia II
 3. Alat / Bahan
 - a. Spidol
 - b. Papan tulis
 - c. Laptop
 - d. LCD Proyektor
- H. Langkah-langkah Pembelajaran (tabel)
- I. Penilaian Hasil Belajar (tabel)

<p>Pendahuluan</p> <p>(±5 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam Selamat pagi anak-anak 2. Berdo'a 3. Presensi 4. Apersepsi Guru menunjukkan gambar menara Eiffel dan tembok Berlin. Kedua negara tersebut merupakan pihak yang terlibat dalam Perang Dunia II. 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu mengetahui latar belakang terjadinya Perang Dunia I dan Perang Dunia II
<p>Kegiatan Inti</p> <p>(±20 menit)</p>	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menanyakan siswa mengenai pengertian perang ? 'apa yang kalian ketahui tentang perang ?' 2. Guru kemudian menjelaskan pengertian perang yang sebenarnya karena kemungkinan siswa akan menganggap perang identik dengan kekerasan 'jadi, sebenarnya perang itu tidak harus dengan kekerasan atau dengan senjata, perang bisa saja dengan persaingan seperti pada Perang Dunia I dan Perang Dunia II' 3. Guru menjelaskan latar belakang terjadinya Perang Dunia I dan II 4. Siswa membentuk kelompok untuk mendiskusikan mengenai istilah <i>Pearl Harbor</i>, Fasisme, LBB, dan <i>Mein Kampf</i> dari berbagai sumber. <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya

	<p>sebanyak 4 orang dengan kelompok yang sudah dibagi oleh guru.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Kelompok 1 mencari istilah <i>Pearl Harbor</i>; kelompok 2 mencari istilah Fasisme, kelompok 3 LBB, kelompok 4 <i>Mein Kampf</i>, kelompok 5 <i>Pearl Harbor</i> , kelompok 6 Fasisme, kelompok 7 LBB dan kelompok 8 <i>Mein Kampf</i> 3. Siswa mengerjakan soal diskusi tersebut pada lembar yang sudah diberikan oleh guru <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya kepada guru ‘Sudah paham atau belum ? , jika ada pertanyaan silahkan ! Jika siswa menjawab sudah, guru mengecek dengan memberikan pertanyaan ‘sebab terjadinya Perang Dunia I apa ?’ <p>Evaluasi</p> <p>Soal dengan pertanyaan lemparan. Pertanyaan lemparan ini juga digunakan sebagai penilaian.</p>
<p>Penutup (± 5 menit)</p>	<p>Kesimpulan</p> <p>Siswa menyimpulkan pembelajaran latar belakang Perang Dunia I dan Perang Dunia II</p> <p>Tindak Lanjut</p> <p>Siswa diberikan tugas untuk membaca materi berikutnya, yaitu pihak-pihak yang berperang dalam Perang Dunia II</p> <p>Salam</p> <p>Selamat siang atau selamat pagi</p>

Penilaian Hasil Belajar

1. Penilaian Tes

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Soal
Menjelaskan latar belakang terjadinya Perang Dunia I dan Perang Dunia II	Pertanyaan lempar	Uraian Skor 20	Apa sebab khusus terjadinya Perang Dunia II ?
Menjelaskan latar belakang terjadinya Perang Dunia I dan Perang Dunia II	Pertanyaan lempar	Uraian Skor 20	Sebutkan sebab umum Perang Dunia I ! (minimal 2)
Menjelaskan latar belakang terjadinya Perang Dunia I dan Perang Dunia II	Pertanyaan lempar	Uraian Skor 20	Perang Dunia I berlangsung dari tahun berapa ?
Menjelaskan latar belakang terjadinya Perang Dunia I dan Perang Dunia II	Pertanyaan lempar	Uraian Skor 20	Perang Dunia II berlangsung dari tahun berapa ?
Menjelaskan latar belakang terjadinya Perang Dunia I dan Perang Dunia II	Pertanyaan lempar	Uraian Skor 20	Apa isi perjanjian Versailles ?

2. Penilaian Non Tes (Proses Pembelajaran)

No	Nama Siswa	Keaktifan Bertanya			Tidak Berkata Kasar Saat Pelajaran		
		1 (ya)	2 (tidak)	Jumlah	1 (ya)	2 (tidak)	Jumlah
1	Ahmad Noer R						
2	Angga Danindra S						
3	Anisa Fatmawati						

4	Arga Himawan						
5	Arvi Saputra R						
6	Aurora Meinilam						
7	Bagas Kurniyanto						
8	Bayu Aji S						
9	Bondan S						
10	Dafiniatul 'Ulum						
11	Danang Garda S						
12	David Kurniawan						
13	Dhava Aprilio M						
14	Dimas Muhlisin						
15	Dipa Bagus W						
16	Divan Bayu G						
17	Erlina Dwi W						
18	Fariz Sandyka N						
19	Fatul Hakim A.P						
20	Fitri M						
21	Huda F						
22	Kartika Riyanti						
23	Kurnia W						
24	Miftachurroyan						
25	Muhammad Abdul Aziz						
26	Muhammad Khakim Andi						
27	Mukhtar Fathoni						
28	Nur Pujiastuti						
29	Rida Fitriatun A						
30	Rizal Dzulkarnain						
31	Tri Kurnia R						
32	Vagans Ika R						

Kunci jawaban

1. Sebab khusus Perang Dunia II adalah penyerbuan Jerman ke Danzig, Polandia pada 1 September 1939. Hitler menuntut Danzig karena penduduknya adalah bangsa Jerman, Polandia menolak tuntutan tersebut. 3 September 1939 negara pendukung LBB mengumumkan perang kepada Jerman, diikuti sekutu-sekutunya.
2. Sebab umum Perang Dunia I adalah :
 - a. Kegagalan LBB menciptakan perdamaian dunia
 - b. Negara maju saling berlomba memperkuat militer dan persenjataan
 - c. Adanya politik aliansi
 - d. Adanya pertentangan akibat ekspansi
 - e. Adanya pertentangan demokrasi, fasisme dan komunisme
 - f. Adanya politik balas dendam Jerman terhadap Perancis
3. Perang Dunia I berlangsung dari tahun 1914-1918
4. Perang Dunia II berlangsung dari tahun 1939-1945
5. Isi perjanjian versailles adalah Jerman harus membayar kerugian selama berperang kepada Perancis, yaitu sebesar 132 Miliar dan semua jajahan Jerman di Asia dan Afrika diambil oleh pihak yang menang.

Bantul, 2 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan



Sadar Budiyo, S.Pd

NIP. 19600616198601 1 003

Mahasiswa PPL



Tista Veris Ayudiana

NIM 13416244014

Lampiran Materi

Latar Belakang Perang Dunia I dan II

Awal abad 20 dunia dikejutkan dengan terjadinya perang yang melibatkan banyak negara. Perang ini dimulai tahun 1914-1918, yang disebut dengan Perang Dunia I. Beberapa factor umum yang menyebabkan Perang Dunia I adalah sebagai berikut :

a. Timbulnya persekutuan militer

Jerman bersekutu dengan Austria untuk menghadapi Rusia , kemudian masuk lah Italia. Jerman-Rusia-Italia membentuk *Triple Alliance* . Persekutuan ini disebut dengan negara sentral karena letak negaranya berada di tengah Eropa. Inggris dan Perancis mulai bersekutu yang ditambah dengan Rusia yang membentuk persekutuan dengan nama *Triple Entente* . Ketiga negara ini disebut dengan negara sekutu.

b. Timbulnya perlombaan senjata

Kecurigaan dan ketakutan ancaman dari lawan membuat negara barat memperkuat diri dengan pertahanan dan persenjataan. Kaum industrialis menciptakan senjata modern dan dijual kepada negara yang bermusuhan. Sikap saling mencurigai akibat perlombaan persenjataan menyebabkan keadaan semakin tegang dan panas.

c. Memperebutkan daerah jajahan

Negara-negara Eropa mencari daerah yang banyak penduduknya untuk penjualan produksi sumber bahan baku dan juga mencari daerah untuk penjualan maka Eropa menduduki bangsa luar negeri.

Tanggal 1 Agustus 1914 Jerman mengumumkan perang kepada Rusia. Perancis kemudian menyusul menyatakan perang kepada Jerman pada 3 Agustus 1914. Inggris kemudian menyatakan perang terhadap Jerman pada 4 Agustus 1914. Perang Dunia I berakhir karena kekalahan Jerman pada 11 November 1918. Dalam kekalahan ini, terdapat perjanjian Versailles pada tahun 1919. Perjanjian Versailles ini mengubah peta Eropa yang mengakibatkan Jerman kehilangan daerahnya karena diserahkan kepada Perancis. Pada perjanjian ini juga, Jerman harus membayar biaya ganti rugi selama berperang kepada Perancis yaitu sebesar 132 milyar.

Sebab umum terjadinya Perang Dunia II:

a. Kegagalan LBB menciptakan perdamaian dunia. LBB bukan lagi alat untuk mencapai tujuan, tetapi alat politik negara-negara besar untuk mencari

keuntungan.

- b. Negara maju saling berlomba memperkuat militer dan persenjataannya. Banyak negara saling mencurigai satu sama lain sehingga negara-negara tersebut memperkuat militer dan persenjataannya.
- c. Adanya politik aliansi (mencari kawan persekutuan)
 - Blok fasis : Jerman, Italia, Jepang
 - Blok sekutu : blok demokrasi (Perancis, Inggris, Amerika Serikat dan Belanda). Blok komunis (Rusia, Polandia, Hongaria, Bulgaria, Yugoslavia, Rumania, Cekoslovakia).
- d. Adanya pertentangan akibat ekspansi
- e. Adanya pertentangan paham demokrasi, fasisme dan komunisme
- f. Adanya politik balas dendam Jerman terhadap Perancis karena Jerman merasa dihina dengan perjanjian Versailles.

Sebab khusus terjadinya Perang Dunia II adalah penyerbuan Jerman ke Danzig, Polandia pada 1 September 1939. Hitler menuntut Danzig karena penduduknya adalah bangsa Jerman, Polandia menolak tuntutan tersebut. 3 September 1939 negara pendukung LBB mengumumkan perang kepada Jerman, diikuti sekutu-sekutunya.

Lampiran Media





PERANGKAT PEMBELAJARAN
RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN
(RPP)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama
Kelas/Semester : IX/1
Nama Mahasiswa : Tista Veris Ayudiana
NIM : 13416244014
Sekolah : SMP N 2 Pleret

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP N 2 Pleret
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : IX/1
Alokasi Waktu : 2X40 menit (1 pertemuan)

A. Standar Kompetensi : Memahami kondisi perkembangan negara di dunia

B. Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan Perang Dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan social, ekonomi, dan politik di Indonesia

C. Indikator :

1. Menjelaskan latar belakang terjadinya Perang Dunia I dan Perang Dunia II
2. Menyebutkan pihak – pihak yang terlibat dalam perang dunia dua.

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Mengetahui latar belakang terjadinya Perang Dunia I dan Perang Dunia II
2. Menyebutkan pihak-pihak yang terlibat dalam Perang Dunia I dan II

E. Deskripsi Mata Pelajaran :

1. Latar Belakang Perang Dunia I dan Perang Dunia II

Sebelum terjadi perang dunia I, pada awal abad 20 dunia dikejutkan dengan terjadinya perang yang melibatkan banyak negara. Perang yang dimulai tahun 1914 sampai 1918 ini disebut dengan Perang Dunia I. Penyebab umum timbulnya Perang Dunia I adalah timbulnya persekutuan militer, timbulnya perlombaan senjata. Perang Dunia I berakhir dengan ditanda tangannya perjanjian damai diantara negara-negara yang berperang.

Perang Dunia II dianggap sebagai lanjutan Perang Dunia I. Kekalahan Jerman dengan telak ini yang memberi kesempatan kepada Adolf Hittler membangkitkan bangsanya untuk melakukan balas dendam kepada Perancis. Adolf Hitler mengembangkan *fasisme* dan memulai Perang Dunia II dengan menyerbu Polandia pada 1 September 1939.

Latar belakang PD II antara lain kegagalan LBB menciptakan perdamaian dunia, negara-negara maju saling berlomba memperkuat militer dan persenjataan, adanya politik aliansi (mencari kawan persekutuan), adanya pertentangan-pertentangan akibat ekspansi, adanya pertentangan paham

demokrasi, fasisme dan komunisme, serta adanya politik balas dendam Jerman terhadap Perancis.

2. Pihak – pihak yang terlibat dalam perang dunia dua :

a. Medan Eropa

Pada tanggal satu september 1939 Jerman menyerang polandia. Inggris dan Perancis mengumumkan perang terhadap Jerman. Inilah awal meletusnya perang dunia dua.

b. Medan Afrika

Tentara Jerman menyerbu Balkan sampai kreta. Rumania dan Bulgaria memihak kepada Jerman. Inggris dapat memukul mundur pasukan Italia di Afrika Utara. Serangan Sekutu terhadap blok sentral pada tanggal 23 oktober di Afrika Utara di pusatkan di El Alamein, Mesir.

c. Medan Asia Pasifik

Perang di medan Asia Pasifik di mulai dengan penyerbuan pangkalan udara Amerika Serikat di Pearl Harbour, Hawaii pada tanggal 7 Desember 1941 oleh Jepang. Perang dunia dua di medan Asia Pasifik sering disebut dengan perang Asia Timur Raya, karena Jepang selalu mempropandakan bahwa peperangan yang dilakukan adalah bertujuan untuk mewujudkan kemakmuran bersama di daerah Asia Pasifik.

F. Metode Pembelajaran :

1. Pendekatan : Eksplorasi, Elaborasi, Konfirmasi
2. Metode : Diskusi, tanya jawab, *Talking stick*

G. Sumber Belajar, Media, Alat / Bahan :

1. Sumber Pembelajaran

Sunarto, dkk. 2008. *IPS untuk SMP / MTS Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.

Wardiyatmoko, K. 2012. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTS Kelas IX*. Jakarta : Erlangga.

2. Media

- a. Gambar Tembok Perdamaian Berlin (apersepsi)
- b. Gambar Menara Eiffel (apersepsi)
- c. Power point latar belakang Perang Dunia I dan Perang Dunia II

3. Alat / Bahan

- a. Spidol
- b. Papan tulis
- c. Laptop
- d. LCD Proyektor

H. Langkah-langkah Pembelajaran (tabel)

I. Penilaian Hasil Belajar (tabel)

<p>Pendahuluan</p> <p>(±10 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none">1. Salam Selamat pagi anak-anak2. Berdo'a3. Presensi4. Apersepsi Guru memutar video mengenai pengeboman yang dilakukan oleh Jepang terhadap <i>Pearl Harbor</i>5. Menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu mengetahui latar belakang terjadinya Perang Dunia I dan Perang Dunia II dan pihak pihak yang berperang.
<p>Kegiatan Inti</p> <p>(±50 menit)</p>	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru menanyakan siswa mengenai materi sebelumnya karena ada tugas untuk mencari beberapa istilah dalam Perang Dunia I ataupun II2. Guru menjelaskan mengenai istilah yang sudah dicari oleh siswa3. Setelah selesai, siswa diminta untuk membuka buku pada materi pihak yang ikut terlibat dalam PD I atau PD II <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa berdiskusi mengenai pihak yang terlibat dalam PD II2. Setiap kelompok terdiri dari 4 orang siswa3. Siswa mengerjakan soal diskusi tersebut pada lembar yang sudah diberikan oleh guru4. Setiap kelompok diminta maju kedepan untuk

	<p>mempresentasikan hasil diskusi.</p> <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa selesai mempresentasikan hasil diskusi kemudian guru menjelaskan kembali dan meluruskan jika ada jawaban siswa yang salah mengenai pihak pihak yang terlibat dalam perang dunia II. 2. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya kepada guru tentang materi yang telah di jelaskan sebelumnya. <p>Evaluasi</p> <p>Soal dengan pertanyaan dengan metode <i>talking stick</i>. Pertanyaan disiapkan oleh guru untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang telah di pelajari.</p>
<p>Penutup</p> <p>(± 5 menit)</p>	<p>Kesimpulan</p> <p>Siswa menyimpulkan pihak yang terlibat dalam Perang Dunia II dan pihak yang terlibat dalam perang dunia dua.</p> <p>Tindak Lanjut</p> <p>Siswa diberikan tugas untuk membaca materi berikutnya, yaitu akibat perang dunia II.</p> <p>Salam</p> <p>Selamat siang atau selamat pagi</p>

Penilaian Hasil Belajar

1. Penilaian Tes

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Soal
Menjelaskan sebab khusus terjadinya perang dunia II	Talking Stick	Uraian Skor 20	Apa sebab khusus terjadinya Perang Dunia II ?
Menjelaskan sebab khusus terjadinya perang dunia II	Talking Stick	Uraian Skor 20	Sebutkan sebab umum Perang Dunia I !
Menyebutkan pihak pihak yang ikut berperang dalam medan Afrika.	Tes lisan dengan <i>talking stick</i>	Uraian Skor 20	Sebutkan negara yang terlibat dalam perang dunia dua di Medan Afrika ?
Menjelaskan kronologi perang dunia dua di medan asia pasifik	Tes lisan dengan <i>talking stick</i>	Uraian Skor 20	Jelaskan secara singkat kronologi perang dunia dua di medan Asia Pasifik !
Menjelaskan kronologi perang dunia II di Eropa	Tes lisan dengan <i>talking stick</i>	Uraian Skor 20	Jelaskan secara singkat kronologi perang di medan Afrika !

2. Penilaian Non Tes (Proses Pembelajaran)

No	Nama Siswa	Keaktifan Bertanya			Tidak Berkata Kasar Saat Pelajaran		
		1 (ya)	2 (tidak)	Jumlah	1 (ya)	2 (tidak)	Jumlah
1	Ahmad Noer Rifai						
2	Angga Danindra Syahputra						
3	Anisa Fatmawati						
4	Arga Himawan						
5	Arvi Saputra Rahman						
6	Aurora Meinilam Sari						
7	Bagas Kurniyanto						
8	Bayu Aji Santoso						
9	Bondan Suryanugroho						
10	Dafiniatul 'Ulum						
11	Danang Garda Syahrulyan						
12	David Kurniawan						
13	Dhava Aprilio Monteela						
14	Dimas Muhlisin Wafa						
15	Dipa Bagus Wisanggeni						
16	Divan Bayu Giraldi						
17	Erlina Dwi Wahyuningsih						
18	Fariz Sandyka Narotama						
19	Fatul Hakim Aji Pratama						

20	Fitri Mulyaningsih						
21	Huda Fathurohman						
22	Kartika Riyanti Nur Chandra Infantari						
23	Kurnia Wulandari						
24	Miftachurroyan						
25	Muhammad Abdul Aziz						
26	Muhammad Khakim Andi Rahmawan						
27	Mukhtar Fathoni						
28	Nur Pujiastuti						
29	Rida Fitriatun Anisah						
30	Rizal Dzulkarnain						
31	Tri Kurnia Rizqi						
32	Vagans Ika Raharha						

Kunci jawaban

1. Sebab khusus Perang Dunia II adalah **serbuan Jerman ke kota Danzig (Polandia) (skor 10)** pada tanggal 1 September 1939. Ini merupakan sebab khusus di Eropa. Sedangkan di Pasifik, sebab khususnya adalah **serbuan Jepang terhadap pangkalan laut Amerika di Pearl Harbour pada 7 Desember 1941 (skor 10)**
2. Sebab umum Perang Dunia I adalah (**menyebutkan 1 sebab umum skor 10, menyebutkan 2 skor 20**)
 - a. Memperebutkan daerah jajahan
 - b. Persaingan Austria-Rusia yang memperebutkan Balkan
 - c. Persekutuan militer-militer
 - d. Perlombaan senjata
3. Negara yang terlibat dalam perang dunia dua di Medan Afrika adalah (**menyebutkan 1 negara mendapatkan skor 10, menyebutkan 2 negara mendapatkan skor 20**)
 - a. Jerman
 - b. Inggris
 - c. Rusia
 - d. Polandia
 - e. Balkan
4. Jelaskan secara singkat kronologi perang dunia dua di medan Asia Pasifik !
Diawali dengan **penyerbuan pangkalan Armada Angkatan Laut Amerika (skor 10)** di Pearl Harbour pada 7 Desember 1941 oleh Jepang. Perang di kawasan Asia Pasifik sering disebut dengan perang Asia Timur Raya. Serangan 7 Desember ini **menewaskan banyak orang dan juga menghancurkan peralatan perang yang dimiliki oleh Amerika (skor 10)**. Kekalahan AS ini membuat Sekutu **menyusun strategi untuk membalaskan dendamnya (skor 10)**. Kemudian pada tanggal 6 Agustus 1945 Hiroshima (**skor 10**) di bom dan dilanjutkan pada 9 Agustus di Nagasaki (**skor 10**)
5. Negara yang terlibat dalam PD II di medan Eropa Selatan adalah **Italia (skor 10)**, **Jerman (skor 10)**, **Roma (skor 10)**.

Bantul, Juli 2016

Mengetahui

Dosen Pembimbing


Sadar Budiyo, S.Pd

NIP. 19600616198601 1 003

Mahasiswa


Tista Veris Ayudiana

NIM. 13416244014

Lampiran Materi

Mein Kampf

Mein Kampf dibuat Hitler ketika di penjara. Jerman mengalami kekalahan pada Perang Dunia I kemudian bangkit dengan membentuk partai yang bernama NAZI. Partai ini mengajarkan paham melalui bukunya *Mein Kampf* yang dalam bahasa Indonesia artinya Perjuangan Saya. Paham NAZI ini menggariskan perjuangan nasional yang *chauvinistis* dan fanatic dengan mengagungkan bangsa Jerman sebagai ras yang unggul.

Mein Kampf berisi tentang rencana-rencana menguasai dunia. Apapun hal yang mengerikan yang pernah dilakukan NAZI tertera dalam *Mein Kampf* sehingga buku ini mendapatkan pencekalan.

Pearl Harbor

Pearl Harbour adalah pangkalan Angkatan Laut Amerika Serikat di Pulau Oahu, barat Honolulu. Pangkalan ini pernah di bom oleh Angkatan Laut Jepang pada 7 Desember 1941. Serangan ini merupakan serangan terbesar dalam sejarah AS. Jepang berhasil menenggelamkan 21 kapal Armada Pasifik AS. Serangan Jepang inilah yang mengakibatkan Amerika Serikat Perang Dunia II melawan Jepang dan sekutunya yaitu Jerman dan Italia. Jepang mencapai kemenangan sementara, namun pada 1945 Jepang akhirnya kalah.

Fasisme

Fasisme adalah paham yang mengutamakan negara di atas segalanya. Fasisme membangkitkan semangat nasionalisme yang mutlak dan mengagungkan bangsanya sendiri. Negara yang berpaham fasis setelah PD I adalah Jerman, Italia dan Jepang.

Fasisme Italia dipelopori oleh Benito Mussolini. Fasisme di Italia dilatar belakangi oleh kekecewaan dan rasa ketidakpercayaan kepada penguasa. Perang Dunia I yang menimbulkan berbagai penderitaan, kemelaratan, kesengsaraan dan pengangguran di Italia. Mussolini menegaskan bahwa abad 20 merupakan abad kekuasaan Italia. Sebagai upaya untuk mencapai cita-cita kejayaan kembali, fasisme Italia melancarkan politik Imperealisme dunia dengan menuduki negeri-negeri sekitarnya.

Fasisme Jepang

Fasisme Jepang dipelopori oleh Perdana Menteri Tanaka. Fasisme Jepang muncul karena Jepang ingin menguasai daerah-daerah disekitar yang mempunyai banyak sumber alam. Selain itu, Jepang juga ingin menjadi pemimpin dari negara-negara lain

di sekitarnya dengan semangat *Hakko Ichuu*.

Pihak – pihak yang terlibat dalam perang dunia dua :

a. Medan Eropa

Pada tanggal satu september 1939 Jerman menyerang Polandia. Inggris dan Perancis mengumumkan perang terhadap Jerman. Inilah awal meletusnya perang dunia dua.

b. Medan Afrika

Tentara Jerman menyerbu Balkan sampai kreta. Rumania dan Bulgaria memihak kepada Jerman. Inggris dapat memukul mundur pasukan italia di afrika Utara. Serangan Sekutu terhadap blok sentral pada tanggal 23 oktober di afrika utara di pusatkan di El Alamien, mesir.

c. Medan Asia Pasifik

Perang di medan asia pasifik di mulai dengan penyerbuan pangkalan udara amerika serikat di pearl harbour , Hawaii pada tanggal 7 Desember 1941 oleh jepang. Perang dunia dua di medan Asia Pasifik sering disebut dengan perang Asia Timur Raya, karena jepang selalu memprogandakan bahwa peperangan yang dilakukan adalah bertujuan untuk mewujudkan kemakmuran bersama di daerah Asia Pasifik.

d. Perang Eropa Selatan

Perang ini terutama terjadi di Italia, yang merupakan lanjutan medan perang Afrika Utara. Italia sebenarnya dibantu oleh Jerman akan tetapi kalah di Afrika Utara.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP N0. 01)

Prodi / Fakultas : Pendidikan IPS / FIS

Sekolah : SMP Negeri 2 Pleret

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : XI/Gasal

Standar Kompetensi : Memahami kondisi perkembangan negara di dunia

Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan Perang Dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan social, ekonomi, dan politik di Indonesia

KKM : 75

Nilai PKB : Jujur, Cermat, Kreatif, Gemar Membaca, Rasa ingin tahu

Alokasi waktu : 2 jam @40 menit (1 x Pertemuan)

1. Indikator

Menjelaskan akibat Perang Dunia II

2. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari kompetensi ini diharapkan peserta didik dapat Menjelaskan akibat Perang Dunia II

3. Materi Pembelajaran

- a. Berakhirnya Perang Dunia II
- b. Akibat Perang Dunia II

4. Metode Pembelajaran

- a. Ceramah
- b. Diskusi
- c. *Games*

5. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran/Skenario pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu	Metode/ Teknik
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Salam Selamat siang anak-anak b. Berdo'a c. Presensi d. Apersepsi Guru menunjukkan gambar keadaan Hiroshima – Nagasaki saat di bom dan gambar setelah di bom e. Tujuan pembelajaran Mengetahui berakhirnya Perang Dunia II dan akibat adanya Perang Dunia II 	10 menit	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru menanyakan siswa mengenai materi sebelumnya karena ada tugas untuk mencari alasan Amerika Serikat tidak menjadi anggota PBB padahal pendiri PBB adalah presiden AS pada waktu itu b. Guru menjelaskan mengenai AS yang tidak ikut dalam keanggotaan PBB c. Setelah selesai, siswa diminta untuk membuka buku pada materi akibat PD II <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor. b. Secara kelompok siswa menyimak penyampaian materi dari guru c. Guru menyampaikan mekanisme permainan. d. Setiap kelompok diberikan dua bendera yaitu 1 	40 menit	

<p>3.</p>	<p>bendera benar dan 1 bendera benar.</p> <p>e. Siswa dimasing-masing kelompok mengangkat bendera secara bersamaan untuk menjawab benar atau salah pada pernyataan yang disampaikan oleh guru</p> <p>f. Kelompok yang paling banyak mengerjakan dan paling tepat akan mendapatkan penghargaan dan nilai lebih.</p> <p>g. Siswa yang masih memberikan jawaban kurang tepat diberi motivasi oleh guru dan memberikan penguatan pada peserta didik yang telah menjawab dengan benar.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk menanyakan kembali materi hari ini yang kurang dipahami .</p> <p>Jika tidak ada pertanyaan dari siswa, siswa harus diuji dengan pertanyaan “ konferensi <i>postdam</i> diikuti oleh negara mana saja?”</p> <p>Evaluasi</p> <p>Evaluasi dengan soal yang dikerjakan secara berkelompok untuk menjawab benar atau salah dengan menggunakan bendera yang berbeda</p> <p>Penutup</p> <p>a. Kesimpulan</p> <p>Siswa dengan guru menyimpulkan pembelajaran pada hari ini yaitu mengenai berakhirnya PD II dan akibat PD II</p> <p>b. Tindak Lanjut</p> <p>Siswa diberikan tugas yaitu membaca materi selanjutnya mengenai Perang Dunia II Medan Asia Pasifik</p>	<p>10 menit</p>	
-----------	--	-----------------	--

6. Media dan Sumber Belajar

a. Sumber Belajar

Sunarto, dkk. 2008. *IPS untuk SMP / MTS Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.

Wardiyatmoko, K. 2012. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTS Kelas IX*. Jakarta : Erlangga.

b. Media pembelajaran:

- Gambar keadaan Nagasaki-Hirosima dibom
- Gambar keadaan Nagasaki-Hirosima setelah dibom
- Power point berakhirnya PD II dan akibat PD II

7. Penilaian

a. Kognitif

- 1) Teknik : Berdasarkan proses dan hasil Games
- 2) Bentuk instrumen : Essey Terstruktur Benar / Salah
- 3) Soal/Instrumen : Terlampir

b. Tes Afektif dengan lembar pengamatan.

Lembar pengamatan Afektif Penilaian sikap terdiri dari:

No	Nama	Materi			Kerjasama			Akhlak Mulia			Partisipasi		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1													
2													
3													
4													
5													
Dst													

Bantul, 20 Juli 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing Lapangan
Budiyono, S.Pd

Mahasiswa PPL UNY Sadar
Tista Veris Ayudiana

NIP.19600616198601 1 003

NIM.13416244014

LAMPIRAN MATERI BAHAN AJAR BERAKHIRNYA PD II DAN DAMPAK PD II

1. Berakhirnya Perang Dunia II

Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu tanggal 14 Agustus 1945 (secara resmi 2 September 1945). Dengan adanya peristiwa inilah Perang Dunia II berakhir karena Jepang dan negara-negara pendukungnya menyerah kepada Sekutu.

Setelah PD II berakhir, maka diadakan perjanjian perdamaian antara pemenang dan yang kalah. Perjanjian tersebut antara lain *Konferensi Postdam, Perjanjian San Fransisco*.

a. *Konferensi Postdam*

Konferensi ini diadakan oleh Sekutu dengan Jerman yang dihadiri oleh Truman, Stalin, dan Attlee. Keputusan dari konferensi ini adalah :

- 1) Jerman dibagi menjadi 4 daerah pendudukan yaitu bagian timur oleh Rusia, barat oleh Amerika Serikat, Inggris dan Perancis. Berlin yang terletak ditengah daerah pendudukan Rusia dibagi menjadi 4 bagian yaitu Berlin Barat (Amerika Serikat, Inggris, Perancis) Berlin Timur (Rusia)
- 2) Danzig dan Jerman sebelah timur Sungai Oder dan Niese diberikan kepada Polandia
- 3) Angkatan Perang Jerman harus dikurangi jumlah tentara dan peralatan militernya
- 4) Penjahat perang, tokoh NAZI harus dihukum di bawah pengawasan internasional
- 5) Jerman harus membayar kerugian kepada Sekutu.

b. *Perjanjian San Fransisco*

Perjanjian ini diadakan oleh Sekutu dan Jepang pada 1945 yang dibuat di Jepang. Perjanjian ini bersifat sederhana tetapi kemudian disahkan pada 8 September 1951. Rusia tidak ikut tanda tangan perjanjian ini sehingga tidak mengakui. Isi perjanjiannya adalah :

- 1) Kepulauan Jepang dibawah pengawasan Amerika Serikat

- 2) Kepulauan Kurile dan Sakhalin Selatan diberikan kepada Rusia, sedangkan Mantsyuria dan Taiwan diberikan kepada Tiongkok.
- 3) Tokoh fasis diadili sebagai penjahat perang dan harus dihukum dibawah pengawasan internasional
- 4) Jepang harus membayar kerugian perang kepada Sekutu.

2. Akibat Perang Dunia II

a. Bidang Politik

- 1) Amerika Serikat dan Rusia sebagai pemenang dalam Perang Dunia II dan menjadi negara Adikuasa
- 2) Terjadinya perebutan pengaruh Amerika Serikat dan Uni Soviet yang menimbulkan perang dingin
- 3) Nasionalisme di Asia berkobar dan timbul negara merdeka Indonesia 17 Agustus 1945, Filipina 4 Juli 1946, India dan Pakistan Dominion 15 Agustus 1947 dan India pada 26 Januari 1950, Birma 4 Januari 1948 dan Ceylon 4 Februari 1948.
- 4) Munculnya politik mencari kawan yang dibentuk berdasarkan kepentingan keamanan bersama, misalnya NATO, METO, dan SEATO.
- 5) Muncul politik memecah belah negara

b. Bidang Ekonomi

Perang Dunia II membuat semua negara mengalami kerugian, kecuali Amerika Serikat. Kemudian Amerika Serikat melaksanakan pengaruhnya dengan cara *Truman Doctrine*, *Marshall Plan*, *Point Four Truman* dan *Colombo Plan*. Program ini digunakan untuk menanamkan komunisme.

c. Bidang Sosial

Penduduk yang menderita akibat PD II, PBB memberikan bantuan mendirikan UNRRA yang bertugas untuk :

- 1) Memberikan makan pada orang yang sakit
- 2) Mendirikan rumah sakit
- 3) Mengurus pengungsi dan menyatukannya dengan keluarga
- 4) Mengerjakan kembali tanah yang rusak.

LAMPIRAN SOAL BENAR SALAH

1. Jepang diserang oleh Sekutu pada 15 Agustus 1945
2. Dengan berakhirnya Perang Dunia II, Indonesia bisa mendapatkan keuntungan, yaitu menjadi negara yang merdeka
3. Konferensi *Postdam* dilaksanakan pada 2 Agustus 1945
4. Jerman harus membayar kerugian kepada Sekutu
5. Perjanjian *San Fransisco* diadakan antara Sekutu dengan Jerman
6. Rusia ikut dalam penandatanganan perjanjian *San Fransisco*
7. Salah satu isi perjanjian *San Fransisco* adalah Kepulauan Jepang dibawah pengawasan Amerika Serikat
8. Amerika Serikat dan Rusia (Uni Soviet) menjadi negara adikuasa setelah Perang Dunia II
9. *Truman Doctrine* adalah kebijakan Amerika Serikat yang berisi mengenai Amerika Serikat akan mendukung Yunani dan Turki dengan bantuan ekonomu dan militer untuk mencegah kedua negara tersebut masuk dalam Uni Soviet
10. *Point Four Truman, Colombo Plan, Marshall Plan* merupakan upaya untuk membendungnya kaum sosialis

KUNCI JAWABAN

1. SALAH (Jepang diserang oleh Sekutu 14 Agustus 1945)
2. BENAR (dengan adanya pengeboman di Hiroshima-Nagasaki berarti menandakan berakhirnya Perang Dunia II , yang membuat Jepang menyerah kepada Sekutu , kemudian Jepang juga melepaskan Indonesia. Hal ini dimanfaatkan oleh Indonesia untuk merdeka)
3. BENAR (Konferensi *Postdam* dilaksanakan pada 2 Agustus 1945)
4. BENAR (Jerman harus mengisi atau membayar kerugian perang kepada Sekutu)
5. SALAH (Perjanjian *San Fransisco* dilakukan oleh Sekutu dan Jepang tahun 1945 dan dibuat di Jepang)
6. SALAH (Rusia tidak ikut menandatangani perjanjian sehingga Rusia tidak mengakuinya)
7. BENAR
8. BENAR
9. BENAR
10. SALAH (*Point Four Truman, Colombo Plan, Marshall Plan* adalah program untuk usaha membendung berkembangnya komunisme)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP N0. 01)

Prodi / Fakultas : Pendidikan IPS / FIS

Sekolah : SMP Negeri 2 Pleret

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : XI/Gasal

Standar Kompetensi : Memahami kondisi perkembangan negara di dunia

Kompetensi Dasar : Menjelaskan Perang Dunia II di Asia Pasifik dan Pendudukan Militer Jepang di Indonesia

KKM : 75

Nilai PKB : Jujur, Cermat, Kreatif, Gemar Membaca, Rasa ingin tahu

Alokasi waktu : 2 jam @40 menit (1 x Pertemuan)

1. Indikator

- Menjelaskan perang dunia II di Asia-Pasifik
- Menjelaskan pendudukan militer Jepang di Indonesia

2. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari kompetensi ini diharapkan peserta didik dapat menjelaskan perang dunia II di Asia Pasifik dan pendudukan militer Jepang di Indonesia

3. Materi Pembelajaran

- a. Perang Dunia II di Asia Pasifik
- b. Pendudukan militer Jepang di Indonesia

4. Metode Pembelajaran

- a. Ceramah
- b. Diskusi

5. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran/Skenario pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu	Metode/ Teknik
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Salam Ohayou gozaimasu..... Ogen ki desuka</p> <p>b. Berdo'a</p> <p>c. Presensi</p> <p>d. Apersepsi Guru berbicara dengan menggunakan Bahasa Jepang (selamat pagi) Guru menunjukkan gambar kota Jepang dan juga bendera Jepang-Indonesia</p> <p>e. Tujuan pembelajaran Menjelaskan PD II di Asia-Pasifik dan Pendudukan militer Jepang di Indonesia</p>	10 menit	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <p>a. Siswa ditanya oleh guru mengenai materi sebelumnya yaitu berakhirnya PD II dan akibat PD II</p> <p>b. Siswa menjelaskan tugas yang sudah dikerjakan di rumah yaitu mengenai <i>Marshall Plan, Point Four Truman, Colombo Plan.</i></p> <p>c. Guru memberikan penjelasan sedikit mengenai tugas tersebut</p> <p>Elaborasi</p> <p>a. Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor.</p> <p>b. Secara kelompok siswa menyimak penyampaian materi dari guru</p>	40 menit	

<p>3.</p>	<p>c. Setiap kelompok diberikan dua kertas warna yang berbeda, warna 1 untuk menuliskan dampak positif kedatangan Jepang dan 1 kertas warna untuk dampak negative kedatangan Jepang di Indonesia</p> <p>d. Siswa dimasing-masing kelompok menuliskan di kertas tersebut yang kemudian di tempelkan di kertas yang dipasang di depan kelas</p> <p>e. Kelompok yang paling banyak mengerjakan dan paling tepat akan mendapatkan penghargaan dan nilai lebih.</p> <p>f. Siswa yang masih memberikan jawaban kurang tepat diberi motivasi oleh guru dan memberikan penguatan pada peserta didik yang telah menjawab dengan benar.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk menanyakan kembali materi hari ini yang kurang dipahami .</p> <p>Jika tidak ada pertanyaan dari siswa, siswa harus diuji dengan pertanyaan “ dimana pertama kali Jepang menginjakkan kaki di Pulau Jawa ?”</p> <p>Evaluasi</p> <p>Evaluasi dengan soal yang dikerjakan secara berkelompok untuk menjawab benar atau salah dengan menggunakan bendera yang berbeda</p> <p>Penutup</p> <p>a. Kesimpulan</p> <p>Siswa dengan guru menyimpulkan pembelajaran pada hari ini yaitu</p>	<p>10 menit</p>	
-----------	--	-----------------	--

	<p>mengenai berakhirnya PD II dan akibat PD II</p> <p>b. Tindak Lanjut</p> <p>Siswa diberikan tugas yaitu membaca materi selanjutnya mengenai Pengaruh Kebijakan Pemerintahan Jepang di Indonesia</p>		
--	---	--	--

6. Media dan Sumber Belajar

a. Sumber Belajar

Sunarto, dkk. 2008. *IPS untuk SMP / MTS Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.

Wardiyatmoko, K. 2012. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTS Kelas IX*. Jakarta : Erlangga.

b. Media pembelajaran:

- Gambar bendera Jepang-Indonesia
- Gambar Kota Jepang
- Power point

7. Penilaian

a. Kognitif

- 1) Teknik : Berdasarkan proses dan hasil diskusi kelompok
- 2) Bentuk instrumen : 1 soal analisis yang dikerjakan berkelompok
- 3) Soal/Instrumen : Terlampir

b. Tes Afektif dengan lembar pengamatan.

Lembar pengamatan Afektif Penilaian sikap terdiri dari:

No	Nama	Materi			Kerjasama			Akhlak Mulia			Partisipasi		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1													
2													
3													
4													
5													
Dst													

Bantul, 11 Agustus 2016

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL UNY

Sadar Budiyo, S.Pd

Tista Veris Ayudiana

NIP.19600616198601 1 003

NIM. 13416244014

Lampiran Materi Bahan Ajar PD II Asia Pasifik dan Pendudukan Militer Jepang di Indonesia

1. Perang Dunia II di Asia-Pasifik

Perang dunia II di medan Asia-Pasifik diawali oleh Jepang yang membom secara tiba-tiba pangkalan Angkatan Laut Amerika Serikat (*Pearl Harbour*) pada 7 Desember 1941. Setelah lima jam penyerangan, Gubernur Jendral Hindia Belanda *Tjarda Van Starckenborg Stachouwer* menyatakan perang terhadap Jepang. Kemudian Jepang pada 8 Desember 1941 menyerbu lapangan terbang Clark Field dan lapangan Iba di Pulau Luzon Filipina. Setelah menguasai dua tempat tersebut, Jepang menduduki Pulau Hainan, Hongkong, dan Bangkok.

10 Desember 1941 Jepang mulai menduduki Pulau Luzon dan Bataan di Filipina dengan mendapatkan perlawanan dari Amerika Serikat yang dibantu Filipina. Kemudian pada 16 Desember 1941 Jepang berhasil menduduki Birma (Myanmar). Kemudian Jepang pada 20 Desember 1941 menduduki Davao Filipina.

Sekutu telah bersiap-siap untuk menghadapi ancaman dari Jepang yaitu dengan ABDACOM yang merupakan gabungan dari pasukan Amerika, Inggris, Belanda dan Australia yang bermarkas di Lembang. Selain membentuk ABDACOM, Sekutu juga membentuk ABCD yaitu gabungan pasukan Amerika, Inggris, Cina dan Belanda.

2. Pendudukan Militer Jepang di Indonesia

Jepang selalu mempropagandakan bahwa pasukannya yang datang ke negara-negara jajahannya untuk membebaskan bangsa Asia dari penjajahan. Jepang juga selalu mengatakan bahwa negaranya adalah pelindung Asia. Dengan dalih Jepang yang seperti itu, awal kedatangan Jepang disambut dengan gembira dan mau bekerja dengan tentara Jepang.

Mulai 10 Januari 1942 tentara Jepang mulai menyerbu pulau di Indonesia yang strategis. Dalam waktu yang singkat, Jepang bisa mengalahkan Belanda di Indonesia. Kemudian pada 24 Januari 1942 Jepang bisa menduduki Tarakan (Kaltara), Balikpapan (KalTim) , dan Kendari (SulTeng) . Balikpapan yang merupakan sumber minyak diserang secara hati-hati agar bisa utuh. Namun, kemudian dihanguskan oleh tentara Belanda.

3 Februari 1942 Jepang berhasil menaklukkan Samarinda (KalTim) . Tidak berhenti sampai di situ pada 10 Februari, Jepang berhasil menduduki

Banjarmasin dengan mudah. Pada 4 Februari sebelum berhasil menguasai Banjarmasin, Jepang berhasil menguasai Ambon dan 14 Februari berhasil menduduki Palembang.

Dalam penyerbuan itu, Jepang lebih kuat dibandingkan dengan Sekutu karena Jepang memiliki bantuan kekuatan udara taktis. Kekuatan udara Sekutu sudah dihancurkan dalam pertempuran awal di Indonesia maupun di Malaysia. Pada tanggal 1 Maret 1942 Jepang berhasil memasuki Pulau Jawa lewat pantai Bojonegoro (Banten), Eretan (Indramayu), dan Pantai Kragan (Rembang). Belanda yang masih tersisa mampu bertahan seminggu, namun kemudian menyerah tanpa syarat pada 8 Maret 1942. Terjadilah perundingan serah terima pihak Belanda yang diwakili Gubernur Jendral *Tjarda van Starkenborg Stachouwer* dan *Jendral Ter Poorten*, Jepang diwakili oleh Jendral Hitoshi Imamura. Sejak saat itulah Indonesia dikuasai oleh Jepang kecuali Papua.

- a. Indonesia dijadikan sumber bahan dan tenaga untuk menunjang perang Jepang

Dibeberapa wilayah, tentara Jepang memberikan pernyataan :

- 1) Indonesia-Nippon sama-sama
- 2) Bangsa Jepang adalah saudara tua bangsa Indonesia dan kedatangannya ke Indonesia untuk membebaskan bangsa Indonesia dari penjajahan Belanda
- 3) Jepang akan memimpin bangsa-bangsa Asia untuk melakukan pembangunan Asia Timur Raya
- 4) Bendera merah putih boleh berkibar di samping bendera Jepang, dan lagu Indonesia Raya boleh dinyanyikan bersama lagu Jepang.

Indonesia dikuasai Jepang yang kemudian dibagi menjadi tiga wilayah besar, yaitu :

- 1) Wilayah 1 meliputi Jawa dan Madura yang dipeintah oleh Angkatan Darat ke 16 (Rikugun) dan berpusat di Jakarta
- 2) Wilayah II meliputi seluruh Sumatera yang diperintah oleh Angkatan Darat ke 25 dan berpusat di Bukittinggi
- 3) Wilayah III meliputi Kalimantan, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara, dan Maluku yang diperintah oleh Angkatan Laut (Kaigun) dan berpusat di Makassar.

- b. Eksploitasi sumber daya alam Indonesia oleh Jepang

Jepang membutuhkan biaya dan perbekalan yang banyak sehingga Jepang mulai menguras sumber daya alam yang ada di Indonesia. Cara yang dilakukannya adalah :

- 1) Segala hasil peternakan, pertanian dan harta benda rakyat harus diserahkan kepada pemerintah
- 2) Hasil hutan, barang tambang dan alat-alat perhubungan yang penting diangkut ke wilayah Asia lainnya untuk keperluan dan pertahanan Jepang
- 3) Tanaman perkebunan yang dinilai kurang berguna dimusnahkan, kemudian diganti dengan tanaman jarak sebagai bahan mentah untuk industry pelumas bagi mesin pesawat tempur dan kendaraan perang lainnya
- 4) Melakukan penebangan hutan secara besar-besaran. Kayunya digunakan untuk keperluan sarana perang, jembatan, kapal, sedangkan lahannya untuk usaha pertanian.

c. Eksploitasi tenaga manusia

Eksploitasi tenaga manusia pada masa Jepang disebut dengan *romusha* . untuk menghilangkan kesan paksaan, Jepang menyebut para romusha dengan sebutan pahlawan pekerja atau prajurit ekonomi. Sikap dan perilaku tentara Jepang dalam mengawasi para romusha sangat keras, kejam dan sewenang-wenang.

LAMPIRAN SOAL KELOMPOK DAN JAWABAN

Cari dampak positif dan dampak negative kedatangan Jepang di Indonesia. Minimal 2 dan tempelkan di depan kelas !

Dampak positif kedatangan Jepang di Indonesia :

1. Di perbolehkannya bahasa Indonesia untuk menjadi bahasa komunikasi nasional dan menyebabkan bahasa Indonesia mengukuhkan diri sebagai bahasa nasional.
2. Dalam bidang ekonomi didirikannya kumyai yaitu koperasi yang bertujuan untuk kepentingan bersama.
3. Pembentukan strata masyarakat hingga tingkat paling bawah yaitu rukun tetangga (RT)
4. Diperkenalkan suatu sistem baru bagi pertanian yaitu *line system* (sistem pengaturan bercocok tanam secara efisien) yang bertujuan untuk meningkatkan produksi pangan.
5. Dibentuknya BPUPKI dan PPKI untuk mempersiapkan kemerdekaan Indonesia. Dari sini muncullah ide Pancasila.
6. Jepang dengan terprogram melatih dan mempersenjatai pemuda-pemuda Indonesia demi kepentingan Jepang pada awalnya, namun oleh pemuda hal ini dijadikan modal untuk berperang.
7. Dalam pendidikan dikenalkannya sistem Nipon sentris dan diperkenalkannya kegiatan upacara dalam sekolah.
8. Rakyat mendapatkan pelatihan militer yang nantinya berguna untuk mempertahankan kemerdekaan RI.

Dampak negative kedatangan bangsa Jepang di Indonesia

1. Penghapusan semua organisasi politik
2. Romusha
3. Krisis ekonomi yang sangat parah : hal ini dikarenakan dengan disalurkannya uang pendudukan secara besar-besaran sehingga menyebabkan terjadinya inflasi.
4. Akibat dari self sufficiency yang terputusnya hubungan antar daerah

5. Pembatasan pers sehingga tidak ada pers yang independen, semuanya dibawah pengawasan Jepang.
6. Terjadinya kekacauan situasi dan kondisi yang parah seperti perampokan, pemerkosaan dan lain-lain.
7. Pelarangan terhadap buku-buku berbahasa Belanda dan Inggris yang menyebabkan pendidikan yang lebih tinggi terasa mustahil.
8. Banyak guru-guru yang dipekerjakan sebagai pejabat-pejabat pada masa itu yang menyebabkan kemunduran standar pendidikan secara tajam.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP N0. 01)

Prodi / Fakultas : Pendidikan IPS / FIS

Sekolah : SMP Negeri 2 Pleret

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : XI/Gasal

Standar Kompetensi : Memahami kondisi perkembangan negara di dunia

Kompetensi Dasar : Menjelaskan Pengaruh Pemerintah Pendudukan Jepang di Indonesia

KKM : 75

Nilai PKB : Jujur, Cermat, Kreatif, Gemar Membaca, Rasa ingin tahu

Alokasi waktu : 2 jam @40 menit (1 x Pertemuan)

1. Indikator

- Menjelaskan system pemerintahan
- Menjelaskan pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang

2. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari kompetensi ini diharapkan peserta didik dapat system pemerintahan dan pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang

3. Materi Pembelajaran

- a. System pemerintahan
- b. Pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang

4. Metode Pembelajaran

- a. Ceramah
- b. Jigsaw

5. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran/Skenario pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu	Metode/ Teknik
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Salam Ohayou gozaimasu... Ogenki desuka</p> <p>b. Presensi Siapa hari ini yang tidak berangkat ?</p> <p>c. Apersepsi Guru berbicara dengan menggunakan Bahasa Jepang (selamat pagi) Guru menunjukkan gambar Adipati Dolken dengan kostum Jendral Sudirman, organisasi Fujinkai, tokoh PETA (Jendral Ahmad Yani)</p> <p>d. Tujuan pembelajaran Menjelaskan pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang</p>	10 menit	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <p>a. Siswa ditanya oleh guru mengenai materi sebelumnya yaitu pendudukan militer Jepang di Indonesia</p> <p>b. Siswa menempelkan dampak positif dan negative kedatangan Jepang di Indonesia</p> <p>c. Guru memberikan penjelasan sedikit mengenai tugas tersebut</p> <p>Elaborasi</p> <p>a. Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapatkan <i>handout</i> materi yang berbeda (kelompok asal)</p> <p>b. Secara kelompok siswa memelajari materi yang sudah dibagikan</p> <p>c. Setiap kelompok berdiskusi mengenai materi yang berbeda tersebut. Dalam diskusi</p>	40 menit	

	<p>tersebut terdapat kata-kata yang kurang dipahami dapat dipecahkan bersama</p> <p>d. Siswa kemudian dibentuk kelompok dengan materi yang sama (kelompok ahli)</p> <p>e. Siswa dalam materi yang sama, berdiskusi untuk memecahkan masalah yang sama dan saling melengkapi jawaban pada diskusi sebelumnya</p> <p>f. Siswa kembali lagi pada kelompok asal untuk menuliskan kembali materi yang didupakannya</p> <p>3. Konfirmasi</p> <p>Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk menanyakan kembali materi hari ini yang kurang dipahami .</p> <p>Jika tidak ada pertanyaan dari siswa, siswa harus diuji dengan pertanyaan “ siapakah tokoh yang terkenal dalam organisasi PETA ?</p> <p>Evaluasi</p> <p>Evaluasi dengan soal yang dikerjakan secara berkelompok yang dikerjakan di rumah</p> <p>Penutup</p> <p>a. Kesimpulan</p> <p>Siswa dengan guru menyimpulkan pembelajaran pada hari ini yaitu mengenai pengaruh kebijakan pendudukan Jepang</p> <p>b. Tindak Lanjut</p> <p>Siswa diberikan tugas yaitu membaca materi selanjutnya mengenai bentuk-bentuk perlawanan rakyat</p>	10 menit	
--	--	----------	--

6. Media dan Sumber Belajar

a. Sumber Belajar

Sunarto, dkk. 2008. *IPS untuk SMP / MTS Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.

Wardiyatmoko, K. 2012. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTS Kelas IX*. Jakarta : Erlangga.

- b. Media pembelajaran:
- Gambar Artis Adipati Dolken

- Gambar Fujinkai
- Power point

7. Penilaian

a. Kognitif

- 1) Teknik : Berdasarkan proses dan hasil diskusi kelompok
- 2) Bentuk instrumen : pertanyaan-pertanyaan yang harus dipecahkan dalam kelompok
- 3) Soal/Instrumen : Terlampir

b. Tes Afektif dengan lembar pengamatan.

Lembar pengamatan Afektif Penilaian sikap terdiri dari:


No	Nama	Materi			Kerjasama			Akhlaq Mulia			Partisipasi		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1													
2													
3													
4													
5													
Dst													

Bantul, 15 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL UNY


Sadar Budiyono, S.Pd
NIP. 19600616198601 1 003


Tista Veris Ayudiana
NIM. 13416244014

LAMPIRAN MATERI BAHAN AJAR PENGARUH KEBIJAKAN PEMERINTAH PENDUDUKAN JEPANG DI INDONESIA

1. Sistem Pemerintahan

Berbeda dengan Belanda, Jepang di Indonesia menegakkan pemerintahan militer yang dipimpin oleh Angkatan Darat dan Angkatan Laut. Kedatangan Jepang yang awalnya disambut dengan sangat gembira oleh rakyat Indonesia. Upaya yang dilakukan Jepang untuk mendapatkan simpati dari rakyat Indonesia adalah sebagai berikut :

- a. Mempropagandakan tujuan kedatangan bangsa Indonesia adalah untuk membebaskan bangsa Indonesia dari penjajahan Belanda
- b. Menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Jepang sebagai bahasa resmi
- c. Mengikutsertakan bangsa Indonesia dalam organisasi seperti Gerakan 3A
- d. Menarik simpati umat Islam dengan cara mengizinkan organisasi Islam tetap berdiri
- e. Bendera merah putih boleh dikibarkan berdampingan dengan bendera Jepang. Lagu Indonesia Raya juga boleh dinyanyikan disamping lagi kebangsaan Jepang
- f. Rakyat diwajibkan menyerahkan besi tua. Besi ini digunakan untuk dijadikan alat-alat perang
- g. Harta peninggalan Belanda yang berupa perkebunan, pabrik maupun bank disita.

Pada masa pendudukan Jepang terjadi perubahan politik yaitu pada system hokum. Dengan diberlakukannya pemerintahan militer sementara waktu dan jabatan Gubernur Jendral dihapuskan diganti oleh tentara Jepang di Jawa untuk mencegah terjadinya kekacauan. 5 Agustus 1942 berakhirilah pemerintahan yang bersifat sementara dan berlaku pemerintah pendudukan Jepang di Indonesia.

Pemerintah pendudukan Jepang ikut campur tangan terhadap pangreh praja, yang sebenarnya berkuasa langsung terhadap rakyat akan tetapi selalu diawasi oleh Jepang. Rakyat Indonesia dimanfaatkan untuk kepentingan Jepang. Akibat dari tindakan ini adalah rakyat mengalami kesulitan ekonomi.

Dalam bidang social ekonomi juga mengalami perubahan. Bentuk penyerahan padi secara paksa sangat menyengsarakan rakyat. Akibat dari

penyerahan paksa ini banyak terjadi kelaparan, meningkatnya angka kematian, menurunnya tingkat kesehatan masyarakat, dan keadaan social makin menurun.

Jepang juga memeras tenaga manusia untuk membangun objek vital seperti membangun lapangan terbang, benteng-benteng, jalan rahasia, terowongan, kubu pertahanan, jalan kereta api, dll. Untuk mendapatkan tenaga kasar ini, dikumpulkan pemuda desa yang tanpa diketahui di mana akan dipekerjakan. Banyak pula yang dipekerjakan di luar Jawa dan bahkan di luar negeri.

2. Pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang

a. Bidang Politik

Semua organisasi Pergerakan Nasional yang didirikan rakyat dibubarkan kecuali terhadap golongan Islam Nasionalis masih diberikan kelonggaran. Upaya Jepang untuk memperkuat kedudukannya selain mengubah system pemerintahannya, yaitu dengan system pemerintahan militer juga dengan mendekati kaum nasionalis Islam, kaum nasionalis sekuler dan golongan pemuda. Golongan nasionalis Islam oleh Jepang tetap diizinkan berdirinya organisasi MIAI yang didirikan oleh K.H. Mas Mansyur di Surabaya pada tahun 1937 pada masa pemerintahan Hindia Belanda. Tujuan berdirinya organisasi ini adalah agar umat Islam tidak melakukan kegiatan yang bersifat politik.

Kemudian Jepang melakukan pendekatan terhadap kaum nasionalis sekuler dengan membentuk *Gerakan Tiga A*. Gerakan ini dijabarkan dengan semboyan Jepang “Nippon cahaya Asia, Nippon pelindung Asia, Nippon pemimpin Asia”. Gerakan ini dipimpin oleh Mr. Samsuddin. Namun pada tahun 1942 Gerakan Tiga A ini dibubarkan karena dianggap tidak efektif. Golongan pemuda juga mendapatkan perhatian pada masa pendudukan Jepang karena golongan pemuda belum sempat dipengaruhi oleh pikiran barat.

b. Bidang Ekonomi

Kehidupan ekonomi pada saat penjajahan Jepang, rakyat sangat menderita. Awal lemahnya perekonomian rakyat saat system bumi hangus Hindia Belanda ketika mengalami kekalahan dari Jepang pada Maret 1942. Kehidupan ekonomi lumpuh dan keadaan ekonomi berubah dari ekonomi rakyat menjadi ekonomi perang.

Langkah yang dilakukan Jepang adalah merehabilitasi prasarana ekonomi seperti jembatan, alat transportasi dan komunikasi. Jepang juga

menyita seluruh kekayaan musuh dan dijadikan hak milik Jepang, seperti perkebunan, bank pabrik, perusahaan, telekomunikasi. Alasannya karena Jepang tidak membawa perbekalan makanan.

Perkebunan kopi, teh dan tembakau yang dianggap tidak bermanfaat, diganti dengan tanaman jarak dan tanaman penghasil makanan. Pola ekonomi perang dilaksanakan secara konsekuen. Setiap lingkungan daerah harus melaksanakan *autarki* yang disesuaikan dengan situasi perang. Jawa dibagi menjadi 17 lingkungan autarki, Sumatera atas 3 autarki dan daerah *minseifu* yang dibagi menjadi 3 autarki. Dengan adanya system desentralisasi, Jawa memiliki tugas yaitu :

- 1) Memenuhi kebutuhan sendiri untuk bertahan
- 2) Mengusahakan produksi barang untuk kepentingan perang.

Adanya dua tugas inilah maka kekayaan Pulau Jawa menjadi korban dari system ekonomi perang pemerintah pendudukan Jepang. Cara yang ditempuh untuk pengerahan tenaga *romusha* dengan bujukan, tetapi jika tidak berhasil dengan paksaan.

Akibat dari adanya romusha ini jumlah pria di kampung semakin menipis, banyak pekerja desa yang terbengkalai, ribuan rakyat tidak kembali lagi ke kampung karena mati dibunuh oleh Jepang. Kemudian untuk mengawasi penduduk atas terlaksananya gerakan-gerakan Jepang maka dibentuk *tonarigumi* (rukun tetangga) hingga ke pelosok pedesaan.

c. Bidang Militer

Jepang membentuk organisasi-organisasi militer dan semi militer karena Perang Asia Pasifik meluas hingga Asia Tenggara dan Asia Timur serta Pasifik. Organisasi tersebut adalah

1) Seinendan (Barisan Pemuda)

Dibentuk pada 29 April 1943. Mereka yang masuk dalam organisasi ini adalah pemuda usia 14-22 tahun. Dilatih militer untuk mempertahankan diri maupun penyerangan. Tujuan utamanya adalah agar Jepang mendapatkan tenaga cadangan untuk memperkuat pasukan dalam Perang Asia Pasifik.

2) Keibondan (Barisan Pembantu Polisi)

Organisasi ini adalah organisasi semi militer yang dibentuk pada 29 April 1943. Anggotanya mereka yang berumur 23-25 tahun. Tugas keibondan adalah pembantu polisi. Tugasnya antara lain menjaga

lalu lintas, pengamanan desa, sebagai mata dan lain-lain. Keibondan mendapat pengawasan ketat dari tentara Jepang karena menghindari pengaruh kaum nasionalis. Di seluruh negeri sudah ada keibondan meskipun berbeda nama. Di Sumatera, nama keibondan *Bogodan*, di Kalimantan *Borneo Konen Hokukudan*.

3) Fujinkai (barisan wanita)

Dibentuk pada Agustus 1943. Anggotanya terdiri dari wanita umur 15 tahun keatas. Tugas dari Fujinkai adalah memperkuat pertahanan dengan cara mengumpulkan dana wajib yang berbentuk perhiasanan, hewan ternak dan bahan makanan.

4) Heiho (pembantu prajurit Jepang)

Resmi dibentuk pada April 1945 dengan anggota para pemuda yang berusia 18-25 tahun. Heiho dijadikan tenaga kasar yang dibutuhkan dalam perang. Hingga berakhirnya masa pendudukan Jepang, jumlah anggotanya 42.000 orang.

5) Syuisyintai (Barisan Pelopor)

Diresmikan pada 25 September 1944. Organisasi ini dipimpin oleh Ir. Soekarno dan dibantu oleh Oto Iskandardinata, R.P. Suroso dan Dr. Buntaran Martoatmojo. Barisan pelopor ini memiliki kekuatan satu batalyon di setiap kota. Latihan-latihannya ditekankan pada system kemiliteran.

6) Jawa Hokokai (Perhimpunan Kebaktian Rakyat Jawa)

Diresmikan pada 1 Maret 1944, organisasi ini merupakan organisasi resmi pemerintah dan langsung dibawah pengawasan pejabat Jepang. Anggota dari organisasi ini adalah para pemuda yang berusia minimal 14 tahun. Tugas Jawa Hokokai adalah menggerakkan rakyat untuk mengumpulkan pajak, upeti, dan hasil pertanian.

7) PETA (Pembela Tanah Air)

Dibentuk pada 3 Oktober 1944 atas usul Gotot Mangkupraja kepada Letjend. Kumakici Harada. PETA ini berbeda dari organisasi yang lain karena anggotanya terdiri dari orang Indonesia yang mendapatkan militer Jepang. Tugas dari PETA ini adalah mempertahankan tanah air. PETA merupakan tentara garis kedua. Tokoh PETA yang terkenal adalah Supriyadi, Jendral Sudirman, Jendral Gatot Subroto dan Jendral Ahmad Yani.

d. Bidang Sosial Budaya

Surat kabar, radio maupun majalah terbit tanpa izin istimewa akan selalu diawasi oleh badan-badan sensor. Surat kabar dan radio ikut berfungsi menyebarkan perkembangan Bahasa Indonesia. Lenyapnya Bahasa Belanda dari kehidupan sehari-hari memberikan peluang bagi perkembangan bahasa Indonesia. Larangan pemakaian Bahasa Belanda di semua papan iklan maupun papan nama diganti dengan bahasa Indonesia dan bahasa Jepang.

Pertumbuhan bahasa Indonesia yang tidak bisa dibendung mengakibatkan mau tidak mau Jepang mengabdikan keinginan bangsa Indonesia mengangkat bahasa melalui pelaksanaan Sumpah Pemuda pada tahun 1928.

Soal Diskusi dalam Kelompok

Penderitaan yang dialami oleh bangsa Indonesia pada saat penjajahan Jepang seharusnya membuat kita berpikir bahwa untuk mendapatkan kemerdekaan seperti yang kita alami sekarang tidak mudah.

Tuliskan pendapatmu mengenai apa yang seharusnya kita lakukan untuk menghargai para pahlawan kita yang sudah rela menderita untuk mendapatkan kemerdekaan !

Jawaban (Pedoman Penskoran)

Seharusnya yang dilakukan adalah dengan mengisi pada kegiatam-kegiatan yang positif (10). Selain itu, kita juga harus menaati aturan yang sudah dibuat oleh pemerintah (10). Melakukan apa yang seharusnya dilakukan, misalnya mengikuti upacara hari senin ataupun upacara kemerdekaan (20). Menghargai makanan juga merupakan salah satu wujud menghargai pahlawan karena dengan menghargai makanan kita berpikir bahwa pada saat penjajahan Jepang dulu tidak bisa makan dengan sebebas seperti sekarang ini (10).

Mengisi kemerdekaan dengan hal-hal yang positif merupakan hal yang utama untuk menghargai para pejuang kita (10). Di zaman yang serba canggih dan serba IT ini cara melakukan kegiatan yang positif adalah tidak *membully* sesama (10). Kegiatan positif yang bisa dilakukan yaitu dengan menjadi blogger, menjadi seniman atau yang lainnya (10).

Menghargai para pahlawan juga bisa dengan setiap menyanyikan lagu nasional dengan tidak menghina lagu tersebut. Ketika lagu nasional yang dinyanyikan mengharuskan untuk hikmat, sedih, semangat maka ekspresi yang harus kita tunjukkan harus sesuai dengan jenis lagu tersebut. Saat ini, banyak yang mengubah lagu nasional untuk kepentingan mereka sendiri (20).

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP N0.)**

Prodi / Fakultas : Pendidikan IPS / FIS

Sekolah : SMP Negeri 2 Pleret

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : XI/Gasal

Standar Kompetensi : Memahami kondisi perkembangan negara di dunia

Kompetensi Dasar : Menyebutkan bentuk-bentuk perlawanan rakyat dan pergerakan bangsa Indonesia melalui MIAI, gerakan bawah tanah, perjuangan bersenjata

KKM : 75

Nilai PKB : Jujur, Cermat, Kreatif, Gemar Membaca, Rasa ingin tahu

Alokasi waktu : 1 jam @40 menit (1 x Pertemuan)

1. Indikator

- Menyebutkan bentuk perlawanan terhadap Jepang melalui organisasi buatan Jepang

2. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari kompetensi ini diharapkan peserta didik dapat menyebutkan perlawanan rakyat Indonesia melalui organisasi buatan Jepang

3. Materi Pembelajaran

- Perjuangan melalui organisasi buatan Jepang

4. Metode Pembelajaran

- a. Ceramah
- b. Diskusi

5. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran/Skenario pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu	Metode/ Teknik
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Salam Ohayou gozaimasu... Ogenki desuka</p> <p>b. Presensi Siapa hari ini yang tidak berangkat ?</p> <p>c. Apersepsi Guru berbicara dengan menggunakan Bahasa Jepang (selamat pagi)</p> <p>d. Tujuan pembelajaran Menyebutkan perjuangan rakyat Indonesia melalui organisasi yang dibuat oleh Jepang</p> <p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <p>a. Siswa ditanya oleh guru mengenai materi sebelumnya yaitu pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang di Indonesia</p> <p>b. Siswa menempelkan dampak positif dan negative kedatangan Jepang di Indonesia</p> <p>c. Guru memberikan penjelasan sedikit mengenai tugas tersebut</p> <p>Elaborasi</p> <p>a. Siswa melihat video yang diputarkan oleh guru</p> <p>b. Siswa menentukan organisasi apa dan nama tokoh yang ada dalam video tersebut</p> <p>Konfirmasi</p> <p>Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk menanyakan kembali materi hari ini yang kurang dipahami .</p> <p>Jika tidak ada pertanyaan dari siswa, siswa</p>	10 menit	
2.		menit	

	<p>harus diuji dengan pertanyaan “ siapakah tokoh yang ada dalam organisasi barisan pelopor ?</p> <p>Evaluasi</p> <p>Evaluasi dengan soal sejumlah 5 soal</p> <p>Penutup</p> <p>a. Kesimpulan</p> <p>Siswa dengan guru menyimpulkan pembelajaran pada hari ini yaitu mengenai perjuangan melalui organisasi yang dibuat oleh Jepang</p> <p>b. Tindak Lanjut</p> <p>Siswa diberikan tugas yaitu membaca materi selanjutnya mengenai bentuk-bentuk perlawanan rakyat dengan organisasi Islam MIAI</p>		
--	---	--	--

6. Media dan Sumber Belajar

a. Sumber Belajar

Sunarto, dkk. 2008. *IPS untuk SMP / MTS Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.

Wardiyatmoko, K. 2012. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTS Kelas IX*. Jakarta : Erlangga.

b. Media pembelajaran:

- Gambar Artis Adipati Dolken
- Gambar Fujinkai
- Power point
- Video organisasi yang dibuat Jepang

7. Penilaian

a. Kognitif

- 1) Teknik : Berdasarkan proses dan hasil dari soal yang diberikan
- 2) Bentuk instrumen : Pertanyaan sejumlah 5 soal
- 3) Soal/Instrumen : Terlampir

b. Tes Afektif dengan lembar pengamatan.

Lembar pengamatan Afektif Penilaian sikap terdiri dari:

No	Nama	Materi			Kerjasama			Akhlaq Mulia (tidak berkata kasar saat pelajaran)			Partisipasi		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1													
2													
3													
4													
5													
Dst													

Bantul, 15 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing Lapangan



Sadar Budiyo, S.Pd
NIP. 19600616198601 1 003

Mahasiswa PPL UNY 2016



Tista Veris Ayudiana
NIM. 13416244014

LAMPIRAN MATERI BAHAN AJAR PERJUANGAN MELALUI ORGANISASI YANG DIBUAT OLEH JEPANG

1. Memanfaatkan Gerakan PUTERA (Pusat Tenaga Rakyat)

Semua parpol dihapuskan pada saat penjajahan Jepang. Kemudian untuk mempropagandakan politik *Hakko Ichiu* Jepang membentuk gerakan 3A yang dipimpin oleh Mr. Samsuddin. Organisasi ini kemudian dibubarkan karena tidak mendapatkan simpati dari rakyat, yang diganti dengan PUTERA (Pusat Tenaga Rakyat) pada 1 Maret 1943.

Pemimpin PUTERA adalah empat serangkai (Ir. Soekarno, Moh. Hatta, Ki Hajar Dewantara, K.H. Mas Mansyur). Tujuan Jepang membentuk organisasi ini adalah agar kaum nasionalis dan intelektual menyumbangkan tenaga dan pikirannya untuk kepentingan Jepang. Oleh para pemimpin Indonesia, PUTERA dimanfaatkan untuk membela rakyat dari kekejaman Jepang dan juga untuk menggembleng mental dan semangat nasionalisme, cinta tanah air, anti kolonialisme, dan juga imperealisme.

Organisasi PUTERA mendapat sambutan yang sangat baik dari rakyat Indonesia karena mental bangsa Indonesia mentalnya disiapkan menuju bangsa yang merdeka. Pada April 1944 PUTERA dibubarkan karena organisasi ini dianggap lebih bermanfaat bagi Indonesia dibandingkan dengan Jepang.

2. Memanfaatkan Barisan Pelopor (*Syuisyintai*)

Setelah dibubarkannya PUTERA, Jepang membentuk *Jawa Hokokai* (perhimpunan Rakyat Jawa) yang salah satunya adalah *syuisyintai*. Pemimpin dari organisasi ini adalah Ir. Soekarno dengan pemimpin harian Sudiro. Pengurus yang lainnya adalah Chaerul Saleh, Asmara Hadi, Sukardjo Wiryopranoto, Oto Iskandar dinata. Organisasi ini dimanfaatkan oleh nasionalis untuk menyalurkan aspirasi nasionalisme dan memperkuat pertahanan pemuda melalui pidato.

3. Memanfaatkan *Chuo Sangi In* (Badan Penasehat Pusat)

Dibentuk pada 5 September 1943 oleh Jendral Hideki Tojo (Perdana Menteri Jepang). Organisasi ini diketuai oleh Ir. Soekarno dan anggotanya yang dari Indonesia 20 orang dan 23 orang dari Jepang. Tugas organisasi ini adalah memberi nasihat kepada *Seiko Shikikan* (penguasa tertinggi militer Jepang di Indonesia).

Chuo Sangi In dimanfaatkan untuk menggembleng kedisiplinan. Saran dari *Seiko Shikikan* adalah dibentuknya barisan pelopor untuk mempersatukan

seluruh penduduk agar secara bersama menggiatkan usaha mencapai kemenangan.

Soal

1. Gerakan 3A dibubarkan karena ...
2. PUTERA dibentuk pada tanggal berapa ...
3. Tujuan dibentuk PUTERA adalah ...
4. Organisasi barisan pelopor dimanfaatkan untuk ...
5. *Chuo Sangi In* dibentuk berdasarkan saran dari Perdana Menteri Jepang saat itu. Perdana Menteri tersebut bernama...

Jawaban

1. Gerakan 3A dinilai sudah tidak efektif dijalankan (20) , tidak mendapatkan simpati dari rakyat (20)
2. 1 Maret 1943 (20)
3. Agar kaum nasionalis dan intelektual menyumbangkan tenaga dan pikirannya untuk kepentingan Jepang (20)
4. Penyalur aspirasi nasionalisme dan memperkuat pertahanan pemuda melalui pidato (20)
5. Jenderal Hideki Tojo (20)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP N0. 01)

Prodi / Fakultas : Pendidikan IPS / FIS

Sekolah : SMP Negeri 2 Pleret

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : XI/Gasal

Standar Kompetensi : Memahami kondisi perkembangan negara di dunia

Kompetensi Dasar : Menyebutkan bentuk-bentuk perlawanan rakyat dan pergerakan bangsa Indonesia melalui MIAI, gerakan bawah tanah, perjuangan bersenjata

KKM : 75

Nilai PKB : Jujur, Cermat, Kreatif, Gemar Membaca, Rasa ingin tahu

Alokasi waktu : 2 jam @40 menit (1x Pertemuan)

1. Indikator

- Menyebutkan bentuk perjuangan melalui organisasi MIAI
- Menyebutkan bentuk perjuangan melalui gerakan bawah tanah

2. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari kompetensi ini diharapkan peserta didik dapat

- Menyebutkan bentuk perjuangan melalui organisasi MIAI
- Menyebutkan bentuk perjuangan melalui gerakan bawah tanah

3. Materi Pembelajaran

- Organisasi MIAI
- Perjuangan gerakan bawah tanah

4. Metode Pembelajaran

- a. Ceramah
- b. Diskusi

5. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran/Skenario pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu	Metode/ Teknik
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Salam ‘selamat pagi anak-anak’</p> <p>b. Presensi Siapa hari ini yang tidak berangkat ?</p> <p>c. Apersepsi ‘siswa ditunjukkan gambar bambu runcing, gambar salah satu pahlawan yang terlibat dalam kelompok Sutan Syahrir’</p> <p>d. Tujuan pembelajaran</p>	10 menit	
2.	<p>Menyebutkan bentuk perjuangan melalui organisasi MIAI</p> <p>Menyebutkan bentuk perjuangan melalui gerakan bawah tanah</p> <p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <p>a. Siswa ditanya oleh guru mengenai materi sebelumnya yaitu mengenai PUTERA, <i>Syusyintai</i>, dan <i>Chou Sangi In</i></p> <p>b. Siswa diberikan penjelasan mengenai organisasi atau kelompok perjuangan</p> <p>c. Siswa ditanya gambar tokoh yang ada pada organisasi</p> <p>Elaborasi</p> <p>a. Setelah guru selesai memberikan penjelasan, siswa dibentuk kelompok yang sudah ditentukan oleh guru.</p> <p>b. Siswa memilih amplop yang ada di depan dan menjawab soal tersebut kemudian dimasukkan kembali dalam amplop</p> <p>Konfirmasi</p>	menit	

	<p>Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk menanyakan kembali materi hari ini yang kurang dipahami .</p> <p>Jika tidak ada pertanyaan dari siswa, siswa harus diuji dengan pertanyaan “sebutkan salah satu perjuangan gerakan bawah tanah “</p> <p>Evaluasi</p> <p>Evaluasi dengan soal sejumlah 5 soal dalam setiap kelompok</p> <p>Penutup</p> <p>d. Kesimpulan</p> <p>Siswa dengan guru menyimpulkan pembelajaran pada hari ini yaitu mengenai perjuangan melalui organisasi yang dibuat oleh Jepang</p> <p>e. Tindak Lanjut</p> <p>Siswa diberikan tugas yaitu membaca materi selanjutnya mengenai bentuk-bentuk perlawanan rakyat dengan senjata</p>		
--	---	--	--

6. Media dan Sumber Belajar

a. Sumber Belajar

Sunarto, dkk. 2008. *IPS untuk SMP / MTS Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.

Wardiyatmoko, K. 2012. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTS Kelas IX*. Jakarta : Erlangga.

b. Media pembelajaran:

- Power point
- Gambar bamboo runcing
- Gambar salah satu pejuang organisasi gerakan bawah tanah
- Gambar orang berorganisasi
- Amplop

7. Penilaian

a. Kognitif

- 1) Teknik : Berdasarkan proses dan hasil dari soal yang diberikan
 - 2) Bentuk instrumen : Pertanyaan sejumlah 5 soal
 - 3) Soal/Instrumen : Terlampir
- b. Tes Afektif dengan lembar pengamatan.
- Lembar pengamatan Afektif Penilaian sikap terdiri dari:


No	Nama	Materi			Kerjasama			Akhlak Mulia (tidak berkata kasar saat pelajaran)			Partisipasi		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1													
2													
3													
4													
5													
Dst													


Bantul, 18 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL UNY


Sadar Budiyono, S.Pd
 NIP. 19600616198601 1 003


Tista Veris Ayudiana
 NIM.13416244014

**LAMPIRAN MATERI BAHAN AJAR PERJUANGAN MELALUI
ORGANISASI ISLAM (MIAI), PERJUANGAN MELALUI GERAKAN
BAWAH TANAH, PERJUANGAN MELALUI PERLAWANAN
BERSENJATA**

1. Perjuangan Melalui MIAI

MIAI merupakan organisasi yang didirikan pada 21 September 1937 di Surabaya pada masa Hindia Belanda. Pencetus organisasi ini adalah K.H Mas Mansyur, K.H. Wahab Hasbullah, Wondoamiseno. Organisasi MIAI diperbolehkan berdiri pada saat penjajahan Jepang. Hal ini dikarenakan Jepang mencoba melakukan pendekatan terhadap golongan nasionalis Islam agar umat Islam tidak melakukan kegiatan politik.

Pada awalnya MIAI meelakukan kegiatan-kegiatan keagamaan, akan tetapi menjelang jatuhnya organisasi ini memberikan perhatian pada bidang politik yang cukup besar. Hal ini terlihat dari programnya yang berusaha mempersatukan organisasi-organisasi Islam untuk bekerja sama serta memperkokoh persaudaraan umat Islam di Indonesia dan luar negeri. Untuk memperkuat kerja sama tersebut, MIAI mengadakan kongres yang berlangsung hingga tiga kali.

Jepang merasa membutuhkan MIAI sehingga tetap membiarkan organisasi Islam berdiri. Meskipun tetap dibiarkan berdiri, MIAI dianggap sebagai kendala terhadap keinginan Jepang. MIAI dibentuk atas inisiatif kaum muslim dan perhatiannya banyak tertuju pada bidang politik sehingga mereka akan menolak kolonisasi. Hal ini mengakibatkan pada Oktober 1943 MIAI dibubarkan dan diganti dengan organisasi MASYUMI yang disahkan oleh Gunseikan pada 22 November 1943.

2. Perjuangan Melalui Gerakan Bawah Tanah

a. Gerakan Kelompok Sutan Syahrir

Kelompok ini merupakan pendukung demokrasi parlementer model Eropa Barat dan menentang Jepang karena negara fasis. Pengikut dari kelompok ini adalah para pelajar dari Jakarta, Surabaya, Cirebon, Garut, Semarang. Cara berjuangnya adalah dengan sembunyi-sembunyi.

b. Gerakan Kelompok Amir Syarifudin

Amir Syarifuddin yang berhubungan baik dengan P.J.A. Idenburg dan membantu uang sebanyak 25.000 gulden untuk mengorganisasi gerakan bawah tanah melawan Jepang. Kelompok Amir Syarifudin

merupakan kelompok anti fasis sehingga menolak kerjasama dengan Jepang. Kelompok ini mengkritik Jepang sangat keras sehingga Amir Syarifuddin yang merupakan pemimpin, di tangkap dan diancam hukuman mati pada tahun 1944. Akan tetapi hukuman mati di peringan menjadi hukuman seumur hidup dan pada kenyataannya, Indonesia merdeka Amir Syarifuddin pun merdeka.

c. Golongan Persatuan Mahasiswa

Sebagian besar golongan mahasiswa ini berasal dari Sekolah Kedokteran yang terhimpun dalam Badan Permusyawaratan Pelajar-Pelajar Indonesia. Tokoh BAPERTI ini yaitu Supeno, Burhanuddin Harahap, Kusnandar. Sedangkan tokoh-tokoh mahasiswa atau pelajar yaitu Djohar Noer, Sayako, Syarif Thayeb, Darwis, Eri Sadewo, Chairul Saleh, Kusnandar, Subadio Sastrosatomo, Wahidin Nasution, dan Tadjuludin.

Kelompok ini anti Jepang dan sangat dekat dengan pemikiran Sutan Syahrir.

d. Kelompok Sukarni

Kelompok ini anggotanya diantara lain Adam Malik, Pandu Kartawiguna, Chaerul Saleh, Maruto Nitimihardjo.

e. Kelompok Pemuda Menteng 31

Kelompok ini dibentuk oleh sejumlah pemuda yang bekerja dengan propaganda Jepang. Anggota kelompok ini adalah Sukarni, Chaerul Saleh, A.M. Hanafi, Adam Malik, dsb. Pendirian asrama dibiayai Jepang dengan maksud untuk menggempleng para pemuda untuk menjadi alat Jepang. Akan tetapi, para pemuda menggunakan asrama ini untuk menggerakkan semangat nasionalisme.

f. Golongan Kaigun

Anggota kelompok ini adalah yang bekerja di Angkatan Laut Jepang. Beberapa tokoh-tokoh Angkatan Laut peduli terhadap perjuangan Indonesia sehingga rakyat yang bekerja di Angkatan Laut dibina kemerdekaan. Kelompok ini juga mendirikan asrama dan kelompok ini dibentuk paling akhir yaitu pada Oktober 1944.

Kelompok ini juga bekerja sama dengan kelompok yang lain dengan hati-hati agar Jepang tidak mengetahui kerjasama yang terjalin. Cara yang digunakan setiap kelompok atau organisasi berbeda akan tetapi bertujuan yang sama, yaitu mencapai kemerdekaan.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh organisasi atau kelompok antara lain :

- 1) Menjalin komunikasi dan memelihara semangat nasionalisme
- 2) Menyiapkan kekuatan untuk menyambut kemerdekaan
- 3) Mempropagandakan kesiapan untuk merdeka
- 4) Memantau perkembangan Perang Pasifik

Soal

A. Kelompok

1. MIAI didirikan pada ...
2. Mengapa Jepang membiarkan organisasi Islam tetap ada pada saat penjajahan Jepang ?
3. Apa maksud dari gerakan bawah tanah ?
4. Sebutkan minimal dua tokoh mahasiswa yang ada pada Golongan Persatuan Mahasiswa
5. Jelaskan salah satu perjuangan melalui gerakan bawah tanah (kelompok pemuda menteng 31)

B. Kelompok

1. Siapa pemrakarsa organisasi MIAI ?
2. Organisasi MIAI dibubarkan pada Oktober 1944 kemudian diganti dengan ...
3. Amir Syarifuddin diancam dihukum mati oleh Jepang dengan alasan ...
4. Sebutkan minimal dua tokoh dalam kelompok Sukarni
5. Jelaskan salah satu perjuangan melalui gerakan bawah tanah (kelompok golongan persatuan mahasiswa)

Kunci Jawaban

A. Kelompok

1. MIAI didirikan pada 21 September 1937 (skor 20) di Surabaya (20)
2. Karena ini upaya Jepang untuk mendekati kaum nasionalis Islam agar umat Islam tidak melakukan kegiatan politik (skor 20)
3. Gerakan bawah tanah adalah **perjuangan secara rahasia** (20) atau **diam-diam** (20) . Gerakan ini merupakan gerakan atau **perjuangan illegal** (20), **gerilya** (20)
4. Djohar Noer, Sayako, Syarif Thayeb, Darwis, Eri Sadewo, Chaerul Saleh, Kusnandar, Subadio Sastroutomo, Wahidin Nasution, Tadjuludin
Menyebutkan 2 diantara diatas, mendapatkan skor 20
Jika menyebutkan salah satu, skor 10
5. Kelompok Pemuda Menteng 31 beranggotakan sejumlah pemuda yang bekerja pada bagian propaganda Jepang (**skor 5**) . Tokoh yang terkenal antara lain Sukarni, Chaerul Saleh, A.M. Hanafi, Adam Malik, Pandu Kartawiguna, Maruto Nitimiharjo, Khalid Rasjidi, Djamhari (**skor 5**).

Kelompok ini memiliki asrama yang dibiayai oleh Jepang dengan tujuan untuk menggembelng para pemuda yang akan dimanfaatkan tenaga dan pikirannya oleh Jepang, akan tetapi pemuda Indonesia memanfaatkan ini untuk menggerakkan semangat nasionalisme (**skor 10**)

Jika menjelaskan lengkap maka skor 20

B. Kelompok

1. Pemrakarsa organisasi MIAI dalah **K.H Mas Mansyur (skor 20), K.H. Wahab Hasbullah, Wondoamiseno (skor 20)**
2. Organisasi MASYUMI (skor 20)
3. Menolak bekerjasama dengan Jepang karena Jepang merupakan negara fasis (**skor 20**)
4. Adam Malik, Pandu Kartawiguna, Chaerul Saleh, Maruto Nitimiharjo. Golongan ini sebagian besar dari Sekolah Kedokteran.
Menyebutkan 2 tokoh diatas, mendapat **skor 20**
5. Golongan ini juga terhimpun dalam BAPERPI (**skor 5**) . Tokoh mahasiswa yang terkenal antara lain Djohar Noer, Sayako, Syarif Thayeb, Darwis, Eri Sadewo, Chairul Saleh, Kusnandar, Subadio Sastrosatomo, Wahidin Nasution, dan Tadjuludin (**skor 10**) . Kelompok ini juga sangat anti dengan Jepang dan sangat dekat dengan Sutan Syahrir (**skor 5**)

Jika menjelaskan lengkap skor 20

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP N0. 01)

Prodi / Fakultas : Pendidikan IPS / FIS
Sekolah : SMP Negeri 2 Pleret
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : XI/Gasal
Standar Kompetensi : Memahami kondisi perkembangan negara di dunia
Kompetensi Dasar : Menjelaskan Perang Dunia II di Asia Pasifik dan Pendudukan Militer Jepang di Indonesia
KKM : 75
Nilai PKB : Jujur, Cermat, Kreatif, Gemar Membaca, Rasa ingin tahu
Alokasi waktu : 1 jam @40 menit (1 x Pertemuan)

1. Indikator

- Menjelaskan perang dunia II di Asia-Pasifik
- Menjelaskan pendudukan militer Jepang di Indonesia

2. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari kompetensi ini diharapkan peserta didik dapat menjelaskan perang dunia II di Asia Pasifik dan pendudukan militer Jepang di Indonesia

3. Materi Pembelajaran

- a. Perang Dunia II di Asia Pasifik
- b. Pendudukan militer Jepang di Indonesia

4. Metode Pembelajaran

- a. Ceramah
- b. Diskusi

5. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran/Skenario pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu	Metode/ Teknik
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Salam Ohayou gozaimasu..... Ogen ki desuka</p> <p>b. Berdo'a</p> <p>c. Presensi</p> <p>d. Apersepsi Guru berbicara dengan menggunakan Bahasa Jepang (selamat pagi) Guru menunjukkan gambar kota Jepang dan juga bendera Jepang-Indonesia</p>	5 menit	
2.	<p>e. Tujuan pembelajaran Menjelaskan PD II di Asia-Pasifik dan Pendudukan militer Jepang di Indonesia</p> <p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <p>a. Siswa ditanya oleh guru mengenai materi sebelumnya yaitu berakhirnya PD II dan akibat PD II</p> <p>b. Siswa menjelaskan tugas yang sudah dikerjakan di rumah yaitu mengenai <i>Marshall Plan, Point Four Truman , Colombo Plan.</i></p> <p>c. Guru memberikan penjelasan sedikit mengenai tugas tersebut</p> <p>Elaborasi</p> <p>a. Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor.</p> <p>b. Secara kelompok siswa menyimak penyampaian materi dari guru</p> <p>c. Setiap kelompok diberikan dua kertas warna yang berbeda, warna 1 untuk menuliskan dampak positif kedatangan</p>	30 menit	

	<p>Jepang dan 1 kertas warna untuk dampak negative kedatangan Jepang di Indonesia</p> <p>d. Siswa dimasing-masing kelompok menuliskan di kertas tersebut yang kemudian di tempelkan pada pertemuan selanjutnya</p> <p>Konfirmasi</p> <p>Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk menanyakan kembali materi hari ini yang kurang dipahami .</p> <p>3. Jika tidak ada pertanyaan dari siswa, siswa harus diuji dengan pertanyaan “ dimana pertama kali Jepang menginjakkan kaki di Pulau Jawa ?”</p> <p>Evaluasi</p> <p>Evaluasi dengan soal yang dikerjakan secara berkelompok untuk menjawab benar atau salah dengan menggunakan bendera yang berbeda</p> <p>Penutup</p> <p>a. Kesimpulan</p> <p>Siswa dengan guru menyimpulkan pembelajaran pada hari ini yaitu mengenai berakhirnya PD II dan akibat PD II</p> <p>b. Tindak Lanjut</p> <p>Siswa diberikan tugas yaitu membaca materi selanjutnya mengenai pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang di Indonesia</p>	5 menit	
--	--	---------	--

6. Media dan Sumber Belajar

a. Sumber Belajar

Sunarto, dkk. 2008. *IPS untuk SMP / MTS Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.

Wardiyatmoko, K. 2012. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTS Kelas IX*. Jakarta : Erlangga.

b. Media pembelajaran:

- Gambar bendera Jepang-Indonesia
- Gambar Kota Jepang
- Power point

7. Penilaian

a. Kognitif

- 1) Teknik : Berdasarkan proses dan hasil diskusi kelompok
- 2) Bentuk instrumen : 1 soal analisis yang dikerjakan berkelompok
- 3) Soal/Instrumen : Terlampir

b. Tes Afektif dengan lembar pengamatan.

Lembar pengamatan Afektif Penilaian sikap terdiri dari:

No	Nama	Materi			Kerjasama			Akhlak Mulia			Partisipasi		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1													
2													
3													
4													
5													
Dst													

Bantul, 19 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Sadar Budiyo, S.Pd
NIP. 19600616198601 1 003

Mahasiswa PPL UNY 2016

Tista Veris Ayudiana
NIM. 13416244014

LAMPIRAN MATERI BAHAN AJAR BERAKHIRNYA PD II DAN DAMPAK PD II

1. Perang Dunia II di Asia-Pasifik

Perang dunia II di medan Asia-Pasifik diawali oleh Jepang yang membom secara tiba-tiba pangkalan Angkatan Laut Amerika Serikat (*Pearl Harbour*) pada 7 Desember 1941. Setelah lima jam penyerangan, Gubernur Jendral Hindia Belanda *Tjarda Van Starckenborg Stachouwer* menyatakan perang terhadap Jepang. Kemudian Jepang pada 8 Desember 1941 menyerbu lapangan terbang Clark Field dan lapangan Iba di Pulau Lozon Filipina. Setelah menguasai dua tempat tersebut, Jepang menduduki Pulau Hainan, Hongkong, dan Bangkok.

10 Desember 1941 Jepang mulai menduduki Pulau Luzon dan Bataan di Filipina dengan mendapatkan perlawanan dari Amerika Serikat yang dibantu Filipina. Kemudian pada 16 Desember 1941 Jepang berhasil menduduki Birma (Myanmar). Kemudian Jepang pada 20 Desember 1941 menduduki Davao Filipina.

Sekutu telah bersiap-siap untuk menghadapi ancaman dari Jepang yaitu dengan ABDACOM yang merupakan gabungan dari pasukan Amerika, Inggris, Belanda dan Australia yang bermarkas di Lembang. Selain membentuk ABDACOM, Sekutu juga membentuk ABCD yaitu gabungan pasukan Amerika, Inggris, Cina dan Belanda.

2. Pendudukan Militer Jepang di Indonesia

Jepang selalu mempropagandakan bahwa pasukannya yang datang ke negara-negara jajahannya untuk membebaskan bangsa Asia dari penjajahan. Jepang juga selalu mengatakan bahwa negaranya adalah pelindung Asia. Dengan dalih Jepang yang seperti itu, awal kedatangan Jepang disambut dengan gembira dan mau bekerja dengan tentara Jepang.

Mulai 10 Januari 1942 tentara Jepang mulai menyerbu pulau di Indonesia yang strategis. Dalam waktu yang singkat, Jepang bisa mengalahkan Belanda di Indonesia. Kemudian pada 24 Januari 1942 Jepang bisa menduduki Tarakan (Kaltara), Balikpapan (KalTim) , dan Kendari (SulTeng) . Balikpapan yang merupakan sumber minyak diserang secara hati-hati agar bisa utuh. Namun, kemudian dihanguskan oleh tentara Belanda.

3 Februari 1942 Jepang berhasil menakhlukan Samarinda (KalTim) . Tidak berhenti sampai di situ pada 10 Februari, Jepang berhasil menduduki

Banjarmasin dengan mudah. Pada 4 Februari sebelum berhasil menguasai Banjarmasin, Jepang berhasil menguasai Ambon dan 14 Februari berhasil menduduki Palembang.

Dalam penyerbuan itu, Jepang lebih kuat dibandingkan dengan Sekutu karena Jepang memiliki bantuan kekuatan udara taktis. Kekuatan udara Sekutu sudah dihancurkan dalam pertempuran awal di Indonesia maupun di Malaysia. Pada tanggal 1 Maret 1942 Jepang berhasil memasuki Pulau Jawa lewat pantai Bojonegoro (Banten), Eretan (Indramayu), dan Pantai Kragan (Rembang). Belanda yang masih tersisa mampu bertahan seminggu, namun kemudian menyerah tanpa syarat pada 8 Maret 1942. Terjadilah perundingan serah terima pihak Belanda yang diwakili Gubernur Jendral *Tjarda van Starkenborg Stachouwer* dan *Jendral Ter Poorten*, Jepang diwakili oleh Jendral Hitoshi Imamura. Sejak saat itulah Indonesia dikuasai oleh Jepang kecuali Papua.

- a. Indonesia dijadikan sumber bahan dan tenaga untuk menunjang perang Jepang

Dibeberapa wilayah, tentara Jepang memberikan pernyataan :

- 1) Indonesia-Nippon sama-sama
- 2) Bangsa Jepang adalah saudara tua bangsa Indonesia dan kedatangannya ke Indonesia untuk membebaskan bangsa Indonesia dari penjajahan Belanda
- 3) Jepang akan memimpin bangsa-bangsa Asia untuk melakukan pembangunan Asia Timur Rayas
- 4) Bendera merah putih boleh berkibar di samping bendera Jepang, dan lagu Indonesia Raya boleh dinyanyikan bersama lagu Jepang.

Indonesia dikuasai Jepang yang kemudian dibagi menjadi tiga wilayah besar, yaitu :

- 1) Wilayah 1 meliputi Jawa dan Madura yang dipeintah oleh Angkatan Darat ke 16 (Rikugun) dan berpusat di Jakarta
- 2) Wilayah II meliputi seluruh Sumatera yang diperintah oleh Angkatan Darat ke 25 dan berpusat di Bukittinggi
- 3) Wilayah III meliputi Kalimantan, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara, dan Maluku yang diperintah oleh Angkatan Laut (Kaigun) dan berpusat di Makassar.

- b. Eksploitasi sumber daya alam Indonesia oleh Jepang

Jepang membutuhkan biaya dan perbekalan yang banyak sehingga Jepang mulai menguras sumber daya alam yang ada di Indonesia. Cara yang dilakukannya adalah :

- 1) Segala hasil peternakan, pertanian dan harta benda rakyat harus diserahkan kepada pemerintah
- 2) Hasil hutan, barang tambang dan alat-alat perhubungan yang penting diangkut ke wilayah Asia lainnya untuk keperluan dan pertahanan Jepang
- 3) Tanaman perkebunan yang dinilai kurang berguna dimusnahkan, kemudian diganti dengan tanaman jarak sebagai bahan mentah untuk industry pelumas bagi mesin pesawat tempur dan kendaraan perang lainnya
- 4) Melakukan penebangan hutan secara besar-besaran. Kayunya digunakan untuk keperluan sarana perang, jembatan, kapal, sedangkan lahannya untuk usaha pertanian.

c. Eksploitasi tenaga manusia

Eksploitasi tenaga manusia pada masa Jepang disebut dengan *romusha* . untuk menghilangkan kesan paksaan, Jepang menyebut para romusha dengan sebutan pahlawan pekerja atau prajurit ekonomi. Sikap dan perilaku tentara Jepang dalam mengawasi para romusha sangat keras, kejam dan sewenang-wenang.

Soal

Tuliskan dampak positif maupun dampak negative kedatangan Jepang di Indonesia !

Tulis di kertas lipat/origami yang berbeda warna

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP N0. 01)

Prodi / Fakultas : Pendidikan IPS / FIS
Sekolah : SMP Negeri 2 Pleret
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : XI/Gasal
Standar Kompetensi : Memahami kondisi perkembangan negara di dunia
Kompetensi Dasar : Menjelaskan Perjuangan Melalui Perlawanan Bersenjata
KKM : 75
Nilai PKB : Jujur, Cermat, Kreatif, Gemar Membaca, Rasa ingin tahu
Alokasi waktu : 2 jam @40 menit (1 x Pertemuan)

1. Indikator

- Menjelaskan perlawanan bersenjata yang dilakukan rakyat
- Menjelaskan perlawanan bersenjata yang dilakukan PETA

2. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari kompetensi ini diharapkan peserta didik dapat menjelaskan perlawanan bersenjata yang dilakukan oleh rakyat dan PETA

3. Materi Pembelajaran

- Perlawanan bersenjata rakyat
- Perlawanan bersenjata PETA

4. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Diskusi
- Tanya jawab

5. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran/Skenario pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu	Metode/ Teknik
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Salam Selamat siang anak-anak</p> <p>b. Presensi</p> <p>c. Apersepsi Guru menunjukkan gambar orag, gambar senjata (bamboo runcing). Kemudian siswa diminta untuk mengaitkan kedua gambar tersebut</p> <p>d. Tujuan pembelajaran Menjelaskan perlawanan bersenjata yang dilakukan rakyat dan yang dilakukan oleh PETA</p>	10 menit	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <p>a. Siswa ditanya oleh guru mengenai materi sebelumnya yaitu perjuangan melalui gerakan bawah tanah</p> <p>b. Guru menjelaskan sedikit materi mengenai gerakan bawah tanah</p> <p>Elaborasi</p> <p>a. Siswa memperhatikan guru yang menjelaskan mengenai perjuangan menggunakan senjata yang dilakukan oleh rakyat maupun PETA.</p> <p>b. Siswa mengikuti <i>talking stick</i> dengan menyanyikan salah satu lagu nasional</p>	60 menit	
3.	<p>Konfirmasi</p> <p>Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk menanyakan kembali materi hari ini yang kurang dipahami .</p> <p>Jika tidak ada pertanyaan dari siswa, siswa harus diuji dengan pertanyaan</p> <p>Evaluasi</p>	10 menit	

	<p>Evaluasi dengan siswa diberi pekerjaan rumah sejumlah 10 soal</p> <p>Penutup</p> <p>a. Kesimpulan</p> <p>Siswa dengan guru menyimpulkan pembelajaran pada hari ini yaitu mengenai perjuangan bersenjata yang dilakukn oleh rakyat dan juga oleh PETA</p> <p>b. Tindak Lanjut</p> <p>Siswa diberikan tugas yaitu membaca materi selanjutnya mengenai Pulau Mandeh, karena pertemuan selanjutnya akan diputar film documenter mengenai kekayaan Indonesia</p>		
--	---	--	--

6. Media dan Sumber Belajar

a. Sumber Belajar

Sunarto, dkk. 2008. *IPS untuk SMP / MTS Kelas IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.

Wardiyatmoko, K. 2012. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTS Kelas IX*. Jakarta : Erlangga.

b. Media pembelajaran:

- LCD Proyektor
- Gambar bamboo runcing
- Power point
- Spidol

7. Penilaian

a. Kognitif

- 1) Teknik : Berdasarkan proses pembelajaran
- 2) Bentuk instrumen : 12 soal untuk soal benar salah
- 3) Soal/Instrumen : Terlampir

b. Tes Afektif dengan lembar pengamatan.

Lembar pengamatan Afektif Penilaian sikap terdiri dari:

No	Nama	Materi			Kerjasama			Akhlahk Mulia			Partisipasi		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1													
2													
3													
4													
5													
Dst													

Bantul, 22 Agustus 2016

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL UNY


Sadar Hudyono, S.Pd
NIP. 19600616198601 1 003


Tista Veris Ayudiana
NIM. 13416244014

LAMPIRAN MATERI BAHAN AJAR PERJUANGAN MELALUI PERLAWANAN BERSENJATA

1. Perlawanan Bersenjata yang dilakukan Rakyat

Perlawanan bersenjata yang dilakukan oleh rakyat di berbagai daerah, antara lain :

a. Perlawanan rakyat di Cot Pleing (10 November 1942)

Dipimpin oleh Tengku Abdul Jalil. Perlawanan di Cot Pleing diawali dari serbuan Jepang terhadap masjid di Cot Pleing. Masjid terbakar dan pasukan dari Tengku Abdul Jalil banyak yang gugur dan Tengku Abdul Jalil pun tewas ditembak oleh Jepang.

b. Perlawanan Rakyat di Pontianak

Perlawanan ini dilakukan oleh Suku Dayak pedalaman dan kaum feodal di hutan-hutan. Latar belakang perlawanan ini karena mereka merasakan menderita akibat tindakan Jepang yang kejam. Tokoh perlawanan dari kaum ningrat adalah Utin Patimah.

c. Perlawanan Rakyat di Sukamanah, Singaparna, Jawa Barat

Perlawanan ini dipimpin oleh K.H Zainal Mustafa, pendiri pesantren Sukamanah. Latar belakang dari perlawanan ini karena sudah tidak tahan lagi membiarkan penindasan dan pemerasan terhadap rakyat, serta pemaksaan terhadap agama yaitu adanya upacara 'seikirei'. K.H Zainal Mustafa dan para pengikutnya kemudian dihukum mati oleh Jepang pada 25 Oktober 1944.

d. Perlawanan Rakyat di Cidempet, Indramayu

Perlawanan ini dipimpin oleh H. Madriyas, Darini, Surat, Tasiah dan H. Kartiwa. Perlawanan ini dilatar belakangi oleh cara pengambilan padi milik rakyat yang dilakukan Jepang dengan sangat kejam. Setelah panen, padi langsung diangkut ke balai desa. Perlawanan rakyat dapat dipadamkan secara kejam dan para pemimpin perlawanan ini ditangkap oleh Jepang.

e. Perlawanan Rakyat di Irian Jaya

1) Perlawanan Rakyat di Biak

Perlawanan ini dipimpin oleh L. Rumkorem, pimpinan 'Koreri' yang berpusat di Biak. Latar belakang perlawanan ini adalah penderitaan rakyat yang diperlakukan sebagai budak belian, dipukuli dan dianiaya. Perlawanan ini memang membuat rakyat berjatuh akan tetapi berkat kegigihannya, Jepang berhasil meninggalkan Pulau Biak.

2) Perlawanan rakyat di Pulau Yapen Selatan

Dipimpin oleh Nimrod. Ketika Sekutu sudah mendekat dan memberikan bantuan senjata kepada pejuang sehingga perlawanan semakin seru. Nimrod kemudian dihukum pancung oleh Jepang untuk menakut-nakuti rakyat. Akan tetapi rakyat ternyata tidak takut dan muncul tokoh pemimpin gerilya yaitu S. Papare.

3) Perlawanan rakyat di Tanah Besar, daratan Irian (Papua)

Perlawanan ini dipimpin oleh Simson. Dalam perlawanan rakyat ini, terjadi hubungan kerjasama antara gerilyawan dengan pasukan penyusup Sekutu sehingga rakyat mendapatkan modal senjata dari Sekutu.

2. Perlawanan Bersenjata yang dilakukan PETA

a. Perlawanan PETA di Blitar

Perlawanan ini dipimpin oleh Supriyadi, Syodanco Muradi, dan Dr. Ismail. Latar belakang perlawanan ini adalah persoalan pengumpulan padi, romusha maupun Heiho yang dilakukan secara paksa dan di luar batas perikemanusiaan.

Perlawanan PETA di Blitar merupakan perlawanan terbesar di Jawa. Dengan tipu daya muslihat Jepang, melalui Kolonel Katagiri, pasukan PETA berhasil ditipu dengan pura-pura diajak berunding. Empat perwira PETA dihukum mati dan tiga lainnya disiksa hingga mati. Syodanco dan Supriyadi berhasil meloloskan diri.

b. Perlawanan PETA di Meureudu, Aceh

Perlawanan ini dipimpin oleh Perwira Gugun T. Hamid. Latar belakang perlawanan ini adalah sikap Jepang yang angkuh dan kejam terhadap rakyat pada umumnya dan prajurit Indonesia pada khususnya.

c. Perlawanan PETA di Gumulir, Cilacap

Perlawanan ini dipimpin oleh pemimpin regu (Bundanco) Kusaeri dan rekan-rekannya. Perlawanan yang direncanakan mulai 21 April 1945 diketahui oleh Jepang sehingga Kusaeri ditangkap pada 25 April 1945. Kusaeri divonis hukuman mati tetapi tidak terlaksana karena terdesak oleh Sekutu.

LAMPIRAN SOAL BENAR SALAH

1. Perlawanan rakyat di Cot Pleing terjadi pada 10 November 1945
2. Perlawanan rakyat di Cot Pleing dilatar belakangi oleh serbuan Jepang di masjid Cot Pleing
3. Tokoh dari perlawanan rakyat di Pontianak adalah Tengku Abdul Jalil
4. Perlawanan di Pontianak dilakukan oleh Suku Dayak Pedalaman
5. K.H. Zainal Mustafa dan 27 pengikutnya dihukum mati oleh Jepang pada 25 Oktober 1944 karena melakukan perlawanan terhadap Jepang
6. Pemimpin gerilya di Pulau Yapen Selatan adalah Nimrod
7. Dalam perlawanan rakyat di Irian Jaya, ada hubungan kerjasama antara gerilyawan dengan pasukan penyusup Sekutu sehingga rakyat mendapatkan modal senjata dari Sekutu
8. Perlawanan PETA di Blitar dipimpin oleh Syodanco Supriyadi, Syodanco Muradi dan Dr. Ismail
9. Perlawanan PETA merupakan perlawanan terbesar di Jawa
10. Latar belakang perlawanan PETA di Aceh adalah sikap Jepang yang angkuh dan kejam terhadap rakyat pada umumnya, dan prajurit Indonesia pada khususnya
11. Rencana perlawanan di Gumilir pada tanggal 25 April 1945
12. Kusaeri di vonis hukuman mati dan tetap terlaksana hukuman mati tersebut

Jawab !

1. BENAR

2. BENAR

3. SALAH.

Perlawanan di Pontianak tokohnya adalah Utin Patimah

4. BENAR

5. BENAR

6. SALAH

Pemimpin gerilyawan di Pulau Yopen Selatan adalah S. Papare

7. BENAR

8. BENAR

9. BENAR

10. BENAR

11. SALAH

Perlawanan di Gumilir direncanakan pada 21 April 1945

12. SALAH

Kusaeri divonis hukuman mati tetapi tidak terlaksana karena terdesak oleh Sekutu



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.1

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : TISTA VERIS AYUDIANA
PUKUL : 07.00-08.40 WIB
NO. MAHASISWA : 13416244014
TEMPAT PRAKTIK : SMP N 2 PLERET
TGL. OBSERVASI : 21 Juni 2016
FAK/JUR/PRODI : FIS/PEND. IPS

No.	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum 2006	Kurikulum 2006 yang digunakan sebagai acuan dalam pembuatan kurikulum sekolah dan setiap tahunnya kurikulum tersebut dapat diperbaiki disesuaikan dengan kondisi sekolah dan perkembangan zaman. Dalam pelaksanaannya di SMP N 2 Pleret untuk kelas IX dan kelas VIII menggunakan KTSP sedangkan untuk kelas VII menggunakan K 2013 revisi.
	2. Silabus	Digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran dan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran di SMP N 2 Pleret.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Format RPP sudah benar dan RPP sudah dapat diterapkan dengan baik. Setiap pembelajaran selalu mengacu pada RPP yang telah dibuat.
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	a. Guru mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam dan memimpin doa. b. Guru juga mengawali dengan senam yang memberikan semangat untuk belajar.

	<p>c. Presensi siswa (mengecek siswa yang tidak hadir).</p> <p>d. Guru mengingatkan kembali tentang materi yang dipelajari pertemuan sebelumnya.</p> <p>e. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari.</p>
2. Penyajian Materi	Guru menjelaskan materi dan peserta didik mencatat materi yang dikira penting serta guru menyampaikan bahan yang akan digunakan untuk Ulangan.
3. Metode Pembelajaran	<p>a. Ceramah</p> <p>b. Diskusi</p> <p>c. Tanya jawab</p>
4. Penggunaan Bahasa	Pada saat pembelajaran berlangsung, dalam berkomunikasi dengan siswanya guru menggunakan Bahasa Indonesia dan terkadang juga menggunakan bahasa sehari-hari.
5. Penggunaan Waktu	Alokasi waktu pembelajaran 2 x 40 menit (2 jam pelajaran). Waktu dialokasikan sesuai jam pelajaran dengan rincian: 10 menit pembukaan, 60 menit penyampaian materi, 10 menit penutup.
6. Gerak	Guru memberikan penjelasan dengan berdiri di tengah baris dan kadang berkeliling agar penyampaian materi dapat tersampaikan secara menyeluruh.
7. Cara Memotivasi Siswa	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sedang dibahas, kemudian siswa menjawab pertanyaan.
8. Teknik Bertanya	Guru memberikan waktu kepada siswa yang akan bertanya mengenai materi yang belum dimengerti.
9. Teknik Penguasaan Kelas	Guru telah menguasai kelas dengan baik yaitu seluruh peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dan memperhatikan walaupun ada peserta didik yang mengantuk karena waktu sudah siang.

		berbicara sendiri.
	Penggunaan Media	Media yang digunakan yaitu buku paket IPS dan <i>powerpoint</i> .
	Bentuk Dan Cara Evaluasi	Guru melakukan evaluasi dengan cara mengoreksi bersama hasil pekerjaan siswa melalui buku paket, kemudian dicatat di <i>whiteboard</i> dan mendapatkan jawaban yang benar sebagai pedoman siswa untuk pegangan belajar.
	Menutup Pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah dibahas dan memberikan tugas kepada peserta didik serta terakhir dengan salam dan berdoa.
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku Siswa Di Dalam Kelas	Pada awal pembelajaran, siswa fokus dan memperhatikan, namun diakhir pembelajaran siswa ramai sendiri.
	2. Perilaku Siswa Di Luar Kelas	Perilaku siswa diluar kelas baik, ramah, sopan berpakaian rapi, bertegur sapa dengan teman, tidak melakukan hal-hal yang dilarang oleh sekolah.

Bantul ,15 September 2016

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran IPS

Mahasiswa PPL



Sadar Budiyo, S.Pd

NIP.196006161986011003



Tista Veris Ayudiana

NIM.13416244014



**FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH**

NPma.2

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : TISTA VERIS AYUDIANA
NO. MAHASISWA : 13416244014
TEMPAT PRAKTIK : SMP N 2 PLERET
TGL. OBSERVASI : 21 Juli 2016
FAK/JUR/PRODI : FIS/PEND. IPS

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Kegiatan
1	Kondisi Fisik Sekolah	Bangunan sekolah tergolong baik dan layak pakai.
2	Potensi Siswa	Potensi siswa dapat terlihat ketika mengikuti kegiatan yang ada di sekolah.
3	Potensi Guru	Potensi guru SMP N 2 Pleret disiplin, baik dan rajin.
4	Potensi Karyawan	Karyawan rajin dan hadir tepat waktu.
5	Fasilitas KBM, Media	Komputer, LCD, whiteboard, papan tulis dan spidol.
6	Perpustakaan	Ruang perpustakaan baik dan nyaman untuk belajar. Beberapa buku yang ada dalam perpustakaan belum sesuai dengan kurikulum k 2013 revisi (2016).
7	Laboratorium	Fasilitas yang ada di Lab. Komputer dan Lab. IPA masih kurang lengkap.
8	Bimbingan Konseling	Bimbingan karir, sosial, dan kesehatan siswa. Bimbingan dilakukan dengan pembelajaran di kelas untuk kelas VII, VIII dan IX, dan dilakukan di luar kelas.
9	Bimbingan Belajar	Siswa yang bermasalah dalam belajar diarahkan ke guru mata pelajaran yang bersangkutan.

10	Ekstrakurikuler	a. Sepak Bola b. Mading c. Basket d. Volly e. Seni Musik f. Pramuka g. Pencak silat
11	Organisasi Dan Fasilitas OSIS	Meskipun sudah terdapat ruang OSIS, namun fasilitasnya masih kurang lengkap.
12	Organisasi Dan Fasilitas UKS	Ruang UKS bersih, rapih dan nyaman.
13	Administrasi (Karyawan, Sekolah, Dinding)	Teratur dan sistematis, serta terdapat data-data yang berada di dinding tentang pengorganisasian sekolah.
14	Koperasi Siswa	Sudah lengkap, akan tetapi siswa kurang diberdayakan untuk mengurus koperasi
15	Tempat Ibadah	Mushola dan fasilitas beribadah cukup memadai.
16	Kesehatan Lingkungan	Lingkungan sekolah bersih, terawat, rapi dan fasilitas pendukung kamar mandi kurang baik.
17	Lain-Lain Taman	Taman yang ada di lingkungan sekolah terawat dengan baik.

Yogyakarta, 15 September 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa



Sadar Budiyono, S.Pd
NIP 196006161986011003



Tista Veris Ayudiana
NIM 134162440164



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN/ PELATIHAN**

NPma.3

Untuk Mahasiswa

NAMA MAHASISWA : TISTA VERIS AYUDIANA
NO. MAHASISWA : 13416244014
TEMPAT PRAKTIK : SMP N 2 PLERET
TGL. OBSERVASI : 21 Juni 2016
FAK/JUR/PRODI : FIS/PEND. IPS

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum 2013	Kurikulum 2013 digunakan sebagai acuan pembelajaran IPS di SMP 2 Pleret
	2. Silabus	Silabus dijabarkan dalam satu semester. Komponen silabus yang dibuat terdiri dari kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian (yang terdiri dari teknik penilaian, bentuk instrument), alokasi waktu (menit), dan sumber atau bahan belajar.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Rencana pembelajaran terdiri dari identitas (nama sekolah, mata pelajaran, kelas/ semester, alokasi waktu, dan tahun ajaran), disusun pada setiap pertemuan yang terdiri dari kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran (skenario pembelajaran yang terdiri dari beberapa pertemuan), alat, sumber belajar, media pembelajaran, penilaian, dan instrument penilaian.

B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam kemudian berdoa dan menyampaikan silabus mengenai materi yang akan dipelajari.
	2. Penyajian Materi	Penyajian materi dengan media <i>powerpoint</i> untuk memudahkan guru menyampaikan materi.
	3. Metode Pembelajaran	Metode pembelajaran seperti ceramah, presentasi, diskusi, tanya jawab, pemberian soal latihan.
	4. Penggunaan Waktu	Penggunaan waktu dialokasikan sesuai dengan perencanaan pembelajaran.
	Penggunaan Bahasa	Selama mengajar guru menggunakan bahasa yang sopan. Bahasa yang digunakan Bahasa Indonesia yang baku.
	5. Gerak	Pada saat menjelaskan materi guru berada di depan kelas. Selama mengerjakan soal latihan guru memantau di depan kelas dengan sesekali berjalan mengelilingi kelas untuk mengecek apakah siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan latihan yang diberikan.
	6. Cara Memotivasi Siswa	Pemberian motivasi dengan cara guru memberikan pertanyaan tentang materi yang sedang dibahas dan memberikan nilai lebih kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan.
	7. Teknik Bertanya	Teknik bertanya guru dengan cara memancing ingatan siswa. Guru memberikan pertanyaan kemudian siswa menjawab pertanyaan.
	8. Teknik Penguasaan Kelas	Guru dalam menguasai kelas cukup baik, namun ketika di tengah pelajaran siswa mengantuk dan bosan, namun guru sesekali berkeliling kelas mengontrol siswa yang berbicara sendiri.
	9. Penggunaan Media	Media yang digunakan yaitu buku paket IPS dan <i>powerpoint</i> .

	<ul style="list-style-type: none"> b. Papan tulis (<i>white board</i>) c. Spidol d. Laptop
11. Bentuk dan Cara Evaluasi	<p>Evaluasi yang diberikan berupa ulangan harian dan ulangan tengah semester</p> <p>Cara mengevaluasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan pertanyaan atau soal-soal yang berkaitan dengan materi. b. Siswa menjawab atau mengerjakan soal yang telah diberikan guru dengan baik dan benar. c. Apabila ada siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM maka diberikan kesempatan untuk mengulangnya kembali.
12. Menutup Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang telah diajarkan. b. Guru mengahiri pelajaran dengan mengucapkan salam.
C. Perilaku Siswa	
1. Perilaku Siswa di dalam Sekolah	Pada saat di luar pembelajaran, perilaku siswa cukup baik terlihat dari aktifitas siswa yang beragam mulai dari ibadah, makan, ataupun ke perpustakaan.
2. Perilaku Siswa di luar Sekolah	Perilaku siswa diluar sekolah, siswa cenderung baik, sering mengadakan kegiatan di luar sekolah bersama teman sebayanya.

Bantul ,15 September 2016

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran IPS

Mahasiswa PPL



Sadar Budiyo, S.Pd
NIP.196006161986011003



Tista Veris Ayudiana
NIM. 13416244014



**FORMAT OBSERVASI
KONDISI LEMBAGA *)**

NPma.4

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : TISTA VERIS AYUDIANA
NO. MAHASISWA : 13416244014
TEMPAT PRAKTIK : SMP N 2 PLERET
TGL. OBSERVASI : 21 Juni 2016
FAK/JUR/PRODI : FIS/PEND. IPS

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Observasi Fisik :		
	a. Keadaan Lokasi	Strategis dan kondusif	Lokasi sekolah dekat dengan jalan raya sehingga memudahkan siswa untuk berangkat sekolah dan kondusif untuk kegiatan belajar karena didekat sekolah keadaan tidak ramai.
	b. Keadaan Gedung	Baik	Keadaan gedung masih baik.
	c. Keadaan Sarana/ Prasarana	Memadai	Sarana dan prasarana sudah cukup memadai sehingga hal itu dapat mendukung kegiatan para siswa dalam belajar.
	d. Keadaan Personalia	Karyawan solid dan ruangan memadai	Karyawan sangat akrab dan solid karena rutin diadakan briefing setiap Senin.
	e. Keadaan Fisik Lain (Penunjang)	Parkiran guru luas dan kondusif	Untuk parkiran memadai, rapi dan tertata.

	6. Penataan Ruang Kerja	Ruang guru dan kepala sekolah terpisah, ruang TU dan ruang-ruang lainnya sudah tertata rapi.	Ruang guru tertata rapi dan saling berhadapan sehingga memudahkan berdiskusi, dan untuk ruang TU sudah bagus karena tertata dengan rapi.
	7. Aspek Lain	-	-

Bantul, 15 September 2016

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran IPS

Mahasiswa PPL



Sadar Budiyo, S.Pd

NIP.196006161986011003



Tista Veris Avudiana

NIM. 13416244014

**JADWAL BELAJAR MENGAJAR SEMESTER GANJIL SMP 2 PLERET
TAHUN PELAJARAN 2016 - 2017**

BERLAKU MULAI : **SENIN 1 AGUSTUS 2016**

HARI	WAKTU	KELAS VII							KELAS VIII							KELAS IX							KODE	NAMA GURU	MATA PELAJARAN
		A	B	C	D	E	F	G	A	B	C	D	E	F	G	A	B	C	D	E	F	G			
SENIN	07.00-07.40	UPACARA BENDERA																					TK	TRI KARTIKA RINA, H Pd	B.Ingggris
	07.40-08.00	Gerakan Literasi Sekolah (Didampingi Guru yang Mengajar Jam kedua)																					AP	AFRIANI RP, S Pd	Seni Budaya
	08.00-08.40	RH	DT	SM	NH	YL	FA	PM	MS	NA	SY	FP	UT	WI	PY	AY	MF	UL	RR	IB	DR	AP	UL	ASRI D ULFA, S.Pd	B.Ingggris
	08.40-09.20	RH	DT	SM	NH	YL	FA	PM	MS	NA	SY	FP	UT	WI	PY	AY	MF	UL	RR	IB	DR	AP	CS	CH.SURYANI, S.Pd	IPS
	09.20-09.40	ISTIRAHAT I																					DR	DARMIYATI, S.Pd	IPS
	09.40-10.20	DT	RH	SM	YL	FA	PM	MS	SE	NH	PY	SY	SN	SW	RR	DW	AY	SK	UL	SB	MF	SR	DT	DAH TURASMI, S.Pd	B.Indonesia
	10.20-11.00	DT	RH	TY	YL	FA	MS	WI	SE	NH	PY	SY	SN	SW	RR	DW	AY	SK	UL	SB	MF	SR	DW	DWI SAMIYATI N, S.Pd	B.Indonesia
	11.00-11.40	CS	SE	RH	DT	MS	FP	UT	AY	NA	SK	SY	SN	SW	MF	RR	DW	UL	IB	DR	FP	FELA PRIHANDI SC, S.S	Bahasa Jawa		
11.40-12.00	ISTIRAHAT II																					FA	FETY ASTUTI, S Pd	B.Indonesia	
12.00-12.40	CS	SE	RH	DT	MS	FP	AP	UT	AY	NA	SK	SY	SN	SW	MF	RR	DW	UL	IB	DR	IB	ISHTIAR BASUKI, S.Pd	IPA		
07.20-07.20	Gerakan Literasi Sekolah (Didampingi Guru yang Mengajar Jam Pertama)																					KW	KISWANTINI	Ketrampilan	
07.20-08.00	SM	TY	RH	PM	RD	YL	MS	DT	UT	WI	NA	SE	KW	MY	TX	DW	RR	MF	PY	SW	PW	MM	MAIRINA M.U.S Pd	B.Indonesia	
08.00-08.40	SM	TY	RH	PM	RD	YL	MS	DT	UT	WI	NA	DR	KW	UL	TX	DW	RR	MF	SR	SW	SK	MF	MUFAAH, S.Pd	Ketrampilan	
08.40-09.20	SM	RH	TY	PM	AP	RD	SY	NA	FP	SN	WI	DR	MY	UL	RR	AY	PW	SR	PY	SK	MS	MUSLIMAH, S.Pd	Matematika		
09.20-09.40	ISTIRAHAT I																					NA	NA'IMATUL KH, BA	IPS	
09.40-10.20	SF	RH	TY	NH	AP	HJ	SY	MS	FP	SN	WI	KW	SM	DR	PM	SK	AY	MF	PY	DW	UT	NUR UTAMI, S.Pd	B.Ingggris		
10.20-11.00	RH	SF	CS	AP	FP	HJ	TY	MS	FA	SE	PY	KW	SM	DR	PM	SK	PW	RR	MF	SR	DW	NH	NURHADI, Drs	Pend. Agama	
11.00-11.40	RH	SF	CS	AP	FP	NH	TY	KW	FA	SE	SN	PY	SY	WI	SK	RR	AY	IB	SR	MF	PM	PAMUNGKAS S, S.Pd	Penjaskes		
11.40-12.00	ISTIRAHAT II																					RD	RATNA D ASTUTI, Spd	IPA	
12.00-12.40	SE	CS	SF	RD	FA	NH	AP	KW	NA	FP	SN	PY	SY	WI	SK	RR	AY	IB	DR	MF	RR	RATNA R NOOR, S.Pd	Matematika		
12.40-13.20	SE	CS	SF	RD	FA	MS	AP	RH	RUMI HASTUTI, S.Pd	Matematika															
07.00-07.20	Gerakan Literasi Sekolah (Didampingi Guru yang Mengajar Jam Pertama)																					SB	SADAR BUDIYONO, S.Pd	IPS	
07.20-08.00	SF	SM	YL	MS	PM	RD	UT	WW	SE	KW	NA	SN	SY	WI	TK	SW	MF	DW	SB	SK	UL	SY	SAYONG, S.Pd	B.Indonesia	
08.00-08.40	SF	SM	YL	MS	PM	RD	UT	WW	SE	KW	NA	SN	SY	WI	TK	AY	MF	DW	PY	SK	UL	SE	SEPTI ANINGSIH, S Pd	Seni Budaya	
08.40-09.20	DT	SM	SF	MS	PM	FA	HJ	UT	WW	NA	SE	WI	SN	SK	SB	AY	RR	SW	UL	IB	SR	SM	SETYO MEY BUDI U, S Pd	Penjaskes	
09.20-09.40	ISTIRAHAT I																					SF	Sri Fatmawati, S.Pd	IPA	
09.40-10.20	DT	TY	SF	RD	AP	FA	HJ	UT	WW	NA	SE	WI	SN	MF	PM	RR	SW	UL	IB	SR	SN	SITI NUR'AINI, S.Pd	Matematika		
10.20-11.00	TY	SF	DT	YL	MS	MG	NH	FP	FA	SK	SN	KW	SE	SM	PY	PM	SW	AY	DW	SR	IB	AY	SITI RAHAYU, S.Pd	IPA	
11.00-11.40	TY	SF	DT	YL	MS	MG	WI	FP	FA	SK	SN	KW	SE	DR	PY	MF	SW	AY	DW	PW	IB	MG	SRI MARGONO, S.Pd	Ketrampilan	
11.40-12.00	ISTIRAHAT II																					SW	SRI WIDARTI, Dra	B. Jawa	
12.00-12.40	YL	DT	SE	TY	NH	MS	SY	NA	SN	UT	WI	FP	KW	MF	AY	AP	PY	UL	SK	DW	DR	HJ	SUHARJONO, S.Pd	IPS	
12.40-13.20	YL	DT	SE	TY	NH	MS	SY	NA	SN	UT	WI	FP	KW	MF	AY	AP	PY	UL	SK	DW	SW	SK	SUKIRNO, S.Ag	Pend. Agama	
07.00-07.20	Gerakan Literasi Sekolah (Didampingi Guru yang Mengajar Jam Pertama)																					TY	SULISTYANINGSYAS, S.Pd	Pkn	
07.20-08.00	DT	YL	NH	MS	RD	PM	TY	MY	SN	WW	KW	SE	UL	DR	RR	TK	DW	PW	MF	SR	PY	SUPRIYO, S.Pd	Pkn		
08.00-08.40	DT	YL	NH	MS	FA	PM	UT	AY	SN	WW	KW	SY	UL	DR	RR	TK	DW	SW	SR	IB	SR	SURADI, M.Pd	Matematika		
08.40-09.20	TY	DT	NH	MG	FA	PM	UT	AY	NA	MY	WW	SY	SN	RR	SE	SW	MF	SK	AP	SR	IB	WW	WAHYU WIARTANA, S Pd	Penjaskes	
09.20-09.40	ISTIRAHAT I																					WI	WIRASA, S.Pd	IPA	
09.40-10.20	CS	DT	YL	MG	HJ	NH	SY	KW	NA	WI	WW	UT	DR	UL	SB	SW	PM	SK	AP	DW	PY	YL	YULIATUN	B.Ingggris	
10.20-11.00	CS	NH	YL	AP	HJ	TY	SY	KW	MY	WI	NA	UT	DR	UL	PW	SR	PM	SW	MF	DW	PY				
11.00-11.40	YL	MG	DT	FP	TY	AP	HJ	NH	KW	SY	UT	WI	SK	MF	SW	SB	AY	PY	DW	UL	DR				
11.40-12.00	ISTIRAHAT II																								
12.00-12.40	YL	MG	DT	FP	TY	AP	HJ	NH	KW	SY	UT	WI	SK	MF	SW	PW	AY	PY	DW	UL	DR				
07.00-7.20	TADARUS DIDAMPINGI GURU YANG MENGAJAR JAM PERTAMA																								
07.20-08.00	FP	SE	CS	DT	YL	AP	MG	TY	AY	UT	SY	WW	WI	RR	SW	TK	UL	PM	SB	DR	DW	FM	FATMAWATI	KELAS VII	
08.00-08.40	FP	NH	CS	DT	YL	FA	MG	TY	AY	UT	SY	WW	WI	RR	AP	TK	UL	PM	SB	DR	DW	MY	Dra. MARYUNI	KELAS VIII	
08.40-09.00	ISTIRAHAT I																					PW	SRI PURWANTI, BA	KELAS IX	
09.00-09.40	SE	NH	DT	NA	HJ	FA	WI	MS	TY	SN	PY	MY	DR	SK	AP	RR	MF	PM	SW	WW					
09.40-10.20	MG	CS	DT	NA	HJ	YL	WI	AY	TY	SN	KW	DR	UL	SY	SE	PY	RR	DW	PM	AP	WW				
10.20-11.00	MG	CS	SE	TY	NH	YL	MS	AY	SN	FP	KW	DR	UL	SY	SE	PY	SW	DW	SR	AP	MF				
11.40-12.00	ISTIRAHAT II																								
07.00-07.20	Gerakan Literasi Sekolah (Didampingi Guru yang Mengajar Jam Pertama)																								
07.20-08.00	SF	FP	MG	NA	RD	TY	NH	Tes Pendalaman Materi																	
08.00-08.40	SF	FP	MG	NA	RD	TY	NH																		
08.40-09.20	RH	SF	FP	DT	MG	RD	MS	NA	UT	KW	MY	SN	PY	SY	DW	SB	AP	RR	SW	PM	UL				
09.20-09.40	ISTIRAHAT I																								
09.40-10.20	NH	RH	FP	DT	MG	RD	MS	NA	UT	KW	SN	DR	PY	SY	DW	SB	AP	RR	SW	PM	UL	TR	TRI KARTIKA RINA, H Pd		
10.20-11.00	NH	YL	SF	RD	TY	HJ	FP	DT	KW	SN	UT	SK	DR	SE	RR	DW	SB	AP	SR	UL	SW				
11.00-11.20	GERAKAN SABTU BERSIH (Didampingi wali kelas)																								
11.20-11.40	ISTIRAHAT II																								
12.00-12.40	NH	YL	RH	RD	MS	HJ	FP	DT	KW	NA	UT	SK	DR	SE	RR	DW	SB	AP	SR	UL	SW				

Pleret, 16 Juli 2016



TR KARTIKA RINA, H Pd
NIP. 196509191980032012

KODE	NAMA	SISWA YANG DIAMPU
FM	FATMAWATI	KELAS VII
MY	Dra. MARYUNI	KELAS VIII
PW	SRI PURWANTI, BA	KELAS IX



DINAS PENDIDIKAN DASAR
SMP 2 PLERET

Alamat : Kedaton, Pleret, Pos Pleret 55781 Bantul, Yogyakarta, Telp. (0274) 4409121

KALENDER PENDIDIKAN
SMP 2 PLERET
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

July 2016						JMG	HBE	Tanggal	Kegiatan
AHAD		3	10	17	24	31	4		
SENIN		4	11	18	25		4	2	15
SELASA		5	12	19	26		4	2	18
RABU		6	13	20	27		3	2	10 s.d 20
KAMIS		7	14	21	28		3	2	21 s.d 23
JUMAT	1	8	15	22	29		5	2	
SABTU	2	9	16	23	30		5	2	
August 2016						JMG	HBE	Tanggal	Kegiatan
AHAD		7	14	21	28		4		
SENIN	1	8	15	22	29		5	5	14
SELASA	2	9	16	23	30		5	5	17
RABU	3	10	17	24	31		4	4	18
KAMIS	4	11	18	25			4	4	24
JUMAT	5	12	19	26			4	4	
SABTU	6	13	20	27			4	4	
September 2016						JMG	HBE	Tanggal	Kegiatan
AHAD		4	11	18	25		4		
SENIN		5	12	19	26		4	4	8 s.d 9
SELASA		6	13	20	27		5	5	12
RABU		7	14	21	28		5	5	14
KAMIS	1	8	15	22	29		4	3	19
JUMAT	2	9	16	23	30		4	4	
SABTU	3	10	17	24			4	4	
October 2016						JMG	HBE	Tanggal	Kegiatan
AHAD		2	9	16	23	30	5		
SENIN		3	10	17	24	31	5	5	10 s.d 15
SELASA		4	11	18	25		4	4	28
RABU		5	12	19	26		4	4	
KAMIS		6	13	20	27		4	4	
JUMAT		7	14	21	28		4	4	
SABTU	1	8	15	22	29		5	5	
November 2016						JMG	HBE	Tanggal	Kegiatan
AHAD		7	14	21	28		4		
SENIN	1	8	15	22	29		5	5	22 s.d 31
SELASA	2	9	16	23	30		5	5	25
RABU	3	10	17	24	31		5	5	
KAMIS	4	11	18	25			4	4	
JUMAT	5	12	19	26			4	4	
SABTU	6	13	20	27			4	4	
December 2016						JMG	HBE	Tanggal	Kegiatan
AHAD		4	11	18	25		4		
SENIN		5	12	19	26		4	1	12
SELASA		6	13	20	27		5	1	1 s.d 5
RABU		7	14	21	28		5	1	13 s.d 16
KAMIS	1	8	15	22	29		5	2	17
JUMAT	2	9	16	23	30		4	1	25
SABTU	3	10	17	24	31		4	1	19 s.d 31



ULANGAN HARIAN BAB II

A. Pilihan Ganda

1. Sebab khusus terjadinya PD II di Eropa adalah ...
 - a. Serangan Jerman ke AS pada tanggal 7 Desember 1941
 - b. Serangan Jerman ke Polandia pada 1 September 1939**
 - c. Jerman tidak mau mengakui Perjanjian Versailles
 - d. Jerman melanggar perjanjian gencatan senjata dengan Rusia
2. Perang Asia Timur Raya (Perang Pasifik) diawali dengan peristiwa ...
 - a. Direbutnya kepulauan Marshall di Pasifik
 - b. Direbutnya kepulauan Solomon oleh Jepang
 - c. Pemboman Pearl Harbour oleh Jepang**
 - d. Penyerbuan Jepang atas Manchuria
3. Negara yang tidak terlibat dalam *Triple Entente* pada tahun 1907 adalah ...
 - a. Rusia
 - b. Perancis
 - c. Inggris
 - d. Jerman**
4. Pada tanggal 1 Maret 1942 Jepang pertama kali mendarat di Indonesia. Berikut ini yang tidak termasuk dalam pendaratan Jepang di Indonesia adalah ...
 - a. Eretan di Jawa Barat
 - b. Kragan di Jawa Timur
 - c. Teluk Banten
 - d. Pelabuhan Tanjung Priok**
5. Untuk dapat membangun wilayah kekuasaan di Asia, pertama kali yang dilakukan oleh Jepang adalah ...
 - a. Menghancurkan pangkalan Angkatan Laut Amerika Serikat *Pearl Harbor*, Hawaii
 - b. Menguasai wilayah Indonesia yang diduduki oleh Belanda**
 - c. Mengalahkan angkatan perang Rusia
 - d. Meminta bantuan kepada rakyat Indonesia
6. Perang Dunia II berakhir dengan kekalahan negara ...
 - a. Jepang, Jerman, dan Italia**

- b. Belanda dan Rusia
 - c. Uni Soviet, Denmark, dan Perancis
 - d. Inggris dan Sekutu
7. Berikut ini adalah negara yang tergabung dalam blok fasis adalah ...
- a. Jepang, Italia, Jerman
 - b. Belanda, Italia, Jerman
 - c. Amerika Serikat, Jepang, Uni Soviet
 - d. Jepang, Jerman, Perancis
8. Setelah Perang Dunia II berakhir, diadakan perjanjian-perjanjian yang salah satunya adalah perjanjian *San Fransisco*. Isi perjanjian ini adalah ...
- a. Danzig dan Jerman sebelah timur Sungai Oder dan Niese diberikan kepada Polandia
 - b. Angkatan perang Jerman harus dikurangi jumlah tentara dan peralatan militernya
 - c. Kepulauan Jepang dibawah pengawasan Amerika Serikat
 - d. Jerman harus membayar kerugian perang kepada Sekutu
9. Akibat Perang Dunia II pada bidang politik adalah ...
- a. Muncul program *Truman Doctrine*
 - b. Terjadi perebutan pengaruh antara Amerika Serikat dan Uni Soviet yang menimbulkan *cool war*
 - c. Mulai terbentuk UNRRA (*United Nations Relief Rehabilitation Administration*)
 - d. Perekonomian negara-negara di dunia hancur, kecuali AS
10. Organisasi internasional yang bertujuan untuk membendung kaum komunis di Asia Tenggara adalah ...
- a. METO
 - b. CENTO
 - c. NATO
 - d. SEATO
11. Ketika Indonesia dijajah Jepang, Indonesia dibagi dalam tiga wilayah besar. Wilayah II di Indonesia terdiri dari ...
- a. Seluruh Sumatera
 - b. Jawa dan Madura
 - c. Kalimantan, Sulawesi
 - d. Bali dan Nusa Tenggara
12. Pada masa pendudukan Jepang, hasil pertanian Indonesia mengalami kemerosotan karena ...

- a. Tanah semakin sempit
 - b. Kesuburan tanahnya berkurang
 - c. Para petani menjadi romusha
 - d. Rakyat diwajibkan menanam jarak
13. Pengaruh pada bidang militer salah satunya adalah terbentuknya *Seinendan*. Anggota *Seinendan* adalah ...
- a. Pemuda berusia 14-22 tahun
 - b. Wanita usia 15 tahun keatas
 - c. Pemuda usia 18-22 tahun
 - d. Pemuda usia 23-25 tahun
14. Gerakan PUTERA dikenal dengan empat serangkai. Tokoh tersebut adalah ...
- a. Sudiro, Moh. Hatta, Syamsudin, Ir. Soekarno
 - b. Asmara Hadi, Sukardjo, Ki Hajar Dewantoro, Oto Iskandardinata
 - c. Mas Mansyur, Ir. Soekarno, Oto Iskandardinata , Moh. Hatta
 - d. Ir. Soekarno, Moh. Hatta, Ki Hajar Dewantoro, Mas Mansyur
15. Barisan pelopor (*Syuisyintai*) dimanfaatkan para nasionalis Indonesia untuk ...
- a. Menyalurkan aspirasi nasionalisme dan memperkuat pertahanan pemuda melalui pidato
 - b. Menyumbangkan tenaga untuk Jepang
 - c. Memberikan nasihat kepada penguasa tertinggi militer di Jepang
 - d. Menyiapkan mental bangsa Indonesia untuk merdeka
16. Pemrakarsa Badan Penasihat Pusat (*Chou Sangi In*) adalah ...
- a. Jenderal Hideki Tojo
 - b. Jenderal Tomoyuki Yamasinta
 - c. Jenderal Tadamichi Kuribayashi
 - d. Jenderal Yamamoto
17. Latar belakang pemerintah pendudukan Jepang memperbolehkan MIAI tetap berdiri adalah ...
- a. MIAI merupakan tangan panjang Jepang
 - b. Untuk memajukan kegiatan umat Islam
 - c. Sebagai pendekatan terhadap umat Islam
 - d. MIAI banyak berjasa terhadap Jepang
18. Organisasi MIAI pada awalnya diperbolehkan tetap berdiri. Namun kemudian dibubarkan dan digantikan dengan ...
- a. Baitul mal

- b. Nahdlatul Ulama
- c. [Majelis Syura Muslimin Indonesia \(MASYUMI\)](#)
- d. Muhammadiyah

19.



Tokoh diatas merupakan gerakan kelompok ...

- a. Sutan Syahrir
- b. Sukarni
- c. Pemuda Menteng 31
- d. [Amir Syarifudin](#)

20. Perlawanan rakyat di Cot Pleing terjadi pada ...

- a. [10 November 1942](#)
- b. 10 November 1945
- c. 1 November 1942
- d. 1 November 1945

21. Pemimpin perlawanan rakyat Pontianak adalah ...

- a. K.H. Zainal Mustafa
- b. [Utin Patimah](#)
- c. Wikana
- d. L. Rumkorem

22.



Gambar diatas merupakan salah satu tokoh perlawanan rakyat di ...

- a. Pontianak
 - b. Indramayu
 - c. [Singaparna](#)
 - d. Biak
23. Perlawanan rakyat di Pulau Yapen Selatan muncul tokoh gerilyawan baru yaitu ...
- a. L. Rumkorem
 - b. Nimrod
 - c. T. Hamid
 - d. [S. Papare](#)
24. Perlawanan PETA di Blitar dipimpin oleh beberapa tokoh, yaitu ...
- a. [Syodanco Supriyadi, Syodanco Muradi, Dr. Ismail](#)
 - b. Syodanco Supriyadi, Bundanco Kusaeri, Dr. Ismail
 - c. Syodanco Muradi, Mr. Ahmad Subarjo, Syodanco Supriyadi
 - d. Syodanco Muradi, Darini, Dr. Ismail
25. Latar belakang perlawanan PETA di Meureudu, Aceh adalah ...
- a. Persoalan pengumpulan padi yang dilakukan secara paksa
 - b. Romusha maupun Heiho yang dilakukan diluar batas perikemanusiaan
 - c. [Sikap angkuh dan kejam terhadap rakyat pada umumnya, dan prajurit Indonesia khususnya](#)
 - d. Pemaksaan terhadap agama yaitu adanya upacara 'seikeirei'

B. Isian Singkat

1. Sebutkan 1 sebab umum PD II !
 - a. Kegagalan LBB menciptakan perdamaian dunia
 - b. Negara maju saling memperkuat militer dan persenjataannya
 - c. Adanya politik aliansi
 - d. Adanya pertentangan akibat ekspansi
 - e. Adanya pertentangan paham paham demokrasi, fasisme dan komunisme
 - f. Adanya politik balas dendam Jerman terhadap Perancis
2. Perancis, Inggris, AS, dan Belanda masuk dalam blok ...
Sekutu (demokrasi)
3. Konferensi *Postdam* diselenggarakan antara negara dengan
Sekutu dengan Jerman

4. Perjanjian *San Fransisco* diselenggarakan antara negara dengan
Sekutu dengan Jepang
5. *Truman Doctrine, Marshall Plan* adalah program usaha untuk membendung paham ...
Komunis
6. Gerakan 3A dibubarkan karena ...
Tidak efektif dan kurang mendapat simpati dari rakyat
7. Tujuan Jepang membentuk PUTERA adalah ...
Kaum nasionalis dan intelektual menyumbang tenaga dan pikiran kepada Jepang
8. Pemimpin perlawanan rakyat di Cot Pleing, Aceh adalah ...
Abdul Jalil
9. Perlawanan PETA yang paling besar di Jawa adalah ...
Blitar
10. Rencana perlawanan rakyat di Gumilir, Cilacap akan diadakan pada ...21
April 1945

DAFTAR NILAI KEAKTIFAN KELAS IXD

MATA PELAJARAN : IPS

SEMESTER/TAHUN PELAJARAN :2016/2017

NO	NAMA	Keaktifan Skor 20	Tugas 1	Tugas 2	Tugas 3	Ulangan Harian
1	Ahmad Noer Rifai	40	100	80	100	75
2	Angga Danindra S	20	80	70	70	75
3	Anisa Fatmawati	30	70	80	100	75
4	Arga Himawan	30	100	70	70	75
5	Arvi Saputra R	20	100	70	100	75
6	Aurora Meinilaim S	40	70	70	100	75
7	Bagas Kurniyanto	20	100	70	90	75
8	Bayu Aji Santoso	20	100	80	100	75
9	Bondan Suryanugroho	40	100	80	90	75
10	Dafiniatul 'Ulum	20	80	80	100	75
11	Danang Garda S	20	100	70	70	75
12	David Kurniawan	50	100	70	100	75
13	Dhava Aprilio Monteela	50	90	70	100	75
14	Dimas Muhlisin Wafa	20	100	75	80	75
15	Dipa Bagus Wisanggeni	20	100	70	100	75
16	Divan Bayu Giraldi	20	90	70	100	75
17	Erlina Dwi W	40	100	70	100	75
18	Fariz Sandyka N	50	100	70	100	75
19	Fatul Hakim Aji P	20	100	70	70	75
20	Fitri Mulyaningsih	40	90	80	100	80
21	Huda Fathurohman	20	80	70	100	75
22	Kartika Riyanti Nur C.I	20	80	70	100	75
23	Kurnia Wulandari	20	100	80	100	75
24	Miftachurroyan	30	90	80	100	75
25	Muhammad Abdul Azis	20	100	70	100	75
26	Muhammad Khakim A.R	20	100	70	90	80
27	Mukhtar Fathoni	20	90	70	100	75
28	Nur Pujiastuti	20	100	70	100	80

29	Rida Fitriatun Anisah	20	100	70	100	78
30	Rizal Dzulkarnain	20	100	80	70	82
31	Tri Kurnia Rizqi	40	90	80	100	75
32	Vaganz Ika Raharja	40	100	100	100	91

DAFTAR NILAI KEAKTIFAN KELAS IXC

MATA PELAJARAN : IPS

SEMESTER/TAHUN PELAJARAN :2016/2017

NO	NAMA	Keaktifan (nilai 20)	Tugas 1	Tugas 2	Tugas 3	Ulangan Harian
1	Aditya Bayu Nugroho	20	90	80	80	75
2	Agus Khiorul Irawan	40	90	100	80	75
3	Ajeng Mufida S	20	90	90	80	75
4	Akbar Prastowo Fajar I	20	100	80	100	75
5	Anifah Dwi Wulandari	20	90	90	100	75
6	Aslam Ridho Azizi	20	100	80	100	75
7	Ayat Annaba	20	90	90	90	75
8	Ayu Wandira	20	100	100	100	75
9	Bagas Nandang S	20	90	70	90	75
10	Bagus Sahrul Bai'ha	20	100	80	80	75
11	Daffa Farros Hibatullah	20	90	80	80	75
12	Deny Aditya Saputra	40	100	90	100	75
13	Dwi Oktafia Indah C	20	80	80	90	75
14	Erni Dwi Lestari	20	100	100	80	75
15	Heni Ekawati	20	80	80	80	75
16	Jihan Febry Nur V	20	70	80	80	75
17	Linda Dwi Oktaviani	20	80	80	80	75
18	Linda Noviana	20	90	80	80	75
19	Mochammad Avis Z. A	20	90	80	80	75
20	Muhamat Mulyadi	20	100	90	100	75
21	Muhammad Bintang A.	20	90	80	80	75
22	Muhammad Fajar P	20	100	80	80	75
23	Muhammad Zaini A	20	100	80	80	75
24	Nadia Nuryani	20	100	100	100	75
25	Nur Indah Sally F	20	90	80	80	75
26	Ranieta Putri H	20	80	80	80	75
27	Retno Delia	20	90	80	90	75
28	Riana Dwi Utami	20	80	80	80	75
29	Rdwan Anwar F	20	90	80	80	75
30	Syahrully Nur Rahmat	20	100	90	80	75

31	Weny Tri Muryani	20	80	80	100	75
32	Yuni Puspitasari	20	90	90	80	75



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY

F02

Kelompok Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 2 Pleret
ALAMAT SEKOLAH : Kedaton, Pleret, Pleret, Bantul
GURU PEMBIMBING : Sadar Budiyo, S.Pd
TAHUN PELAJARAN : 2016/2017

NAMA MAHASISWA : Tista Veris Ayudiana
NO. MAHASISWA : 13416244014
FAK/ PRODI : FIS/ Pendidikan IPS
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Taat Wulandari ,M.Pd

LAPORAN MINGGU PERTAMA

No	Hari, tanggal	Kegiatan	Hasil	Jumlah Jam (1 jam = 40min)
1.	Senin, 18 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">➤ Penyambutan Siswa (06.30-07.00)➤ Upacara Bendera Pembukaan PLS (07.00-08.00)➤ Pendampingan Kegiatan PLS	<ul style="list-style-type: none">➤ Menyambut siswa dan berjabat tangan oleh mahasiswa PPL bersama dengan guru SMP 2 Pleret di <i>lobby</i> sekolah➤ Dilaksanakan di halaman sekolah dan diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan dan mahasiswa PPL UNY. Dalam upacara ini juga diadakan pembukaan Pengenalan Lingkungan Sekolah untuk kelas VII.➤ Mendampingi kelas VII E dalam kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah dan membantu guru untuk membagikan tata tertib sekolah untuk wali murid yang menunggu di depan	<ul style="list-style-type: none">➤ 30 menit➤ 1,5jam➤ 1,5 jam

		<p>(Pengenalan Lingkungan Sekolah) 08.20-09.10</p> <p>➤ Koordinasi dengan Kepala Sekolah 9.30-10.10</p> <p>➤ Bimbingan dengan Guru Pembimbing 12.00-13.00</p> <p>➤ Rapat Anggota PPL 13.00-14.00</p>	<p>kelas.</p> <p>➤ Kepala sekolah memberikan tambahan tips untuk menghadapi anak-anak yang berbeda setiap latar belakangnya, dan juga diberikan tips untuk menghadapi guru yang masih menganggap bahwa KKN dan PPL sama.</p> <p>➤ Guru Pembimbing Lapangan membagikan materi yang harus diajarkan selama PPL. Bimbingan dilakukan bersama dengan mahasiswa satu jurusan.</p> <p>➤ Rapat membahas mengenai catatan harian, jadwal piket di posko, jadwal piket di ruang jaga, matrik dan juga catatan harian.</p>	<p>➤ 2 jam</p> <p>➤ 1,5 jam</p> <p>➤ 1,5 jam</p>
2.	Selasa, 19 Juli 2016	<p>➤ Penyambutan siswa 06.30-07.00</p> <p>➤ Pendampingan PLS 07.00-09.30</p>	<p>➤ Menyambut siswa dan berjabat tangan oleh mahasiswa PPL bersama dengan guru SMP 2 Pleret di <i>lobby</i> sekolah</p> <p>➤ Mendampingi Pengenalan Lingkungan Sekolah kelas VII C dengan mengelilingi sekolah dan membuat denah sekolah.</p>	<p>➤ 30 menit</p> <p>➤ 2 jam</p>

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pendampingan PLS 09.45-11.00 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mendampingi Pengenalan Lingkungan Sekolah kelas VII D dengan materi Bahasa Indonesia dan Etika oleh guru yang bertugas mengisi PLS 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 1,5 jam
3.	Rabu, 20 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penyambutan Siswa 06.30-07.00 ➤ Menggantikan pelajaran Bahasa Inggris 07.00-08.20 ➤ Kerja Bakti 09.00-10.00 ➤ Pentas Seni 10.10-11.30 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyambut siswa dan berjabat tangan oleh mahasiswa PPL bersama dengan guru SMP 2 Pleret di <i>lobby</i> sekolah ➤ Menggantikan guru Bahasa Inggris dengan memberikan materi motivasi untuk melanjutkan sekolah ➤ Kerja bakti dilakukan di ruang rapat dengan membereskan meja kursi yang akan digunakan untuk sosialisasi penyalahgunaan narkoba kelas VII sebagai bagian dari PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah) ➤ Pentas seni ini diwajibkan untuk kelas VII. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh warga sekolah, termasuk mahasiswa PPL 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 30 menit ➤ 2 jam ➤ 1,5 jam ➤ 2 jam
4.	Kamis, 21 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penyambutan Siswa 06.30-07.00 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyambut siswa dan berjabat tangan oleh mahasiswa PPL bersama dengan guru SMP 2 Pleret di <i>lobby</i> sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 30 menit

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengawasan <i>Pretest</i> kelas VII 07.00-08.20 ➤ Menggantikan mata pelajaran Bimbingan dan Konseling 10.10-11.50 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengawas <i>pretest</i> kelas VII D bersama dengan salah satu mahasiswa PPL ➤ Menggantikan mata pelajaran Bimbingan dan Konseling kelas VIII B dengan materi Etika bersama dengan salah satu mahasiswa PPL. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 2 jam ➤ 1 jam
5.	Jumat, 22 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penyambutan Siswa 06.30-07.00 ➤ Membuat RPP 08.00-10.30 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyambut siswa dan berjabat tangan oleh mahasiswa PPL bersama dengan guru SMP 2 Pleret di <i>lobby</i> sekolah ➤ Membuat RPP dengan materi Negara maju dan berkembang, ciri-ciri Negara maju dan Negara berkembang 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 30 menit ➤ 2 jam

6.	Sabtu, 23 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengawasan <i>Posttest</i> kelas VII 09.30-11.30 ➤ Koreksi <i>posttest</i> 11.30-12.10 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengawasi post test kelas VII C bersama dengan mahasiswa yang lain ➤ Setelah selesai kegiatan <i>post test</i> jawaban dari siswa kelas VII C langsung dikoreksi untuk mengetahui skor yang diperoleh dan diserahkan kepada salah satu guru 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 1,5 jam ➤ 1 jam

LAPORAN MINGGU KEDUA

No	Hari, tanggal	Kegiatan	Hasil	Jumlah Jam (1 jam = 40min)
1.	Senin, 25 Juli 2016	➤ Penyambutan Siswa 06.30-07.00	➤ Menyambut siswa dan berjabat tangan oleh mahasiswa PPL bersama dengan guru SMP 2 Pleret di <i>lobby</i> sekolah	➤ 30 menit
		➤ Upacara Bendera 07.00-08.00	➤ Upacara diadakan di lapangan sekolah dan diikuti oleh seluruh warga sekolah, guru, siswa, karyawan, dan mahasiswa PPL	➤ 1,5 jam
		➤ Koordinasi dengan GPL 08.45-09.15	➤ Koordinasi dilakukan dengan teman satu jurusan untuk membahas mengenai RPP yang akan digunakan untuk mengajar minggu depan	➤ 2 jam
		➤ Rekap DAPODIK kelas VII 11.30-13.00	➤ Rekap DAPODIK kelas VII C bersama dengan salah satu mahasiswa PPL	➤ 2 jam
2.	Selasa, 26 Juli 2016	➤ Penyambutan Siswa 06.30-07.00	➤ Menyambut siswa dan berjabat tangan oleh mahasiswa PPL bersama dengan guru SMP 2 Pleret di <i>lobby</i> sekolah	➤ 30 menit
		➤ Pembuatan RPP 07.00-08.50	➤ Membuat RPP bersama dengan mahasiswa satu jurusan dengan materi Latar Belakang PD I dan PD II	➤ 2 jam

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pembuatan RPP 11.00-13.00 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyelesaikan RPP yang sudah dibuat dengan mahasiswa satu jurusan yang kemudian dikonsultasikan dengan Guru Pembimbing 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 3 jam
3.	Rabu, 27 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penyambutan Siswa 06.30-07.00 ➤ Menyelesaikan RPP 07.30-10.30 ➤ Rekap DAPODIK 11.00-11.30 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyambut siswa dan berjabat tangan oleh mahasiswa PPL bersama dengan guru SMP 2 Pleret di <i>lobby</i> sekolah ➤ RPP yang dikonsultasikan banyak yang harus direvisi sehingga pada hari tersebut harus menyelesaikan RPP untuk dikonsultasikan kembali ➤ Siswa kelas VII C yang mengumpulkan data pada hari tersebut langsung direkap 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 30 menit ➤ 4 jam ➤ 3 jam
4.	Kamis, 28 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penyambutan siswa 06.30-07.00 ➤ Piket di ruang jaga 07.00-12.30 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyambut siswa dan berjabat tangan oleh mahasiswa PPL bersama dengan guru SMP 2 Pleret di <i>lobby</i> sekolah ➤ Piket di ruang jaga piket bersama dengan salah satu mahasiswa PPL jurusan PKNH. Piket kemudian masuk ke kelas VII G, VIII E, dan VII C untuk mengisi atau memberikan tugas Bahasa Inggris. Masuk ke kelas VII G untuk mengisi pelajaran IPS bersama dengan mahasiswa satu jurusan, yaitu IPS 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 30 menit ➤ 8,5 jam

5.	Jumat, 29 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penyambutan Siswa 06.30-07.00 ➤ Koordinasi dengan GPL 09.00-09.30 ➤ Menyusun RPP dan Media Pembelajaran 09.30-10.30 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyambut siswa dan berjabat tangan oleh mahasiswa PPL bersama dengan guru SMP 2 Pleret di <i>lobby</i> sekolah ➤ Koordinasi dengan GPL dengan hasil menyusun RPP kembali karena guru mengajar bab I belum selesai sehingga guru menyelesaikan terlebih dahulu bab I. Koordinasi dilakukan bersama dengan mahasiswa satu jurusan ➤ Menyusun RPP materi contoh Negara maju dan berkembang serta usaha Negara berkembang menjadi Negara maju. Media pembelajaran berupa video yang <i>download</i> dari <i>youtube</i>. Videonya adalah kehidupan di kolong Jakarta 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 30 menit ➤ 30 menit ➤ 1,5 jam
6.	Minggu, 31 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat Media Pembelajaran 19.00-20.30 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat media pembelajaran yang akan digunakan untuk pembelajaran hari Senin, yaitu contoh Negara maju dan Negara berkembang. Media berupa mencari gambar dan mencari video lagi. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 2 jam

LAPORAN MINGGU KETIGA

No	Hari, tanggal	Kegiatan	Hasil	Jumlah Jam (1 jam = 40min)
1.	Senin, 1 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penyambutan Siswa 06.30-07.00 ➤ Upacara Bendera 07.00-08.00 ➤ <i>Breafing</i> Guru 08.00-08.45 ➤ Mengajar kelas IX 11.00-12.40 ➤ Membuat RPP 13.00-13.45 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyambut siswa dan berjabat tangan oleh mahasiswa PPL bersama dengan guru SMP 2 Pleret di <i>lobby</i> sekolah ➤ Upacara bendera dilakukan oleh seluruh warga sekolah. Upacara bendera hari tersebut ditambah dengan pamit dari salah satu guru SMP N 2 Pleret karena purna tugas ➤ Dilakukan bersama seluruh guru dan karyawan di ruang guru. Hasil <i>breafing</i> mengenai Gerakan Literasi Sekolah mulai minggu depan yaitu 20 menit sebelum memulai pelajaran ➤ Mengajar kelas IX D didampingi oleh guru pembimbing dan juga oleh teman satu jurusan. Materi yang diajarkan yaitu contoh Negara maju dan upaya Negara berkembang menjadi Negara maju ➤ Membuat RPP untuk mengajar kelas IX D dengan materi Latar Belakang PD I dan PD II 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 30 menit ➤ 1,5 jam ➤ 45 menit

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat RPP dan Media Pembelajaran 19.00-22.00 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melanjutkan pembuatan RPP yang dibuat di sekolah. Media yang digunakan yaitu power point 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 3 jam
2.	Selasa,2 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penyambutan Siswa 06.30-07.00 ➤ Asistensi 08.40-09.20 ➤ Mengajar 09.40-10.20 ➤ Mengajar 11.00-12.40 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyambut siswa dan berjabat tangan oleh mahasiswa PPL bersama dengan guru SMP 2 Pleret di <i>lobby</i> sekolah ➤ Asistensi atau pendampingan teman sejawat di kelas IXA bersama dengan Guru Pembimbing Lapangan ➤ Mengajar kelas IX D dengan didampingi oleh Guru Pembimbing Lapangan dan mahasiswa satu jurusan. Materinya adalah Latar Belakang PD I dan PD II ➤ Mengajar kelas IX C dan didampingi oleh Guru Pembimbing Lapangan dan mahasiswa satu jurusan. Materi ajar adalah contoh Negara maju dan berkembang, upaya Negara berkembang menjadi Negara maju 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 30 menit ➤ 1jam ➤ 1 jam ➤ 2 jam
3.	Rabu, 3 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penyambutan Siswa 06.30-07.00 ➤ Asistensi 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyambut siswa dan berjabat tangan oleh mahasiswa PPL bersama dengan guru SMP 2 Pleret di <i>lobby</i> sekolah ➤ Asistensi atau pendampingan teman satu jurusan bersama dengan Guru Pembimbing 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 30 menit ➤ 1 jam

		08.40-09.20	Lapangan	
		➤ Pembuatan RPP 10.00-12.00	➤ Membuat RPP dengan mahasiswa satu jurusan. Materi yang akan dibuat RPP adalah pihak yang terlibat dalam Perang Dunia II	➤ 3 jam
4.	Kamis, 4 Agustus 2016	➤ Penyambutan Siswa 06.30-07.00	➤ Menyambut siswa dan berjabat tangan oleh mahasiswa PPL bersama dengan guru SMP 2 Pleret di <i>lobby</i> sekolah	➤ 30 menit
		➤ Mengajar Kelas IX 07.00-08.40	➤ Mengajar kelas IX D dengan materi pihak yang terlibat dalam Perang Dunia II. Saat mengajar didampingi oleh Guru Pembimbing Lapangan dan teman satu jurusan	➤ 2 jam
		➤ Asistensi 08.40-11.40	➤ Pendampingan atau asistensi teman sejawat yang mengajar kelas IX A dan B yang juga didampingi oleh Guru Pembimbing Lapangan	➤ 4 jam
		➤ Pembuatan RPP 12.00-14.00	➤ Pembuatan RPP dengan materi Berakhirnya PD II dan dampak PD II. Media pembelajaran yang digunakan adalah power point dan gambar. Dalam pembuatan RPP dilakukan bersama dengan teman satu jurusan	➤ 3 jam
5.	Jumat, 5 Agustus 2016	➤ Penyambutan siswa 06.30-07.00	➤ Menyambut siswa dan berjabat tangan oleh mahasiswa PPL bersama dengan guru SMP 2 Pleret di <i>lobby</i> sekolah	➤ 30 menit
			➤ Mengajar kelas IX C dengan materi Latar Belakang PD I dan PD II. Saat mengajar	➤ 1 jam

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengajar kelas IX 09.00-09.40 ➤ Asistensi 09.40-11.00 	<p>didampingi oleh Guru Pembimbing Lapangan dan teman satu jurusan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pendampingan atau asistensi teman sejawat yang mengajar di kelas IX B yang juga didampingi oleh Guru Pembimbing Lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 2 jam ➤ 2 jam
--	--	--	--	--

LAPORAN MINGGU KEEMPAT

No	Hari, tanggal	Kegiatan	Hasil	Jumlah Jam (1 jam = 40min)
1.	Senin, 8 Agustus 2016	➤ Penyambutan Siswa 06.30-07.00	➤ Menyambut siswa dan berjabat tangan oleh mahasiswa PPL bersama dengan guru SMP 2 Pleret di <i>lobby</i> sekolah	➤ 30 menit
		➤ Upacara Bendera 07.00-08.00	➤ Upacara bendera diikuti oleh seluruh warga SMP N 2 Pleret. Upacara diadakan di lapangan SMP 2 Pleret	➤ 1,5 jam
		➤ Mengajar Kelas IX 11.00-12.40	➤ Mengajar kelas IX D dengan materi berakhirnya PD II dan dampak PD II. Saat mengajar didampingi oleh Guru Pembimbing Lapangan dan teman satu jurusan.	➤ 2 jam
2.	Selasa,9 Agustus 2016	➤ Penyambutan Siswa 06.30-07.00	➤ Menyambut siswa dan berjabat tangan oleh mahasiswa PPL bersama dengan guru SMP 2 Pleret di <i>lobby</i> sekolah	➤ 30 menit
		➤ Membuat RPP 07.15-08.30	➤ Pembuatan RPP dengan materi PD II di Asia-Pasifik dan Pendudukan Jepang di Indonesia. Pembuatan RPP di posko PPL bersama dengan teman satu jurusan.	➤ 1 jam
		➤ Asistensi 09.40-10.20	➤ Asistensi atau pendampingan kelas IX D ulangan harian bab I yaitu mengenai Negara maju dan berkembang. Jumlah soal sebanyak 25 pilihan ganda. Soal yang membuat adalah guru	➤ 2 jam
		➤ Mengajar Kelas IX 11.00-12.40	➤ Mengajar kelas IX C dengan materi pihak yang terlibat dalam Perang Dunia II. Saat	➤ 2 jam

			mengajar, didampingi oleh Guru Pembimbing Lapangan dan teman satu jurusan (asistensi)	
3.	Rabu, 10 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penyambutan Siswa 06.30-07.00 ➤ Asistensi 08.40-09.20 ➤ Piket di ruang jaga 09.40-12.40 ➤ Membuat RPP dan Media Pembelajaran 13.00-14.30 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyambut siswa dan berjabat tangan oleh mahasiswa PPL bersama dengan guru SMP 2 Pleret di <i>lobby</i> sekolah ➤ Asistensi atau pendampingan teman mahasiswa satu jurusan untuk ulangan harian bab I di kelas IX A bersama dengan Guru Pembimbing ➤ Piket di ruang jaga bersama dengan salah satu mahasiswa PPL yang lain. Piket di ruang jaga mengantarkan tugas guru yang tidak bisa masuk karena urusan di dinas ➤ Menyelesaikan RPP dengan materi PD II di Asia-Pasifik dan Pendudukan Jepang di Indonesia. Media pembelajaran berupa power point dan mencari gambar-gambar dari internet 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 30 menit ➤ 1 jam ➤ 4 jam ➤ 3,5 jam
4.	Kamis, 11 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penyambutan Siswa 06.30-07.00 ➤ Mengajar kelas IX 07.00-08.40 ➤ Asistensi 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyambut siswa dan berjabat tangan oleh mahasiswa PPL bersama dengan guru SMP 2 Pleret di <i>lobby</i> sekolah ➤ Mengajar kelas IX D dengan materi PD II di Asia Pasifik dan Pendudukan Jepang di Indonesia. Sebelum mengajar, mengikuti Gerakan Literasi Sekolah dan membaca buku (novel Dilan) ➤ Asistensi atau pendampingan mahasiswa satu jurusan yang mengajar di kelas IX A 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 30 menit ➤ 2 jam ➤ 1 jam

		<p>08.40-09.20</p> <p>➤ Mengajar</p> <p>09.40-11.00</p> <p>➤ Mengajar</p>	<p>bersama dengan Guru Pembimbing Lapangan</p> <p>➤ Mengajar atau menggantikan guru yang sedang berkepentingan di Dinas. Mengajar kelas VII E dengan materi kekayaan hutan yang ada di Indonesia</p> <p>➤ Mengajar untuk menggantikan guru yang sedang berkepentingan di Dinas Pendidikan. Mengajar kelas VII G dengan materi kekayaan hutan yang ada di Indonesia.</p>	<p>➤ 2 jam</p> <p>➤ 1 jam</p>
5.	Jumat, 12 Agustus 2016	<p>➤ Penyambutan Siswa</p> <p>06.30-07.00</p> <p>➤ Asistensi</p> <p>09.00-09.40</p> <p>➤ Asistensi</p> <p>09.40-11.00</p>	<p>➤ Menyambut siswa dan berjabat tangan oleh mahasiswa PPL bersama dengan guru SMP 2 Pleret di <i>lobby</i> sekolah</p> <p>➤ Asistensi atau pendampingan ulangan harian bab I di kelas IX C bersama dengan teman mahasiswa satu jurusan dan Guru Pembimbing Lapangan</p> <p>➤ Asistensi atau pendampingan teman mahasiswa satu jurusan yang mengajar kelas IX B bersama dengan Guru Pembimbing Lapangan.</p>	<p>➤ 30 menit</p> <p>➤ 1 jam</p> <p>➤ 2 jam</p>
6.	Sabtu, 13 Agustus 2016	<p>➤ Pendampingan</p> <p>Lomba Gerak Jalan</p> <p>12.30-16.30</p>	<p>➤ Pendampingan lomba gerak jalan di lapangan Sultan Agung, Kauman bersama dengan seluruh teman mahasiswa PPL SMP 2 Pleret dan 2 guru pendamping. Tugas mahasiswa adalah mendampingi dan membawakan <i>snack</i>.</p>	<p>➤ 5 jam</p>
7.	Minggu, 14	<p>➤ Pembuatan RPP</p>	<p>➤ Pembuatan RPP dan media pembelajaran dengan materi Pengaruh Pemerintahan</p>	<p>➤ 3 jam</p>

	Aguatus 2016	07.30-09.30	Pendudukan Jepang di Indonesia. Media pembelajaran berupa power point dan gambar-gambar yang menunjang. Pembuatan RPP di lakukan di posko KKN yaitu di Kauman, Pleret.	
--	--------------	-------------	--	--

LAPORAN MINGGU KELIMA

No	Hari, tanggal	Kegiatan	Hasil	Jumlah Jam (1 jam = 40min)
1.	Senin, 15 Agustus 2016	➤ Penyambutan Siswa 06.30-07.00	➤ Menyambut siswa dan berjabat tangan oleh mahasiswa PPL bersama dengan guru SMP 2 Pleret di <i>lobby</i> sekolah	➤ 30 menit
		➤ Upacara Bendera 07.00-08.00	➤ Upacara diikuti oleh seluruh warga sekolah. Upacara pada hari tersebut berbeda karena pada hari tersebut digunakan sebagai upacara hari Pramuka karena pada hari Minggu, 14 Agustus 2016 merupakan hari jadi Pramuka. Mahasiswa PPL dibagi menjadi dua kelompok untuk mengikuti upacara di sekolah dan juga upacara di Lapangan Bawuran.	➤ 1,5 jam ➤ 3 jam
		➤ Penyelesaian RPP 08.00-09.00	➤ Menyelesaikan RPP dan media pembelajaran yang berupa power point dan gambar-gambar. Materinya adalah Pengaruh Pemerintahan Pendudukan Jepang di Indonesia.	➤ 1,5 jam
		➤ Mengajar 11.00-12.40	➤ Mengajar kelas IX D dengan materi Pengaruh Pemerintahan Pendudukan Jepang di Indonesia. Saat mengajar didampingi oleh Guru Pembimbing Lapangan dan teman mahasiswa satu jurusan.	➤ 2 jam
2.	Selasa, 16 Agustus 2016	➤ Penyambutan Siswa 06.30-07.00	➤ Menyambut siswa dan berjabat tangan oleh mahasiswa PPL bersama dengan guru SMP 2 Pleret di <i>lobby</i> sekolah	➤ 30 menit

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penyelesaian RPP 07.00-09.00 ➤ Mengajar kelas IX 09.40-10.20 ➤ Mengajar Kelas IX 11.00-12.40 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyelesaikan RPP dan media pembelajaran yang berupa video organisasi masa pendudukan Jepang. Selain video yang sudah diedit bersama dengan teman mahasiswa satu jurusan, media pembelajaran berupa power point. ➤ Mengajar kelas IX D dengan materi organisasi masa pendudukan Jepang dan juga menyajikan video yang menggambarkan organisasi-organisasi masa pendudukan Jepang. Saat mengajar didampingi oleh Guru Pembimbing Lapangan dan teman mahasiswa satu jurusan. ➤ Mengajar kelas IX C dengan materi PD II di Asia-Pasifik dan Pengaruh Pemerintahan Pendudukan Jepang di Indonesia. Saat mengajar didampingi oleh Guru Pembimbing Lapangan dan teman mahasiswa satu jurusan. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 3 jam ➤ 1 jam ➤ 2 jam
3.	Rabu, 17 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Upacara bendera dalam rangka HUT RI 07.00-08.00 ➤ Upacara Detik-Detik Proklamasi 09.30-10.30 ➤ Upacara Penurunan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dalam rangka upacara HUT RI mahasiswa PPL dibagi menjadi 2 yaitu upacara di sekolah dan di Kecamatan Pleret. ➤ Upacara dilakukan di lapangan Kanggotan. Seluruh guru dan mahasiswa PPL hadir dalam upacara detik-detik Proklamasi ini. Siswa yang ikut dalam upacara ini dipilih satu kelas. Tugas mahasiswa pada upacara ini adalah sebagai pengikut upacara dan mendampingi siswa ➤ Upacara penurunan bendera di lakukan di tempat semula, yaitu lapangan Kanggotan. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 1 jam ➤ 1,5 jam ➤ 1 jam

		<p>Bendera 16.00-16.45</p> <p>➤ Pembuatan RPP 19.00-22.00</p>	<p>Seluruh anggota mahasiswa PPL mengikuti kegiatan ini dan beberapa guru juga mendampingi. Dalam upacara penurunan ini siswa hanya satu kelas yang mewakili upacara penurunan bendera.</p> <p>➤ Pembuatan RPP dan media pembelajaran. Materi yang dibuat adalah perjuangan Organisasi MIAI dan Gerakan Bawah Tanah. Media pembelajaran yang digunakan adalah 'surat cinta' dan power point serta gambar-gambar.</p>	<p>➤ 3 jam</p>
4.	Kamis, 18 Agustus 2016	<p>➤ Penyambutan Siswa 06.30-07.00</p> <p>➤ Mengajar Kelas IX 07.00-08.40</p> <p>➤ Asistensi 08.40-09.20</p> <p>➤ Asistensi 09.40-11.40</p>	<p>➤ Menyambut siswa dan berjabat tangan oleh mahasiswa PPL bersama dengan guru SMP 2 Pleret di <i>lobby</i> sekolah</p> <p>➤ Mengajar kelas IX D dengan materi Perjuangan Organisasi MIAI dan Perjuangan Gerakan Bawah Tanah. Media yang digunakan adalah 'surat cinta'. Siswa diminta untuk mengambil salah satu surat tersebut dan dalam surat tersebut berisi soal. Dalam mengajar didampingi oleh Guru Pembimbing Lapangan dan teman mahasiswa satu jurusan. Sebelum mengajar, mengikuti Gerakan Literasi Sekolah dengan membaca novel Dilan.</p> <p>➤ Asistensi atau pendampingan teman mahasiswa satu jurusan yang mengajar kelas IX A bersama dengan Guru Pembimbing Lapangan.</p> <p>➤ Asistensi atau pendampingan teman mahasiswa satu jurusan yang mengajar kelas IX B bersama dengan Guru Pembimbing Lapangan</p>	<p>➤ 30 menit</p> <p>➤ 2 jam</p> <p>➤ 2 jam</p> <p>➤ 2 jam</p>
5.	Jumat, 19	<p>➤ Penyambutan Siswa</p>	<p>➤ Menyambut siswa dan berjabat tangan oleh mahasiswa PPL bersama dengan guru SMP 2</p>	<p>➤ 30 menit</p>

	Agustus 2016	06.30-07.00	Pleret di <i>lobby</i> sekolah	
		➤ Mengajar Kelas IX 09.00-09.40	➤ Mengajar kelas IX C dengan materi Pendudukan Militer Jepang di Indonesia. Saat mengajar didampingi oleh Guru Pembimbing Lapangan dan teman mahasiswa satu jurusan.	➤ 1 jam
		➤ Asistensi	➤ Asistensi atau pendampingan teman mahasiswa satu jurusan yang mengajar di kelas IX B bersama dengan Guru Pembimbing Lapangan	➤ 2 jam
6.	Minggu, 20 Agustus 2016	➤ Membuat RPP 08.00-10.00	➤ Membuat RPP dan media pembelajaran dengan materi Perjuangan Persenjataan Rakyat dan PETA. Membuat RPP di posko KKN yaitu di Kauman, Pleret.	➤ 2 jam ➤ 3 jam

LAPORAN MINGGU KEENAM

No	Hari, tanggal	Kegiatan	Hasil	Jumlah Jam (1 jam = 40min)
1.	Senin, 22 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penyambutan Siswa 06.30-07.00 ➤ Upacara Bendera 07.00-08.00 ➤ Konsultasi dengan DPL PPL 10.00-11.00 ➤ Mengajar Kelas IX 11.00-12.40 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyambut siswa dan berjabat tangan oleh mahasiswa PPL bersama dengan guru SMP 2 Pleret di <i>lobby</i> sekolah ➤ Upacara di laksanakan di halaman sekolah dan diikuti oleh seluruh warga sekolah. Upacara berlangsung dengan lancar. ➤ DPL PPL yang datang untuk konsultasi mengenai RPP dan mengajar di kelas. Hasilnya adalah konsultasi bagaimana menghadapi siswa yang tidak mau menulis dan tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan. ➤ Mengajar kelas IX D dengan materi Perjuangan Persenjataan Rakyat dan PETA. Media yang digunakan adalah power point dan gambar-gambar yang belum diketahui oleh siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 30 menit ➤ 1,5 jam ➤ 1,5 jam ➤ 2 jam
2.	Selasa,23 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penyambutan Siswa 06.30-07.00 ➤ Asistensi 08.40-09.20 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyambut siswa dan berjabat tangan oleh mahasiswa PPL bersama dengan guru SMP 2 Pleret di <i>lobby</i> sekolah ➤ Asistensi atau pendampingan teman mahasiswa yang mengajar di kelas IX A yang juga didampingi oleh Guru Pembimbing Lapangan. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 30 menit ➤ 1 jam

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengajar Kelas IX 09.40-10.20 ➤ Mengajar Kelas IX 11.00-12.40 ➤ Membuat Soal Ulangan Harian 13.00-14.00 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Materi pada bab 2 sudah selesai kemudian, diputarkan film yang memperluas wawasan siswa yaitu dengan memutar film documenter berupa film dari Suku Baduy Luar. Hasilnya siswa sangat antusias dengan film yang diputar ➤ Mengajar kelas IX C dengan materi Kebijakan Pemerintahan Pendudukan Jepang di Indonesia. Saat mengajar didampingi oleh Guru Pembimbing Lapangan dan teman mahasiswa satu jurusan ➤ Membuat soal ulangan harian bersama dengan teman mahasiswa satu jurusan. Jumlah soal yang seharusnya adalah 25 soal, akan tetapi pembuatan soal baru mendapatkan 20 soal karena waktu yang tidak memungkinkan dan akan mencoba konsultasi dengan GPL. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 1 jam ➤ 2 jam ➤ 3 jam
3.	Rabu, 24 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penyambutan Siswa 06.30-07.00 ➤ Pembuatan Soal 08.00-11.00 ➤ Konsultasi dengan GPL 11.00-11.30 ➤ Revisi Soal Ulangan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyambut siswa dan berjabat tangan oleh mahasiswa PPL bersama dengan guru SMP 2 Pleret di <i>lobby</i> sekolah ➤ Pembuatan soal ulangan harian dilanjutkan dengan mencari contoh-contoh soal yang ada di buku paket dan LKS, ada pula yang mencari referensi dari internet. Soal-soal yang sudah dibuat akan dikonsultasikan dengan GPL ➤ Konsultasi dengan GPL bersama dengan teman mahasiswa satu jurusan. Hasilnya adalah ada soal yang harus direvisi karena soal dianggap terlalu sulit sehingga harus diganti. Standar atau KKM yang harus dicapai siswa adalah 75 ➤ Merevisi soal ulangan harian seperti yang disarankan oleh GPL karena soal dianggap susah 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 30 menit ➤ 4,5 jam ➤ 30 menit ➤ 1,5 jam

		Harian 13.00-14.00	sehingga harus direvisi. Dalam merevisi soal, bersama dengan teman mahasiswa satu jurusan. Hasilnya adalah soal selesai dan siap untuk dicetak.	
4.	Kamis, 25 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penyambutan Siswa 06.30-07.00 ➤ <i>Review</i> Materi untuk Ulangan 07.00-08.40 ➤ Asistensi 08.40-09.20 ➤ Asistensi 09.40-11.40 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyambut siswa dan berjabat tangan oleh mahasiswa PPL bersama dengan guru SMP 2 Pleret di <i>lobby</i> sekolah ➤ Masuk ke kelas IX D untuk mereview materi yang sudah di jelaskan pada pertemuan-pertemuan sebelumnya. Hasilnya adalah banyak siswa yang lupa mengenai materi tersebut sehingga anak diminta untuk membaca kembali materi dan kemudian, siswa yang bias menjawab pertanyaan mendapatkan poin keaktifan. Siswa banyak yang tertarik dan cenderung lebih aktif dibandingkan dengan hari biasa. ➤ Pendampingan atau asistensi teman mahasiswa satu jurusan di kelas IX A tanpa ditunggu oleh GPL karena ada kepentingan di luar. ➤ Pendampingan atau asistensi teman mahasiswa satu jurusan di kelas A dan B tanpa ditunggu oleh GPL karena ada kepentingan di luar. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 30 menit ➤ 2 jam ➤ 1 jam ➤ 3 jam
5.	Jumat,26 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penyambutan Siswa 06.30-07.00 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyambut siswa dan berjabat tangan oleh mahasiswa PPL bersama dengan guru SMP 2 Pleret di <i>lobby</i> sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 30 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengajar kelas IX 09.00-09.40 ➤ Asistensi 09.40-11.00 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengajar kelas IX C yang banyak ketinggalan materi sehingga <i>running</i> dan siswa diberi <i>handout</i> untuk mempelajari materi yang banyak tertinggal ➤ Asistensi atau pendampingan teman mahasiswa satu jurusan di kelas IX B tanpa ditunggu oleh GPL dan mereview materi yang akan digunakan untuk ulangan harian. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 1 jam ➤ 2 jam
--	--	--	--

LAPORAN MINGGU KETUJUH

No	Hari, tanggal	Kegiatan	Hasil	Jumlah Jam (1 jam = 40min)
1.	Senin, 29 Agustus 2016	➤ Penyambutan Siswa 06.30-07.00	➤ Menyambut siswa dan berjabat tangan oleh mahasiswa PPL bersama dengan guru SMP 2 Pleret di <i>lobby</i> sekolah	➤ 30 menit
		➤ Upacara Bendera 07.00-08.00	➤ Dilaksanakan di lapangan sekolah pukul 07.00- 08.00 WIB. Diikuti oleh semua guru SMPN 2 Pleret, mahasiswa PPL UNY, dan seluruh siswa SMPN 2 Pleret. Upacara berjalan lancar dan tertib. Dalam upacara ini juga digunakan untuk salah satu guru berpamitan karena purna tugas.	➤ 1,5 jam
		➤ Ulangan Harian Kelas IX 11.00-12.40	➤ Ulangan harian kelas IX D bab II . Ulangan berlangsung dengan tertib karena ada aturan yang harus dijalankan oleh siswa. Aturannya adalah duduk dengan sesuai urutan dan tidak ada aksi pinjam meminjam untuk alat tulis.	➤ 2 jam
2.	Selasa, 30 Agustus 2016	➤ Penyambutan Siswa 06.30-07.00	➤ Menyambut siswa dan berjabat tangan oleh mahasiswa PPL bersama dengan guru SMP 2 Pleret di <i>lobby</i> sekolah	➤ 30 menit
		➤ Asistensi 08.40-09.20	➤ Asistensi atau pendampingan mahasiswa di kelas IX A dengan menonton film edukatif yaitu mengenai Organisasi Papua Merdeka. Siswa sangat antusias akan hal ini karena belum menonton film ini sebelumnya.	➤ 2 jam
		➤ Ulangan Harian Kelas IX	➤ Ulangan harian di kelas C hampir sama seperti kelas IX D yang berjalan dengan tertib karena adanya aturan seperti ujian nasional. Siswa bias mengerjakan soal dengan tepat	➤ 2 jam

		11.00-12.40	waktu, yang artinya tidak ada siswa yang kekurangan waktu hingga jam berakhir.	
3.	Rabu, 31 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penyambutan Siswa 06.30-07.00 ➤ Asistensi 08.40-09.20 ➤ Piket di Ruang Jaga 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyambut siswa dan berjabat tangan oleh mahasiswa PPL bersama dengan guru SMP 2 Pleret di <i>lobby</i> sekolah ➤ Asistensi atau pendampingan teman mahasiswa satu jurusan yang mengajar di kelas IX B dengan menonton film documenter , yaitu mengenai Pulau Mandeh ➤ Piket bersama dengan salah satu mahasiswa PPL. Piket di ruang jaga ini memiliki tugas mengantar tugas kepada siswa yang hari tersebut guru tidak bias hadir. Dalam piket ini juga, memberikan izin missal anak akan meninggalkan sekolah. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 30 menit ➤ 8 jam
4.	Kamis, 01 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penyambutan Siswa 06.30-07.00 ➤ Remedial Kelas IX 07.00-08.40 ➤ Piket di ruang jaga 08.40-11.40 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyambut siswa dan berjabat tangan oleh mahasiswa PPL bersama dengan guru SMP 2 Pleret di <i>lobby</i> sekolah ➤ Kelas IX D banyak yang tidak lolos dalam ulangan harian bab II sehingga pada hari tersebut siswa mengulang kembali soal baru yang harus dikerjakan pada hari tersebut. Sebelum remidi, ada Gerakan Literasi Sekolah yang diikuti dan membaca buku novel Dilan ➤ Piket pada hari tersebut sangat padat karena ada salah satu guru yang berduka sehingga siswa berlalu lalang untuk mengumpulkan dana duka cita dan juga dana PMI. Selain itu, piket juga harus mempresensi kelas dan menggantikan guru yang kosong dengan memberikan tugas 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 30 menit ➤ 2 jam ➤ 4 jam

5.	Jum'at, 02 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penyambutan Siswa 06.30-07.00 ➤ Piket di ruang jaga 07.00-11.00 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyambut siswa dan berjabat tangan oleh mahasiswa PPL bersama dengan guru SMP 2 Pleret di <i>lobby</i> sekolah ➤ Piket di ruang jaga dari jam pertama hingga jam terakhir. Dalam piket ini memiliki tugas yang berat karena menyiapkan soal yang akan digunakan untuk tes pendalaman materi 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 30 menit ➤ 6jam

LAPORAN MINGGU KEDELAPAN

Hari, tanggal	Kegiatan	Hasil	Jumlah Jam (1 jam = 40min)
Senin, 05 September 2016	➤ Penyambutan Siswa 06.30-07.00	➤ Menyambut siswa dan berjabat tangan oleh mahasiswa PPL bersama dengan guru SMP 2 Pleret di <i>lobby</i> sekolah	➤ 30 menit
	➤ Upacara Bendera 07.00-08.00	➤ Dilaksanakan di lapangan sekolah pukul 07.00- 08.00 WIB. Diikuti oleh semua guru SMPN 2 Pleret, mahasiswa PPL UNY, dan seluruh siswa SMPN 2 Pleret. Upacara berjalan lancar dan tertib	➤ 1,5 jam
	➤ Piket di ruang jaga 07.00-12.40	➤ Piket bersama dengan beberapa teman mahasiswa PPL yang sudah tidak mengajar. Di ruang piket sambil mengerjakan laporan PPL dan juga mengolah nilai siswa yang dari tugas maupun ulangan harian	➤ 7 jam

<p>Selasa, 06 September 2016</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penyambutan Siswa 06.30-07.00 ➤ Rekap data Minat Baca Siswa 07.00-10.20 ➤ Rapat Anggota PPL 13.00-15.00 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyambut siswa dan berjabat tangan oleh mahasiswa PPL bersama dengan guru SMP 2 Pleret di <i>lobby</i> sekolah ➤ Dilaksanakan di posko PPL oleh semua mahasiswa PPL yang sudah tidak mengajar. Setiap mahasiswa mendapatkan jatah untuk merekap data 2 kelas. Hasilnya semua mahasiswa berhasil merekap data dan diserahkan kepada salah satu pegawai tata usaha. ➤ Mahasiswa PPL rapat yang dilakukan di posko PPL untuk membahas mengenai Hari Olahraga Nasional dan juga membahas mengenai pentas seni perpisahan. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 30 menit ➤ 5 jam ➤ 3 jam
<p>Rabu, 07 September 2016</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penyambutan siswa 06.30-07.00 ➤ <i>Breafing</i> dengan ketua kelas dan salah satu guru untuk membahas mengenai HaOrNas 09.20-09.40 ➤ Penyusunan Laporan 10.00-12.00 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyambut siswa dan berjabat tangan oleh mahasiswa PPL bersama dengan guru SMP 2 Pleret di <i>lobby</i> sekolah ➤ Rapat diadakan di ruang rapat dengan agenda membahas mengenai perayaan hari olahraga nasional. Dalam rapat ini, mahasiswa tidak hanya mendampingi tetapi juga memberitahukan kepada perwakilan kelas untuk menyiapkan pentas seni untuk perpisahan yang akan diadakan pada 15 September mendatang. Pendaftaran untuk lomba pada hari olahraga adalah Kamis pagi. ➤ Mulai menyusun laporan PPL yang dikumpulkan 2 minggu setelah penarikan sehingga ‘mencicil’ dari awal agar bias tepat waktu dalam pengumpulan. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 30 menit ➤ 1 jam ➤ 3 jam

Kamis, 08 September 2016	➤ Penyambutan Siswa 06.30-07.00	➤ Menyambut siswa dan berjabat tangan oleh mahasiswa PPL bersama dengan guru SMP 2 Pleret di <i>lobby</i> sekolah	➤ 30 menit
	➤ Pendaftaran lomba HaOrNas 07.00-10.00	➤ Setiap kelas mengirimkan perwakilan untuk lomba-lomba yang diadakan besok. Pendaftaran sebenarnya berakhir pukul 10.00 akan tetapi hingga pukul 10.00 belum semua mengumpulkan data yang akan ikut lomba.	➤ 4,5 jam
	➤ <i>Checking</i> persiapan perpisahan 10.00-10-30	➤ Mini rapat yang digunakan untuk mengecek persiapan mengenai perpisahan pada 15 September mendatang. Hasil rapatnya adalah belum lengkap persiapan yang akan digunakan.	➤ 30 menit
	➤ Pembuatan Lapangan <i>gobak sodor</i> 15.00-18.00	➤ Pembuatan lapangan ini diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL dan dibantu oleh beberapa penjaga sekolah serta siswa yang saat itu sedang mengikuti ekstrakurikuler bola voli. Hasilnya adalah lapangan <i>gobak sodor</i> ini harus diperbaiki pada pagi hari.	➤ 4,5 jam

Jum'at, 09 September 2016	➤ Penyambutan Siswa 06.30-07.00	➤ Menyambut siswa dan berjabat tangan oleh mahasiswa PPL bersama dengan guru SMP 2 Pleret di <i>lobby</i> sekolah	➤ 30 menit
	➤ Persiapan lomba 07.30-08.00	➤ Menyiapkan alat-alat yang akan digunakan untuk lomba, misalnya tambang dan juga lapangan <i>gobak sodor</i> yang harus diperbaiki	➤ 30 menit
	➤ Lomba-lomba 08.00-11.00	➤ Dilaksanakan di lapangan sekolah dan berlangsung sangat meriah. Tidak hanya siswa yang mengikuti lomba-lomba ini akan tetapi guru dan karyawan juga mengikuti lomba memperebutkan hadiah ini.	➤ 5 jam

LAPORAN MINGGU KESEMBILAN

Hari, tanggal	Kegiatan	Hasil	Jumlah Jam (1 jam = 40min)
Selasa, 13 September 2016	➤ Penyambutan Siswa 06.30-07.00	➤ Menyambut siswa dan berjabat tangan oleh mahasiswa PPL bersama dengan guru SMP 2 Pleret di <i>lobby</i> sekolah	➤ 30 menit
	➤ Pembuatan Surat Undangan untuk GPL 08.00-08.30	➤ Dilaksanakan di posko PPL. Hasilnya adalah undangan siap cetak. Undangan ditujukan untuk GPL yang berjumlah 7 orang, kepala sekolah dan juga wakil kepala sekolah. Jadi total undangan adalah 9 undangan.	➤ 30 menit
	➤ Rapat Bersama Dengan OSIS 09.20-09.40	➤ Rapat dengan anggota OSIS untuk meminta bantuan membuat dekorasi panggung perpisahan dan juga membahas mengenai kurban yang akan dilakukan besok.	➤ 20 menit
	➤ Penyusunan Laporan 10.00-12.30	➤ Dilaksanakan di posko PPL dengan ‘mencicil’ laporan kegiatan selama PPL apa saja yang sudah dilakukan sehingga bias tepat waktu dalam pengumpulan.	➤ 2 jam
➤ Membeli Buku Gerakan Literasi Sekolah 15.30-17.30	➤ Membeli buku untuk gerakan literasi sekolah sejumlah 30 buku bersama dengan salah satu anggota PPL di <i>Social Agency</i>	➤ 2 jam	

Rabu, 14 September 2016	➤ Penyambutan Siswa 06.30-07.00	➤ Menyambut siswa dan berjabat tangan oleh mahasiswa PPL bersama dengan guru SMP 2 Pleret di <i>lobby</i> sekolah	➤ 30 menit
	➤ Penyembelihan Kurban 07.30-09.30	➤ Dilaksanakan di lapangan SMP 2 Pleret dan disaksikan oleh seluruh warga sekolah	➤ 1,5 jam
	➤ Membantu (mendampingi) acara lomba memasak 09.00-11.00	➤ Membantu untuk mendistribusikan daging kepada siswa, dan juga mendampingi siswa untuk acara lomba memasak yang dilakukan setiap kelompok	➤ 3 jam
	➤ Persiapan pembuatan panggung 13.00-21.00	➤ Persiapan dimulai dari pukul 13.00. Persiapan membuat tulisan untuk dekorasi panggung, membuat panggung. Pembuatan panggung ini dibantu oleh beberapa anggota OSIS dan bukan anggota OSIS.	➤ 8 jam

Kamis, 15 September 2016	➤ Penyambutan siswa 06.30-07.00	➤ Menyambut siswa dan berjabat tangan oleh mahasiswa PPL bersama dengan guru SMP 2 Pleret di <i>lobby</i> sekolah.	➤ 30 menit
	➤ Persiapan untuk perpisahan 07.00-09.20	➤ Persiapan dilakukan dengan memasang <i>banner photoboth</i> dan juga mengecek pengisi acara yaitu paduan suara dan bintang tamu, snack dll.	➤ 1 jam
	➤ Pentas Seni 09.40-13.00	➤ Pentas seni dimulai dari pembukaan dan sambutan dari ketua PPL, sambutan perwakilan kepala sekolah yang kemudian dilanjutkan dengan beberapa penampilan dari siswa kelas VII, VIII dan IX. Pentas seni berakhir tidak sesuai dengan jadwal karena kendala hujan.	➤ 4 jam
	➤ Penarikan 10.00-10.30	➤ Dilaksanakan di ruang rapat yang dihadiri oleh GPL, Wakil Kepala Sekolah (Koordinator PPL), dan juga mahasiswa yang akan ditarik.	➤ 30 menit

Bantul, 15 September 2016

Mengetahui,



Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Dr. Taat Wulandari M.Pd
NIP 1976 0211200501 2001

Mahasiswa PPL

Tista Veris Ayudiana
NIM 13416244014

4.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran									36
	a. Persiapan	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5			
	b. Pelaksanaan	2	7	7	4	7	3			
	c. Evaluasi dan Tindak Lnjut	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5			
5.	Membuat Media Pembelajaran									32
	a. Persiapan	1	1	1	1	1	1			
	b. Pelaksanaan	2	4	3	1	3	1			
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	2	2	2	2	2	2			
6.	Mengajar di Kelas									43,5
	a. Persiapan	0,5		0,5	0,5	0,5	0,5			
	b. Pelaksanaan	3		8	11	8	8			
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1		0,5	0,5	0,5	0,5			
7.	Asistensi Teman Sejawat									36
	a. Persiapan			0,5	0,5	0,5	0,5			
	b. Pelaksanaan			8	8	8	8			
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut			0,5	0,5	0,5	0,5			
8.	Mengoreksi Tugas, PR, LKS, dan Input Nilai									24
	a. Persiapan			0,5	0,5	0,5	0,5			

	b. Pelaksanaan			5	5	5	5			
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut			0,5	0,5	0,5	0,5			
9.	Menyusun dan Mengembangkan Alat Evaluasi									10
	a. Persiapan			0,5	0,5	0,5	0,5			
	b. Pelaksanaan			1,5	1,5	1,5	1,5			
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut			0,5	0,5	0,5	0,5			
10.	Ulangan Harian									12
	a. Persiapan			1			1			
	b. Pelaksanaan			4			4			
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut			1			1			
11.	Mengkoreksi Ulangan Harian dan Input Nilai									16
	a. Persiapan						4			
	b. Pelaksanaan						8			
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						4			
12.	Rekap Daftar Nilai									16
	a. Persiapan						2			
	b. Pelaksanaan						10			
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						2		2	

13.	Konsultasi dengan Guru Pembimbing									19
	a. Persiapan	1	1	1	1	1	1	1	1	
	b. Pelaksanaan	1,5	3	1	1	1	1	0,5	0,5	
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut			0,5	0,5	0,5	0,5			
14.	Konsultasi dengan DPL									4
	a. Persiapan									
	b. Pelaksanaan						2			
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						2			
15.	Kegiatan Sekolah									91
	a. Upacara Bendera Hari Senin	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	
	b. Upacara HUT RI					5				
	c. Penyambutan siswa	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	
	d. Piket	5					7	5		
	e. Pemilihan ketua osis							6		
	f. Pendampingan <i>pretest</i> dan <i>post test</i>	4,5								
	g. Pendampingan gerak jalan				5					
	h. Lomba Hari Olahraga Nasional								5	
	i. Administrasi DAPODIK		5	5						

	j. Inventarisasi buku bacaan GLS					2			
	k. Idul Adha (penyembelihan hewan kurban)							4,5	
16.	Penyusunan Laporan								26
	a. Persiapan			1	1	1	1	1	
	b. Pelaksanaan			3	4	7	4	4	
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut			1	1	1	1	1	
TOTAL									377,5

Bantul, 15 September 2016

Mengetahui,



Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Taat Wulandari, M.Pd
NIP 1976 0211 200501 001

Mahasiswa PPL,

Tista Veris Ayudiana
NIM 13416244014



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMPN 2 Pleret
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Kedaton, Pleret, Pleret, Bantul Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
 Nama DPL PPL/ Magang III : Dr. Tatit Wulandari, M.Pd
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan IPS / Fis
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	22 Agustus 2016	2	PPL + Proksi Pembelajaran		

PERHATIAN :
 * Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mahasiswa PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi)
 * Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harus diisi materi bimbingan dan ditandatangani tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi
 * Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan atau PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



.....
 Kepala Sekolah/ Lembaga
 (.....
 (Korhka Rina)

Bantul 19 September 2016
 Mhs PPL/ Magang III Prodi Pend. IPS
 (.....
 (Andi Sabana) (Tista Veru A)



**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP NEGERI 2 PLERET

NAMA MAHASISWA : Tista Veris Ayudiana

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Kedaton, Pleret, Pleret, Bantul

NO. MAHASISWA : 13416244014

FAK/JUR : FIS/PEND. IPS

GURU PEMBIMBING : Sadar Budiyo, S.Pd

DOSEN PEMBIMBING : Dr.Taat Wulandari, M.Pd

No.	Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)			
				Swadaya/Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Sponsor/Lembaga Lainnya	Jumlah
1.	26 Juli 2016	Persiapan	Persiapan RPP untuk dikonsultasikan dengan Guru Pembimbing Lapangan dengan print RPP		5.000		5.000
2.	29 Juli 2016	Persiapan	Persiapan RPP yang sudah direvisi untuk digunakan minggu depan mengajar		5.000		5.000
3.	1 Agustus 2016	Praktik Mengajar di Kelas	Menggunakan media video sehingga <i>mendownload</i> video melalui internet (membeli kuota modem)		70.000		70.000
4.	1 Agustus 2016	Persiapan	Persiapan <i>print</i> RPP untuk pertemuan selanjutnya		5.000		5.000

5. 24 Agustus 2016	Pembuatan Soal Uraian Harian Bab 2	Membuat soal ulangan harian kepada setiap siswa sebanyak 3 lembar, jumlah siswa ada 32.	28.000	28.000	28.000
6. 3 September 2016	Penulisan OSIS	Prin untuk pembuatan naskah sebanyak 2 lembar	1.000	1.000	1.000
7. 8 September	Joran untuk pentas seni	Pentas seni persiapan yang akan dilaksanakan seminggu kemudian	150.000	150.000	150.000
8. 10 September 2016	Laporan PPL	Print sebagai laporan PPL	10.000	10.000	10.000
9. 18 September 2016	Laporan PPL	Printcopy, printwama, foto kopikover laporan PPL			
Jumlah			274.000	274.000	274.000


Barru, 15 September 2016

Mengakhiri,
Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Tan Wulandari, M.Pd
NIP. 1976 0211 200501 2 001

Guru Pembimbing Lapangan

Sadar Baharwan, S.Pd
NIP. 19600616198011003

Mahasiswa PPL

Tista Veris Ayudiana
NIM. 13416244014

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN



Mahasiswa PPL UNY 2015



Observasi di kelas



Upacara 17an



Asistensi Teman



Pensi MOS



Penyerahan PPL



Ujian Awal Siswa Baru



Breafing Senin



Rekapitulasi minat baca



Proses mengajar



Piket Guru Jaga



Piket Guru Jaga



Lomba Gerak Jalan



Orasi Pemilihan Anggota OSIS



HAORNAS



Pendampingan Qurban



Penarikan Mahasiswa PPL



Pensi Perpisahan Mahasiswa PPL



Proses Pembelajaran Kelas IX D



Proses Pembelajaran Kelas IX C